

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK

PER 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED

SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)



PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

DAN

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

AND

FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Lumba-Lumba II no. 29,
RT 001/RW 011, Jati,
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Perencanaan Strategis
dan Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak ;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2023 / October 27, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director

Ninis Kesuma Adriani
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan/
Strategic Planning and Finance Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Title : President Director
2. Name : Ninis Kesuma Adriani
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Lumba-Lumba II no. 29,
RT 001/RW 011, Jati,
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Strategic Planning and Finance
Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

DAN

**UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

1

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

3

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

4

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

5

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

7

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

175

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Sep 2023/ <i>Sep 30, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	1.307.894	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2e,5	954.145	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp3.101.416 dan Rp3.148.721)	2e,6	41.159.253	38.442.563	Loans - net (Net of allowance for impairment losses as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022 amounting to Rp3,101,416 and Rp3,148,721, respectively)
Pembiayaan modal - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp80.869 dan Rp93.557)	2e,7	922.314	913.150	Capital financing - net (Net of allowance for impairment losses as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022 amounting to Rp80,869 and Rp93,557, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp7.334 dan Rp5.863)	2e,8	854	3.851	Management services receivables - net (Net of allowance for impairment losses as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022 amounting to Rp7,334 and Rp5,863, respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	56.688	86.407	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,10a	8.919	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,11	56.754	10.906	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2q,22a	457.388	64.972	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,12	870.718	501.929	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2q,22e	1.295.320	891.681	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih (Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp1.404.609 dan Rp1.132.703)	2g,13	3.102.910	2.583.979	Fixed assets - net (Net of accumulated depreciation as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022 amounting to Rp1,404,609 and Rp1,132,703, respectively)
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e,14	-	-	Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset takberwujud - bersih (Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp289.804 dan Rp291.935)	2i,15	65.114	150.820	Intangible assets - net (Net of accumulated amortization as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022 amounting to Rp289,804 and Rp291,935, respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	6.738	8.590	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	622.080	1.284.256	Other assets - net
JUMLAH ASET		50.887.088	46.833.225	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Sep 2023/ <i>Sep 30, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,18	17.918.522	11.285.221	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,19	5.718.800	4.534.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2e,20	5.621.329	10.172.790	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,21	5.342.879	5.685.068	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	2q,22b	835.342	643.566	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2l,23	3.781.361	5.270.505	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2e,10b	5	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2e,24,27	814.795	489.050	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25	2.116.910	1.081.310	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2q,22e	9.785	3.767	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n,26	89.303	238.898	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas		42.249.031	39.404.677	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022	29	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022
Saldo laba:				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	30	760.000	760.000	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya		4.007.581	2.805.608	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	37	5.576	2.448	Actuarial gain on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.603.790	7.398.689	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	34.267	29.859	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		8.638.057	7.428.548	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50.887.088	46.833.225	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
Pendapatan bunga dan syariah	2r,32	10.586.689	9.004.961	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2r,33	(1.818.347)	(1.831.983)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN				INTEREST AND SHARIA
BUNGA DAN SYARIAH - bersih		8.768.341	7.172.978	REVENUE AND EXPENSES - nett
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2r,34	77.846	55.781	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2r	41.628	43.356	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2r,34	8.471	25.176	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2r	6.845	980	Revenue from management consulting services
Laba penjualan aset tetap	2r	263	214	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s	16	(386)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Beban usaha	2r,35	(7.439.292)	(6.389.640)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	2r,36	119.900	36.090	Miscellaneous - net
LABA USAHA		1.584.018	944.549	OPERATING PROFIT
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2q,22c,22d	(772.063)	(644.907)	Current tax
Pajak tangguhan	2q,22c,22e	394.449	436.342	Deferred tax
		(377.615)	(208.565)	
LABA PERIODE BERJALAN		1.206.404	735.984	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	37	3.127	4.154	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
		3.127	4.154	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		1.209.531	740.138	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.201.973	731.649	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	4.431	4.335	Non-controlling interest
Jumlah		1.206.404	735.984	Total
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.205.100	735.803	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	4.431	4.335	Non-controlling interest
Jumlah		1.209.531	740.138	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	2p,38	421.745	256.719	Basic and diluted, profit for the period attributable to owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss of securities measured at fair value through other comprehensive income	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2022		3.800.000	537.241	30.633	2.045.598	(5.620)	7.194	6.415.046	22.908	6.437.954	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2022
Modal saham	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Penyertaan modal negara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan		-	-	-	731.649	-	-	731.649	4.335	735.984	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	4.154	4.154	0	4.154	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	731.649	-	4.154	735.803	4.335	740.138	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	30	-	222.759	-	(222.759)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	(4.035)	(4.035)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	46	-	-	-	-	-	145	145	-	145	Equity reclassification
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2022		3.800.000	760.000	30.633	2.554.488	(5.620)	11.493	7.150.994	23.208	7.174.202	BALANCES AS OF SEPTEMBER 30, 2022
Modal saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Penyertaan modal negara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan		-	-	-	251.120	-	-	251.120	15	251.135	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	5.620	(8.584)	(2.964)	(0)	(2.964)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	251.120	5.620	(8.584)	248.156	15	248.171	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Kepentingan non-pengendali	33	-	-	-	-	-	-	-	6.637	6.637	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	51	-	-	-	-	-	(461)	(461)	-	(461)	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		3.800.000	760.000	30.633	2.805.608	-	2.448	7.398.689	29.859	7.428.548	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2022
Modal Saham	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Penyertaan modal negara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan		-	-	-	1.201.973	-	-	1.201.973	4.431	1.206.404	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	3.127	3.127	-	3.127	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.201.973	-	3.127	1.205.100	4.431	1.209.531	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	46	-	-	-	-	-	-	-	(23)	(23)	Equity reclassification
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023		3.800.000	760.000	30.633	4.007.581	-	5.576	8.603.790	34.267	8.638.057	BALANCES AS OF SEPTEMBER 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pokok pinjaman	2d,2e,6	42.207.396	34.942.090	Proceeds from loan principal
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,32	10.383.933	8.864.884	Proceeds from interest income
Penerimaan usaha lainnya	2d,34	593.100	581.497	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	481.061	104.344	Payment on capital financing
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,32	85.753	61.483	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2w	56.733	49.723	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2w	48.059	51.498	Interest income on current account and deposits
Penjualan (pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	2.166	(8.426)	Sales (purchases) on securities - net
Keuntungan penjualan portofolio efek	2d,2e,2w	129	5.576	Gain (loss) on sales of securities portfolio
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(45.901.849)	(42.609.105)	(Increase) in loan disbursement
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2w,35	(4.491.298)	(3.752.260)	Payment for employees
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2u,33,35	(2.552.493)	(2.706.057)	Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	2d,2aa,22	(1.392.469)	(464.535)	Payment for taxes
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(447.351)	(116.407)	(Increase) decrease from capital financing
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2w,36	(597.553)	2.218.998	Other proceeds (payments)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.524.681)	(2.776.699)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	430.000	1.639.319	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2d,13	80.215	11.326	Sales of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	2d,13	(634.840)	(314.321)	(Purchases) of fixed assets
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(430.000)	(513.813)	(Purchases) on marketable securities - net
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(554.625)	822.512	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,18	27.629.283	13.708.580	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk	2d,2e,19	2.361.900	805.200	Proceeds from MTN and sukuk
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,21	-	4.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,18	(21.662.081)	(14.117.207)	(Payment) for bank borrowing
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,21	(4.558.600)	(2.319.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) untuk MTN dan sukuk	2d,2e,19	(1.479.030)	(2.271.257)	(Payment) for MTN and sukuk
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	(1.042)	(1.042)	Payment of funds to non-bank
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,21	-	(6.060)	(Payment) of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.290.429	(200.786)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		211.123	(2.154.973)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun		1.096.771	4.020.609	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	2d, 4	1.307.894	1.865.636	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	2d, 4	9.466	21.456	Cash on hand -
- Bank	2d, 4	921.858	1.601.660	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	2d, 4	376.570	242.520	Short-term deposits -
Jumlah		1.307.894	1.865.636	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	Halaman/ Pages		
1. Informasi Umum	7	General Information	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	22	Summary of Significant Accounting Policies	2.
3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan	48	Use of Significant Accounting Estimates and Judgements	3.
4. Kas dan Setara Kas	55	Cash and Cash Equivalents	4.
5. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	58	Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	60	Loans	6.
7. Pembiayaan Modal	65	Capital Financing	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	68	Management Services Receivables	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	70	Accrued Incomes	9.
10. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	70	Investment Manager Activities Receivables and Payables	10.
11. Piutang Lain-Lain	71	Other Receivables	11.
12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	71	Advances and Prepayments	12.
13. Aset Tetap	72	Fixed Assets	13.
14. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	74	Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	14.
15. Aset Takberwujud	75	Intangible Assets	15.
16. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	76	Non-current Assets Classified as Held for Sale	16.
17. Aset Lain-lain	76	Other Assets	17.
18. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	77	Bank and Financial Institution Borrowings	18.
19. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	108	Medium-Term Notes and Sukuk	19.
20. Utang Obligasi	112	Bond Payables	20.
21. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	123	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution	21.
22. Perpajakan	125	Taxation	22.
23. Dana Cadangan Angsuran	130	Installment Reserve Fund	23.
24. Utang Lain-Lain	131	Other Liabilities	24.
25. Beban Masih Harus Dibayar	131	Accrued Expenses	25.
26. Liabilitas Imbalan Kerja	132	Employee Benefit Liabilities	26.
27. Aset dan Liabilitas Keuangan	138	Financial Assets and Liabilities	27.
28. Kepentingan Non-Pengendali	142	Non-Controlling Interest	28.
29. Modal Saham	145	Share Capital	29.
30. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	146	General Reserves and Appropriated Reserves	30.
31. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	147	Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)	31.
32. Pendapatan Bunga dan Syariah	147	Interest and Sharia Revenue	32.
33. Beban Pokok Pendapatan	147	Cost of Revenue	33.
34. Pendapatan Bunga Deposito, Jasa Giro dan Pendapatan Usaha Lainnya	148	Revenues From Deposit Interest, Current Services, And Other Operating Revenues	34.
35. Beban Usaha	148	Operating Expenses	35.
36. Lain-Lain - bersih	148	Others - net	36.
37. Penghasilan Komprehensif Lainnya	149	Other Comprehensive Income	37.
38. Laba per Saham	149	Earnings per Share	38.
39. Transaksi Pihak Berelasi	149	Related Party Transactions	39.
40. Manajemen Modal	154	Capital Management	40.
41. Manajemen Risiko	155	Risk Management	41.
42. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	170	Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency	42.
43. Kontinjensi	171	Contingencies	43.
44. Segmen Operasi	171	Operation Segmen	44.
45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	172	Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed	45.
46. Standar Akuntansi Baru	172	New Accounting Standards	46.
47. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi	173	Economic Environment Uncertainty	47.
48. Informasi Keuangan Tambahan	174	Supplementary Financial Information	48.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan Nomor: AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani Nomor AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan turn-around bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai pilot project, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 1.204 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 14.861.307 nasabah dan mencapai 13.824.173 nasabah.

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 memiliki masing-masing 62 kantor cabang dan 3.849 kantor unit Mekaar serta 62 kantor cabang dan 3.510 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

The Deed No.1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement Number: 18 dated 7 June 2023 made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree Number: AHU-0037792.AH.01.02.2023 dated July 5 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani Number AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5 2023.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 1,204 unit ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the customers of Mekaar has reached 14,861,307 customers and 13,824,173 customers, respectively.

The Company is located in PNM Tower, As of September 30, 2023 and December 31, 2022 Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta and had 62 branch office and 3,849 unit office of Mekaar and 62 branch office and 3,510 unit office of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of September 30, 2023 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	Ninis Kesuma Adriani
Direktur Bisnis	Prasetya Sayekti
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi	Sunar Basuki
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-119/MBU/06/2023 dan Nomor: 0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdr. Nurhaida Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-120/MBU/06/2023 dan Nomor: 0609-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Tjatur Herry Priyono sebagai Direksi Bisnis dan mengangkat Sdr. Prasetya Sayekti Direksi PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-101/MBU/04/2022 dan Nomor: 0009-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. M. Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-102/MBU/04/2022 dan Nomor: 0010-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat kembali Sdr. Arief Mulyadi sebagai Direktur Utama dan Sdr. Tjatur H. Priyono sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Selanjutnya para Pemegang Saham mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Operasional	Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of September 30, 2023 are follows:

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Operational, Digital and Information Technology Director
Compliance and Risk Management Director

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-119/MBU/06/2023 and Number: 0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Ms. Meidyah Indreswar as Independent Commissioner and appointed Ms. Nurhaida as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-120/MBU/06/2023 and Number: 0609-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. Tjatur Herry Priyono as Business Director and appointed Mr. Prasetya Sayekti as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-101/MBU/04/2022 and Number: 0009-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. M. Sholeh Amin as Independent Commissioner and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-102/MBU/04/2022 and Number: 0010-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders reappointed Mr. Arief Mulyadi as President Director and Mr. Tjatur H. Priyono as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

Subsequently, the Shareholders changed the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:

Formerly	Become
Director of Operations	Digital Operations and Information Technology Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Selain itu, Para Pemegang Saham juga mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, sebagai berikut:

<u>Semula / Formerly</u>	
Direktur Operasional / Director of Operations	Sunar Basuki

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Arif Rahman Hakim
Komisaris Independen	Veronica Colondam
Komisaris	Parman Nataatmadja
Komisaris	Iwan Taufiq Purwanto
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	Ninis Kesuma Adriani
Direktur Bisnis	Tjatur Herry Priyono
Direktur Operasional	Sunar Basuki
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-020/PNM-KOM/VI/23 tanggal 22 Juni 2023 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 22 Juni 2023 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Memimpin anggota Direksi PT PNM dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PT PNM;
- Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama;
- Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;
- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangan selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan *Alternate* Jabatan Direksi PT Permodalan Nasional Madani;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

In addition, the Shareholders also appointed the following names as members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:

<u>Menjadi / Become</u>
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi / Digital Operations and Information Technology Director

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Operational Director
Compliance and Risk Management Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-02/PNM-KOM/VI/23 dated June 22, 2023 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on June 23, 2023 as follows:

1) President Director

- Leading members of the Board of Directors of pt PNM In carrying out their duties and authorities AS Directors of pt PNM;
- Leading work units under the President Director;
- Establishing the direction and policies of the Company;
- Ensuring the company's going concern;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each division / work unit under the President Director;
- Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the *Alternate Position Policy* of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

1) Direktur Utama (Lanjutan)

- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Memimpin Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
- Memastikan seluruh kegiatan layanan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan terkendali;
- Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;
- Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau surat kuasa khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

1) President Director (Continued)

- Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney from the President Director;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and
- Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

2) Strategic Planning and Finance Director

- Leading the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Regulate the handover of power within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;
- Ensuring that all business service activities of the Company run well and are controlled;
- Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;
- Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Islamic financial reporting;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Strategic Planning and Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a special power of attorney from the President Director;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

3) Direktur Bisnis

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Bisnis dan *Executive Vice President* Pengembangan dan Jasa Manajemen sebagai
 - Memimpin Direktorat Bisnis;
 - Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan;
 - Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
 - Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
 - Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;
 - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
 - Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
 - Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis;
 - Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut:
 - Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko;
 - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
 - Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
 - Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;
 - Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

3) Business Director

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Business and Executive Vice President Development and Management Service as follows:
 - Leading the Directorate of Business;
 - Ensuring the company's business going concern;
 - Maintaining and ensuring the financing's quality;
 - Responsible for business capacity development;
 - Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;
 - Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;
 - Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;
 - Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
 - Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate; and
 - Together with the President Director and other members of the Board of Directors in exercising duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

4) Compliance and Risk Management Director

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows:
 - Leads the Directorate of Compliance and Risk Management;
 - Responsible for the implementation of Compliance and Risk Management Function;
 - Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Compliance and Risk Management;
 - Regulate the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company either individually or jointly;
 - Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;
 - Ensuring an integrated compliance function in all Company activities in complying with terms and policies both internally and externally;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Lanjutan)

- Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Memastikan dilaksanakannya pengawasan dan monitoring bisnis dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

5) Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan Support Bisnis sebagai berikut:
 - Memimpin Direktorat Operasional, Digital dan Teknologi Informasi;
 - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi;
 - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatihan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;
 - Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
 - Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional, Digital dan Teknologi Informasi berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

4) Compliance and Risk Management Director (Continued)

- Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

5) Operational, Digital and Information Technology Director

- Coordinate and be responsible for carrying out the duties of Executive Vice President Institutional and Business Support as follows:
 - Leading the Directorate of Operational, Digital and Information Technology;
 - Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Operational, Digital and Information Technology;
 - Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;
 - Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;
 - Responsible for the management of management and partnership services including Environmental Social Responsibility (ESR);
 - Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;
 - Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operational, Digital and Information Technology based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

5) Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi (Lanjutan)

- Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis digital yang diperlukan Perusahaan;
- Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
- Melakukan pengadaan dan pengurusan atas asset-asset serta kekayaan Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Operasional Digital dan Teknologi Informasi bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

6) Executive Vice President Manajemen Risiko

- Menjalankan arahan dari Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta memberikan usulan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengatur tata kerja organisasi di bawahnya serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja di bawahnya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dan Komite Pemantau Manajemen Risiko setiap bulan atau sesuai ketentuan.

7) Executive Vice President Bisnis

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola Divisi;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi dan unit kerja dibawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif kantor cabang yang berbeda di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 1 dan 2, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja dibawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

5) Operational, Digital and Information Technology Director (Continued)

- Support and provide digital-based systems and services needed by the Company;
- Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;
- Procuring and managing the Company's wealth and assets;
- Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Digital Operational and Information Technology together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

6) Executive Vice President of Risk Management

- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management and provide advice to the Director of Compliance and Risk Management in managing the divisions under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management in arranging the organization's work procedures and supervising and coaching it's work units;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the Director of Compliance and Risk Management on a regular basis;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the President Director and the Risk Management Monitoring Committee every month or according to

7) Executive Vice President of Business

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Directing the implementation of work coordination of divisions and work units under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;
- Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of different branch offices in the working areas of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 1 and 2, namely carrying out authority;
- Monitoring compliance of divisions and work units under coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

8) Executive Vice President Pengembangan dan Jasa Manajemen

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi-divisi dibawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif Kantor Cabang yang berada di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 3, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

9) Executive Vice President Teknologi Informasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, Digital, dan Teknologi Informasi dan Komite Pengarah Teknologi Informasi setiap bulan atau sesuai ketentuan.

10) Executive Vice President Human Capital dan Operasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

8) Executive Vice President of Development and Management Service

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the Division under his coordination;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Directing the implementation of work coordination of divisions under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;
- Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of Branch Offices located in the work area of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 3, namely carrying out authority;
- Monitoring compliance of divisions and work units under their coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.

9) Executive Vice President of Information Technology

- Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology and the Information Technology Steering Committee every month or according to provisions.

10) Executive Vice President of Human Capital and Operations

- Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi setiap bulan dan/atau sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 4.533 karyawan tetap dan 6.352 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 4.036 karyawan tetap dan 6.277 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Iwan Taufiq Purwanto	
Anggota	Edy Karim	
Anggota	Arief Maulana	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	
Anggota	Edy Karim	
Anggota	Arief Maulana	

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-005/PNM-KOM/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris;
- 2) Direksi;
- 3) Executive Vice President;
- 4) Kepala Divisi;
- 5) Kepala SPI;
- 6) Kepala SPR;
- 7) Pemimpin Cabang ULAMM;
- 8) Kepala Regional Mekaar;
- 9) Koordinator Pengawas Mekaar;
- 10) Komite Audit;
- 11) Komite Nominasi dan Remunerasi;
- 12) Dewan Pengawas Syariah.

d. Satuan Pengawasan Intern

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Siswo Pujono.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Intern) pada tanggal 15 September 2022, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Divisi Audit Operasional dan Investigasi merangkap Pj. *Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology every month and/or as needed.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company's total employees 4,533 permanent employees and 6,352 contract employees (unaudited) and 4,063 permanent employees and 6,277 contract employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of September 30, 2023 are follows:

		Chairman
		Member
		Member

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 are follows:

		Chairman
		Member
		Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Number.SK-SK-005PNM-KOM/V/2023 dated May 22, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismiss Ms. Meidyah Indreswati and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The scope of key managements of the Company as follows:

- 1) Boards of Commissioners;
- 2) Boards of Directors;
- 3) Executive Vice President;
- 4) Head of Division;
- 5) Head of SPI;
- 6) Head of SPR;
- 7) Leader of ULAMM Branch;
- 8) Head of Mekaar Regional;
- 9) Coordinators of Mekaar Controller;
- 10) Audit Committee;
- 11) Remuneration and Nominative Committee;
- 12) Boards of Controller Sharia.

d. Internal Audit Unit

The Company's Head of Internal Control Units as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is Siswo Pujono.

In accordance with OJK Regulation No. IX.I.7, the Company's Directors and Board of Commissioners have ratified the Internal Audit Charter on September 15, 2023, and subsequently the Company's Directors have appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Operational Audit and Investigation Division concurrently acting as Executive Vice President of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 dated June 15, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) *SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- b) *SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- c) *Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;*
- d) *Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) *Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;*
- b) *covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.*

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;*
- b) *Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;*
- c) *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

- 1) Tugas dan tanggung jawab SPI (Lanjutan)
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI:
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) bertanggungjawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-033/PNM-KOM/VII/21 tanggal 15 Juli 2021, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Errinto Pardede dan digantikan oleh Sdr. L. Dodot Patria Ary.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

- 1) Duties and responsibilities of SPI (Continued)
 - d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.
- 2) Internal Audit Authority:
 - a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
 - b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
 - c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.
- 3) Duties and responsibilities of the Management:
 - a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
 - b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
 - c) Responsible for prevention of fraud;
 - d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr. L. Dodot Patria Ary.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-033/PNM-KOM/VII/21 dated July 15, 2021, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Errinto Pardede to and replaced by Mr. L. Dodot Patria Ary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan (Lanjutan)

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor: SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp 884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp 116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary (Continued)

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS Number: SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

Sharia Supervisory Board of the Company on September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

		Chairman
		Member

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

On July 29, 2022, the Company issued Shelf Registration Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Shelf Registration Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Seri A: The principal amount is Rp884,000, fixed interest rate is 4.10% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Seri B: The principal amount is Rp116,000, the interest rate is fixed at 5.85% per annum, with a term of 3 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (Continued)

Bond interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bonds and August 11, 2025 for Series B Bonds.

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

On April 22, 2022, the Company issued Revolving Bond IV PNM Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK).

The Company publishes and offers Revolving Bond IV PNM Tranche II in 2022 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2022. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp2,373,500, fixed interest rate of 3.75% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp626,500, fixed interest rate of 5.50% per year, a period of 3 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 Sep 2023 / Sep 30, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Sep 2023	99,9991%	244.789
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Sep 2023	99,9997%	3.728.633
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	981.568
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.154.357
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	216.289
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971%	127.289
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44%/ Owned by PNM VC at 94,44%	246.257

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

30 Sep 2023 / Sep 30, 2023					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	687.106
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	48.570
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	11.606
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	152.219
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 79,03% Owned by PNM VS at 79,03%	18.041
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 64,66% Owned by PNM VS at 64,66%	16.888
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 95,43% Owned by PNM VS at 95,43%	5.270
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 55,41% Owned by PNM VS at 55,41%	12.779

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2022 / Dec 31, 2022					
Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2022	99,9991%	240.620
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2022	99,9997%	1.143.142
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ <i>Owned by PNM VC at 99,999%</i>	769.741
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ <i>Owned by PNM VC at 99,953%</i>	1.029.482
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	147.730
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ <i>Owned by PNM VC at 98,971%</i>	120.077
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	119.191
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	142.548
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ <i>Owned by PNM VC at 99,897%</i>	714.515
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ <i>Owned by PNM VC at 99,960%</i>	26.343
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ <i>Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ <i>Owned by PNM VC at 53,000%</i>	11.001
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 79,59%/ <i>Owned by PNM VS at 79,59%</i>	104.531

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2022 / Dec 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (Continued)</u>					
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 64,66% Owned by PNM VS at 64,66%	134.108
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 94,67% Owned by PNM VS at 94,67%	61.196
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 55,41% Owned by PNM VS at 55,41%	72.599

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 mempunyai 49 karyawan dan 48 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 49 employees and 48 employees respectively as of September 30, 2023 and December 31, 2022 (unaudited).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1919, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing mempunyai 104 karyawan dan 103 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1919 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On September 30, 2023 and December 31, 2022 each have 104 employees and 103 employees (unaudited).

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

i. Completion of the Consolidated Financial Statements

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2023.

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on October 27, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB) and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IFRS No. 3 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework". Amandemen ini menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30.;
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak merugi.;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 9 "Financial Instruments".;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK No. 73: "Sewa". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 16 "Leases".;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment to PSAK No. 22: "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendment was adopted from IFRS amendment No. 3 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework". This amendment adds a description of contingent liabilities and liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30
- Amendment to PSAK No. 57: "Provisions, Contingency Liabilities, and Contingency Assets on Loss-Making Contracts – Costs of Fulfilling Contracts". This amendment was adopted from IAS amendment No. 37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a loss-making contract;
- Annual Adjustment to PSAK No. 71: "Financial Instruments". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 9 "Financial Instruments"
- Annual Adjustment to PSAK No. 73: "Lease". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 16 "Leases"

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari
- b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the
- b. Rights arising from other contractual arrangements, and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*

- *Financial assets measured at amortized cost.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Evaluation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*

- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*

- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial Instruments (Continued)*

Classification (Continued)

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

Pengujian SPPJ (Lanjutan)

SPPI Test (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup) <i>Class (as determined by the Grup)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portfolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan- bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued incomes</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment manager activities receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
		Portofolio efek - Penyertaan saham/ <i>Portfolio of securities - equity investments</i>
		Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>
		Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager activities payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

Pengakuan Awal

Initial Recognition

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*
- *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

Grup, ada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakakuratan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur *derivatif* melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan pendapatan dan beban

Income and expense recognition

- a Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

- b Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses evaluation internal models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair value measurement

The result of a valuation technique is an estimate or estimate of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique used may not be able to describe all factors relevant to the position held by the Group. Thus, the assessment is adjusted for additional factors such as the risk model, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the fair value valuation technical policy, controls and procedures implemented, management believes that adjustments to the above assessments are necessary and deemed appropriate in order to present fairly the value of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in measurement procedures are generally reviewed and adjusted where necessary, in particular for recent market developments.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

Impairment of financial assets

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Financial Assets Purchased or Financial Assets originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of murabahah receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin.
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut,
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, terlepas piutang murabahah tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pembiayaan Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup menggunakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (gross profit margin).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Sharia financing (Continued)

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective of evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Group uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (Lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Entitas Anak (PNM VC dan Entitas Anaknya) mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

- Entitas Anak menerapkan SEOJK No. 7/SEPOJK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai

2023 dan/and 2022		
Lancar	0,5%	Lancar
Dalam perhatian khusus	5%	Dalam perhatian khusus
Kurang lancar	10%	Kurang lancar
Diragukan	50%	Diragukan
Macet	100%	Macet
- Entitas anak berdasarkan prinsip perbankan syariah dan konvensional masing-masing menerapkan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:		
	2023	2022
Lancar	0,5%	0,5%
Dalam perhatian khusus	3%	1-3%
Kurang lancar	10%	10%
Diragukan	50%	50%
Macet	100%	100%

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Sharia financing (Continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

The Subsidiaries (PNM VC and its subsidiaries) measures the allowance for impairment loss on capital financing receivables in accordance with the requirements of the Financial Service Authority as follows:

- The Subsidiaries applies POJK No. 7/POJK.05/2018 dated March 7, 2018, where percentage of allowance for losses are as follows:

2023 dan/and 2022		
Lancar	0,5%	Lancar
Dalam perhatian khusus	5%	Dalam perhatian khusus
Kurang lancar	10%	Kurang lancar
Diragukan	50%	Diragukan
Macet	100%	Macet
- The subsidiaries under sharia and conventional banking principles applies POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019 and No. 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018, respectively, where percentage of allowance for impairment losses are as follows:		
	2023	2022
Lancar	0,5%	0,5%
Dalam perhatian khusus	3%	1-3%
Kurang lancar	10%	10%
Diragukan	50%	50%
Macet	100%	100%

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Aset Tetap

Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter..

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

Aset Hak Guna

Right of Use Assets

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Lanjutan)

Aset Hak Guna (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah: (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets and Right of Use Assets (Continued)

Right of Use Assets (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether: (Continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Loans and capital financing

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Unamortized transaction costs (revenues) are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:

- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Dana Cadangan Angsuran

Dana Cadangan Angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely:

- Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

k. Issued Securities

Securities issued by the Group and Subsidiaries, including bonds, medium-term debt securities (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

l. Installment Reserve Fund

The Installment Reserve Fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

n. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

n. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) *Changes in the present value of the defined benefit obligation;*
- 2) *Changes in the fair value of the plan assets;*
- 3) *Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Hibah

Grup menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Grup menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "pendapatan lain-lain".

p. Laba per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham dan 3.800.000 lembar saham.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

o. Grants

The Group determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Group using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income in "other income" account.

p. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on September 30, 2023 and December 31, 2022 are 3,800,000 shares and 3,800,000 shares, respectively.

q. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Taxes (Continued)

Current Tax (Continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

- a) *Distribution of the operations result based on profit (profit sharing)*
- b) *Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)*

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing account.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is an joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

s. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Dolar AS	15.526

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	15.731	US Dollar

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

u. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the Company;
 - (b) Has significant influence over the Company; or
 - (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

u. Business Combination

The Group recorded business combination by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Business Combination (Continued)

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5, yang disajikan berikut ini:

Grup dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model credit grading, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS No. 5, which is presented as follow:

The Group and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, and venture capital.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates under- taken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

ii. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

ii. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

iii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

- vi. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

Penyusunan laporan keuangan Grup membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Grup, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan berdampak di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

- v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgement in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

- vi. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

The preparation of the financial statements of the Group require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Group's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Konsolidasi Entitas Terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas investee untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa rekasa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Consolidation of Structured Entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Group determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Group, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Group has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The Group consider the following factors in determining its functional currency:

- a) Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.
- b) Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penentuan klasifikasi sewa

Grup dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 35.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Determination of lease classification

The Group and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 35.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (Lanjutan)

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Estimation of useful lives of fixed assets (Continued)

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

Provision for expected credit losses of loans

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's loans is disclosed in Note 6.

Estimation of post-employment and other employee benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 26.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) Significant changes in use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) Negative significant industry or economic trends.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Kas	9.466	2.931	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.550	332.098	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.331	150.550	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	73.108	130.648	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.706	45.603	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	58.537	34.032	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10	10	Indonesia Eximbank
Subjumlah	<u>774.242</u>	<u>692.941</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	35.747	34.022	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.667	19.536	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DKI	16.524	52.809	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	11.956	16.861	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Ganesha	9.332	-	PT Bank Ganesha
PT Bank Permata Tbk	9.078	6.366	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.145	4.880	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.262	6.816	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Kalimantan Selatan	3.419	2.260	PT BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Danamon Tbk	2.646	438	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	2.406	576	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.279	8.266	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jambi	1.020	1.011	PT BPD Jambi
PT BPRS Dinar Asri	831	1.097	PT BPRS Dinar Asri
PT Bank BCA Syariah	532	146	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	506	505	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPRS Tanjung Amnah	277	1.022	PT BPRS Tanjung Amnah
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	251	386	PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya
PT BPD Sumatera Utara	232	54	PT BPD Sumatera Utara
PT BPRS Kota Mojokerto	225	182	PT BPRS Kota Mojokerto
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	200	1.439	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Mega Syariah	158	3.173	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	158	45	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	138	2	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Aceh Syariah	100	100	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	88	3.397	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	63	64	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	37	9	PT Bank Panin Tbk
PT BPRS Al Makmur	33	75	PT BPRS Al Makmur
PT Bank KEB Hana	26	52	PT Bank KEB Hana
PT BPR IDS	25	24	PT BPR IDS
PT Bank Nagari Syariah	22	1.201	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank CCBI Tbk	11	5	PT Bank CCBI Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10	10	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Bank of China-BOC	10	-	Bank of China-BOC
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9	6	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Raya Tbk	9	9	PT Bank Raya Tbk
PT Bank SBI Indonesia	8	490	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Resona Perdania	8	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank HSBC Indonesia	8	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	6	168	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6	1	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5	5	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5	2.398	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	5	5	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dipindahkan	<u>140.481</u>	<u>169.911</u>	Moved

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga (Lanjutan)		
Pindahan	140.481	169.911
PT BPD Kalimantan Tengah	4	5
PT BPRS Al Hijrah	4	307
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3	30
PT Bank Mayora	3	3
PT Bank Shinhan Indonesia	1	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
PT BPRS Botani Bina Rahmah	-	13
Subjumlah	140.495	170.269
Jumlah	914.737	863.210
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.911	7.802
Subjumlah	6.911	7.802
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	210	219
Subjumlah	210	219
Jumlah	7.121	8.021
Jumlah Kas di Bank	921.858	871.231
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.000	71.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.050	51.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000	17.289
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000
Subjumlah	220.550	140.339
Pihak Ketiga		
PT Bank Ina Perdana Tbk	13.000	13.000
PT BPRS Yudha Bakti	8.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	7.000	2.000
PT BPRS Bobato Lestari	4.000	-
PT BPR Arthapuspa Mega	3.480	-
PT BPRS HIK Parahyangan	3.000	500
PT Bank Syariah Bukopin	3.000	-
PT BPR Kerta Raharja	3.000	-
PT BPR Delanggu Raya	2.500	-
PT BPR Citra Darian	2.400	-
PT BPRS Bandar Lampung	2.250	-
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	2.000	2.000
PT BPR Agung Sejahtera	2.000	-
PT BPR Alto Makmur	2.000	-
PT BPR Arto Moro	2.000	-
PT BPR Aruna Nirmaladuta	2.000	-
PT BPR Arya Bira Karsa	2.000	-
PT BPR Bank Guna Daya	2.000	-
PT BPR Berlian Bumi Arta	2.000	-
PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera	2.000	-
PT BPR Cita Dewi	2.000	-
PT BPR Danaberkah Lestari	2.000	-
PT BPR Dassa	2.000	-
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000	-
Dipindahkan	77.630	17.500

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties (Continued)	
Move	
PT BPD Kalimantan Tengah	
PT BPRS Al Hijrah	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank Mayora	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT BPRS Botani Bina Rahmah	
Subtotal	
Total	
<u>US Dollar</u>	
Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
<u>US Dollar</u>	
Third Parties	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total	
Total Cash in Banks	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
Related Parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT BPRS Yudha Bakti	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT BPRS Bobato Lestari	
PT BPR Arthapuspa Mega	
PT BPRS HIK Parahyangan	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT BPR Kerta Raharja	
PT BPR Delanggu Raya	
PT BPR Citra Darian	
PT BPRS Bandar Lampung	
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	
Other Deposits	
PT BPR Alto Makmur	
PT BPR Arto Moro	
PT BPR Aruna Nirmaladuta	
PT BPR Arya Bira Karsa	
PT BPR Bank Guna Daya	
PT BPR Berlian Bumi Arta	
Other Deposits	
PT BPR Cita Dewi	
PT BPR Danaberkah Lestari	
PT BPR Dassa	
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	
Moved	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Deposito Berjangka (Lanjutan)			Time Deposits (Continued)
Pihak Ketiga (Lanjutan)			Third Parties (Continued)
Pindahan	77.630	17.500	Move
PT BPR Garut Perumda	2.000	-	PT BPR Garut Perumda
PT BPR Hariarta Sedana	2.000	-	PT BPR Hariarta Sedana
PT BPR Hoki	2.000	-	PT BPR Hoki
PT BPR Kranji Krida Sejahtera	2.000	-	PT BPR Kranji Krida Sejahtera
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	2.000	-	PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000	-	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
PT BPR Kurnia Sewon	2.000	-	PT BPR Kurnia Sewon
PT BPR Nusamba Temon	2.000	-	PT BPR Nusamba Temon
PT BPR Prisma Dana	2.000	-	PT BPR Prisma Dana
PT BPR Ragasakti	2.000	-	PT BPR Ragasakti
PT BPR Sejahtera Arthatama Mandiri	2.000	-	PT BPR Sejahtera Arthatama Mandiri
PT BPR Wahyu Nirmala	2.000	-	PT BPR Wahyu Nirmala
PT BPR Wuni Artha Utama	2.000	-	PT BPR Wuni Artha Utama
PT BPRS Al Mabur	2.000	-	Other Deposits
PT BPRS Amanah Rabbaniyah	2.000	-	Other Deposits
PT BPRS Bahari Berkesan	2.000	-	PT BPRS Bahari Berkesan
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	2.000	-	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera
PT BPRS Dana Amanah	2.000	-	PT BPRS Dana Amanah
PT BPRS Daya Artha Mentari	2.000	-	PT BPRS Daya Artha Mentari
PT BPRS Suriyah	2.000	-	PT BPRS Suriyah
PT BPRS Artha Madani	1.750	2.500	PT BPRS Artha Madani
PT BPR Arta Mas Surakarta	1.600	-	PT BPR Arta Mas Surakarta
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.550	25.050	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPRS Al Moeslim	1.500	-	PT BPRS Al Moeslim
PT BPRS Artha Fisabilillah	1.500	-	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPRS Asri Madani Nusantara	1.250	-	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPR Catur Artha Jaya	1.240	-	PT BPR Catur Artha Jaya
PT BPR Nusamba Pecangaan	1.240	-	PT BPR Nusamba Pecangaan
PT BPRS Mojokerto	1.200	1.200	PT BPRS Mojokerto
PT BPRS Dinar Asri	1.000	2.500	PT BPRS Dinar Asri
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.000	1.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Carana Kiat Andalas	1.000	500	PT BPRS Carana Kiat Andalas
PT Bank CCBI Tbk	1.000	-	PT Bank CCBI Tbk
PT BPR Ambarketawang Persada	1.000	-	PT BPR Ambarketawang Persada
PT BPR Artha Sumber Arum	1.000	-	PT BPR Artha Sumber Arum
PT BPR Bekonang Sukoharjo	1.000	-	PT BPR Bekonang Sukoharjo
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.000	-	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT BPR Danamas Pratama	1.000	-	PT BPR Danamas Pratama
PT BPR Marensa Bank	1.000	-	PT BPR Marensa Bank
PT BPR Mlati Pundi Artha	1.000	-	PT BPR Mlati Pundi Artha
PT BPR Ukabima Nindya Raharja	1.000	-	PT BPR Ukabima Nindya Raharja
PT BPR Yustima	1.000	-	PT BPR Yustima
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	1.000	-	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
PT BPRS Margirizki Bahagia	1.000	-	PT BPRS Margirizki Bahagia
PT BPRS Rifatul Ummah	1.000	-	PT BPRS Rifatul Ummah
PT Bank Oke Indonesia Tbk	800	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPRS Al Hijrah Amanah	750	1.250	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPRS Al Ihsan	750	-	PT BPRS Al Ihsan
PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	750	-	PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia
PT BPR Nusamba Cepiring	740	-	PT BPR Nusamba Cepiring
PT BPRS Adeco	500	1.500	PT BPRS Adeco
PT BPRS Ampek Angkek Candung	500	750	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT BPRS Al Makmur	500	500	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS Attaqwa	500	500	PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Muamalat Harkat	500	500	PT BPRS Muamalat Harkat
PT Bank Mega Tbk	500	-	PT Bank Mega Tbk
PT BPR Karangwaru Pratama	500	-	PT BPR Karangwaru Pratama
Dipindahkan	153.750	55.250	Moved

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Deposito Berjangka (Lanjutan)		
Pihak Ketiga (Lanjutan)		
Pindahan	153.750	55.250
PT BPR Mitra Pati Mandiri	500	-
PT BPR Sinar Terang	500	-
PT BPRS Tulen Amanah	500	-
PT BPR Gunung Lawu	300	-
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	250	250
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200	200
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20	20
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	5.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.000
PT Bank Raya Tbk	-	3.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	-	2.000
PT BPRS Insan Cita	-	2.000
PT BPRS Baituridha Pusak	-	1.500
PT BPRS HIK Cibitung	-	1.500
PT BPRS Hasanah	-	1.250
PT BPR Alwadih	-	1.000
PT BPRS Jam Gadang	-	1.000
PT Bank Nagari Syariah	-	750
PT BPRS Bina Rahmah	-	750
PT BPRS Bumi Artha Sampang	-	500
PT BPRS Rasyid	-	300
Subjumlah	<u>156.020</u>	<u>82.270</u>
Jumlah	<u>376.570</u>	<u>222.609</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>376.570</u>	<u>222.609</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.307.894</u>	<u>1.096.771</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Tingkat bunga per tahun:		
Rupiah	4,00% - 6,00%	3,50% - 5,00%
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 27.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time Deposits (Continued)
Third Parties (Continued)
Move
PT BPR Mitra Pati Mandiri
PT BPR Sinar Terang
PT BPRS Tulen Amanah
PT BPR Gunung Lawu
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Raya Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPRS Botani Bina Rahmah
PT BPRS Insan Cita
PT BPRS Baituridha Pusak
PT BPRS HIK Cibitung
PT BPRS Hasanah
PT BPR Alwadih
PT BPRS Jam Gadang
PT Bank Nagari Syariah
PT BPRS Bina Rahmah
PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Rasyid
Subtotal
Total
Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalent

Average interest rate per annum

Interest rate per annum
Rupiah
Maturity date

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 27.

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Pihak Berelasi	937.632	783.817
Pihak Ketiga	16.513	2.064
Jumlah	<u>954.145</u>	<u>785.881</u>

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE PROFIT OR LOSS

Related Parties
Third Parties
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI
LABA RUGI (Lanjutan)**

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Reksadana</u>		
Pihak Berelasi		
RD PNM Dana Surat Berharga II	278.169	110.322
RD PNM Dana Optima	137.657	11.318
RDPN PNM Dana Tunai	113.330	291.504
RD PNM Dana Optima Bulanan	104.661	50.019
RD PNM Terproteksi Investa 42	100.550	-
RD PNM Amanah Syariah	16.236	16.635
RDS Pasar Uang PNM Falah	14.311	-
RDS PNM Sukuk Negara Syariah	13.234	-
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	12.048	10.648
RDS Pasar Uang PNM Arafah	12.016	-
RD PNM PUAS	11.617	35.604
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.596	10.235
RDS Pasar Uang PNM Faaza	10.249	17.154
RD PNM Dana Maxima	10.167	-
RD PNM Indeks Infobank15	10.066	-
RD PNM Dana Surat Berharga Negara	9.871	-
RDPT PNM Multisektoral VII	9.384	4.710
RD PNM Saham Unggulan	6.908	6.793
RD PNM Syariah	6.000	6.873
RDSPT PNM Multiekspor I	5.628	24.253
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.480	5.494
RDSPT PNM Multisektoral V	5.258	5.128
RDPT PNM Multisektoral X	5.053	5.054
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.052	5.060
RDPT Multisektoral III	5.028	5.017
RDSPT PNM Multisektoral XI	4.992	5.026
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.491	4.490
RD PNM Saham Agresif	3.928	8.333
RDS PNM Ekuitas Syariah	3.310	425
RDSPT PNM Indah Karya	1.877	1.879
RDSPT PNM Multisektoral VI	189	-
RDPT PNM Venture Capital	175	-
RD PNM Terproteksi Investa 44	101	-
RD PNM Dana Maxima 2	-	60.024
RDS Pasar Uang PNM Falah	-	13.638
RD PNM ETF Core LQ45	-	12.720
RDS Pasar Uang PNM Araf	-	12.511
RDPT PNM Multisektoral VI	-	12.033
RD PNM Surat Berharga Negara	-	10.588
RDS PNM Pasar Uang Syariah	-	10.219
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri V	-	10.110
Subjumlah	937.632	783.817
Pihak Ketiga		
Bahana AM Dana Likuid	3.000	-
BNI AM Dana Likuid	2.000	-
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.021	1.000
Subjumlah	6.021	1.000
Jumlah Reksadana	943.653	784.817
<u>Obligasi</u>		
Pihak Ketiga		
PT Mandiri Tunas Finance II		
Tahun 2023 Seri A	5.000	-
Tahun 2023 Seri B	5.000	-
Jumlah Obligasi	10.000	-

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE
PROFIT OR LOSS (Continued)**

<u>Mutual Funds</u>
Related Parties
RD PNM Dana Surat Berharga II
RD PNM Dana Optima
RDPN PNM Dana Tunai
RD PNM Dana Optima Bulanan
RD PNM Terproteksi Investa 42
RD PNM Amanah Syariah
RDS Pasar Uang PNM Falah
RDS PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara
RDS Pasar Uang PNM Arafah
RD PNM PUAS
RD Pasar Uang PNM Falah 3
RDS Pasar Uang PNM Faaza
RD PNM Dana Maxima
RD PNM Indeks Infobank15
RD PNM Dana Surat Berharga Negara
RDPT PNM Multisektoral VII
RD PNM Saham Unggulan
RD PNM Syariah
RDSPT PNM Multiekspor I
RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDSPT PNM Multisektoral V
RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT PNM Multisektoral XII
RDPT Multisektoral III
RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RD PNM Saham Agresif
RDS PNM Ekuitas Syariah
RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Multisektoral VI
RDPT PNM Venture Capital
RD PNM Terproteksi Investa 44
RD PNM Dana Maxima 2
RDS Pasar Uang PNM Falah
RD PNM ETF Core LQ45
RDS Pasar Uang PNM Araf
RDPT PNM Multisektoral VI
RD PNM Surat Berharga Negara
RDS PNM Pasar Uang Syariah
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri V
Subtotal
Third Parties
Bahana AM Dana Likuid
BNI AM Dana Likuid
RDPT PNM Adhi Guna Putera
Subtotal
Total bonds
<u>Bonds</u>
Third Parties
PT Mandiri Tunas Finance II
Year 2023 Series A
Year 2023 Series B
Total bonds

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI
LABA RUGI (Lanjutan)**

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Portofolio Efek Lain-lain	
Pihak ketiga	
BMT Salam Amanah Madani	492
Surat Sanggup Bayar	-
Jumlah Portofolio Efek Lain-lain	492
Jumlah	954.145

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan analisis data historis, Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Pihak Berelasi	
Entitas Induk	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277
	277
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)
Subjumlah	-
Pihak Ketiga	
Entitas Induk	
Pembiayaan Mekaar	39.697.034
Pembiayaan ULaMM	4.551.938
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	11.420
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	-
	44.260.392
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.101.139)
Subjumlah	41.159.253
Nilai Bersih	41.159.253

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE
PROFIT OR LOSS (Continued)**

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

	500
	564
	1.064
	785.881

**Other Portfolio Of Securities
Third Parties**

BMT Salam Amanah Madani
Promissory Notes

Total Other Portfolio Of Securities

Total

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities measured at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash

Changes in the portfolio of securities measured at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the stock exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the mutual funds net asset value at the reporting date.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization Portfolio of securities measured a fair value through profit or loss will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowance for Impairment Losses on Portfolio of securities measured a fair value through Profit or Loss .

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

31 Des 2022/
Dec 31, 2022

	277
	277

Related Parties

Parent
MSE Financing for MFI/S

Less:

Allowance for impairment losses

Subtotal

Third Parties

Parent
Mekaar Financing
Financing for ULaMM
SME Capital Financing
MSE Financing for MFI/S

Less:

Allowance for impairment losses

Subtotal

Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	39.742.796	35.965.129
1 - 2 tahun	621.248	4.616.108
Lebih dari 2 tahun	3.896.625	1.010.047
	<u>44.260.669</u>	<u>41.591.284</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.101.416)	(3.148.721)
Nilai Bersih	<u>41.159.253</u>	<u>38.442.563</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Belum jatuh tempo	40.729.786	39.682.327
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.320.427)	(1.716.757)
Subjumlah	<u>39.409.359</u>	<u>37.965.569</u>
Lewat jatuh tempo	3.530.883	1.908.957
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.780.989)	(1.431.964)
Subjumlah	<u>1.749.894</u>	<u>476.993</u>
Nilai Bersih	<u>41.159.253</u>	<u>38.442.563</u>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	29.419.250	27.004.975
Pertanian	7.926.972	5.165.084
Jasa-jasa	2.288.703	2.166.694
Perindustrian	1.198.389	2.273.475
Lain-lain	3.427.354	4.981.056
	<u>44.260.669</u>	<u>41.591.284</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.101.416)	(3.148.721)
Nilai Bersih	<u>41.159.253</u>	<u>38.442.563</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp4.061.432 dan Rp3.476.896.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 30 September 2023 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp648.089 dan Rp3.413.488.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2022 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp677.095 dan Rp2.799.801.

6. LOANS (Continued)

b. By credit period

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	35.965.129	Less than 1 year
	4.616.108	1 - 2 years
	1.010.047	More than 2 years
	<u>41.591.284</u>	
		Less:
	(3.148.721)	Allowance for impairment losses
Net Value	<u>38.442.563</u>	

c. By collectibility

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	39.682.327	Current
		Less:
	(1.716.757)	Allowance for impairment losses
	<u>37.965.569</u>	Subtotal
	1.908.957	Over due
		Less:
	(1.431.964)	Allowance for impairment losses
	<u>476.993</u>	Subtotal
Net Value	<u>38.442.563</u>	

d. By economic sector

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	27.004.975	Trade, Restaurants and Hotels
	5.165.084	Agricultures
	2.166.694	Services
	2.273.475	Industries
	4.981.056	Others
	<u>41.591.284</u>	
		Less:
	(3.148.721)	Allowance for impairment losses
Net Value	<u>38.442.563</u>	

e. By financing status

Loans that have been restructured on September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp4,061,432 dan Rp3,476,896, respectively.

Restructuring of loans as of September 30, 2023 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to Rp648,089 and Rp3,413.488, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2022 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to Rp677,095 and Rp2,799,801 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Berdasarkan penurunan nilai

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pinjaman dinilai secara Kolektif	44.260.669	41.591.284
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.101.416)	(3.148.721)
Nilai Bersih	<u>41.159.253</u>	<u>38.442.563</u>

Tidak terdapat Pinjaman yang dinilai secara Individual.

g. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (Continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. By impairment losses

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pinjaman dinilai secara Kolektif	44.260.669	41.591.284
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.101.416)	(3.148.721)
Nilai Bersih	<u>41.159.253</u>	<u>38.442.563</u>

There are no Individually assessed loans.

g. The Movements of carrying amount on loans are as follow:

	30 Sep 2023 / Sep 30, 2023				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	462.326	(462.326)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.285.731)	1.285.731	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1.019.833)	(1.306.238)	2.326.071	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.230.185	738.005	93.242	4.061.432	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.892.572	2.744.852	1.164.114	15.801.537	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.261.959)	(2.460.653)	(2.380.491)	(16.103.104)	Financial assets taht have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.090.480)	(1.090.480)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>42.055.909</u>	<u>1.872.303</u>	<u>332.457</u>	<u>44.260.669</u>	Ending balance

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	32.643.331	879.909	113.041	33.636.281	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	689.970	(689.970)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(19.060)	19.060	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(184.066)	(95.004)	279.070	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.901.165	436.094	139.636	3.476.895	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	59.210.452	1.178.039	121.096	60.509.587	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.203.442)	(395.196)	(141.824)	(55.740.462)	Financial assets taht have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(291.017)	(291.017)	Write-off during the year
Saldo akhir	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Ending balance

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

h. The movements of allowance for impairment on loans are as follow:

	30 Sep 2023 / Sep 30, 2023				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	161.649	(161.649)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(906.735)	906.735	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(712.523)	(803.212)	1.515.734	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	960.181	324.646	644.165	1.928.992	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	3.391.281	454.434	101.200	3.946.914	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.552.465)	(222.101)	(1.058.434)	(4.833.001)	Financial assets taht have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.090.480)	(1.090.480)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.058.145	1.710.814	332.187	3.101.146	Ending balance

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	657.749	488.316	113.040	1.259.105	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	168.964	(168.964)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.643)	1.643	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(158.277)	(81.857)	240.134	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	965.524	346.550	135.036	1.447.110	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	749.561	942.431	116.716	1.808.708	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(665.121)	(316.157)	(93.907)	(1.075.185)	Financial assets taht have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(291.017)	(291.017)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif.

Provision established using the collective method.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.090.480 dan Rp291.017.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp1,090,480 and Rp291,017, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2023 dan 2022 adalah:

The conditions that led to write-offs in 2023 and 2022 are:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-l lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 27.

6. LOANS (Continued)

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 27.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000
	<u>2.000</u>	<u>2.000</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)
	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
- Konvensional	416.017	489.676
- Syariah	585.166	515.031
	<u>1.001.183</u>	<u>1.004.707</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(78.869)	(91.557)
	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>
Subjumlah	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>
Nilai Bersih	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Third Parties
<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Less:
Allowance for impairment losses
<u>-</u>
<u>Subsidiaries</u>
Financing through profit sharing
Conventional -
Sharia -
Less:
Allowance for impairment losses
<u>-</u>
Subtotal
Net Value

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate, since the Company believes that the Invested Company shall fulfill its obligations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
0 - 90 hari	930.623	944.523
Lebih dari 90 hari	72.560	62.184
Jumlah	<u>1.003.183</u>	<u>1.006.707</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(80.869)	(93.557)
Nilai Bersih	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	412.208	256.870
1 - 2 tahun	358.500	263.106
Lebih dari 2 tahun	232.476	486.731
Jumlah	<u>1.003.183</u>	<u>1.006.707</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(80.869)	(93.557)
Nilai Bersih	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	514.181	347.995
Perindustrian	56.568	389.217
Jasa-jasa	14.383	3.007
Pertanian/peternakan/kehutanan	3.538	66.726
Lain-lain	414.513	199.762
Jumlah	<u>1.003.183</u>	<u>1.006.707</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(80.869)	(93.557)
Nilai Bersih	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp361.827 dan Rp596.196.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

b. By collectibility

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
0 - 90 days	930.623	944.523
more than 90 days	72.560	62.184
Total	<u>1.003.183</u>	<u>1.006.707</u>
Less:		
Allowance for impairment losses	(80.869)	(93.557)
Net Value	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

c. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Less than 1 year	412.208	256.870
1 - 2 years	358.500	263.106
More than 2 years	232.476	486.731
Jumlah	<u>1.003.183</u>	<u>1.006.707</u>
Less:		
Allowance for impairment losses	(80.869)	(93.557)
Net Value	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

d. By economic sector

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Trade, Restaurants and Hotels	514.181	347.995
Industries	56.568	389.217
Services	14.383	3.007
Agricultures/ranch/forestry	3.538	66.726
Others	414.513	199.762
Total	<u>1.003.183</u>	<u>1.006.707</u>
Less:		
Allowance for impairment losses	(80.869)	(93.557)
Net Value	<u>922.314</u>	<u>913.150</u>

e. By financing status

Restructured capital financing as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp361,827 and Rp596,196, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (Lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui: (Lanjutan)

3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak Ketiga		
Saldo awal	(93.557)	(116.668)
Provisi selama tahun berjalan	(82.776)	(39.139)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	95.463	62.250
Subjumlah	<u>(80.870)</u>	<u>(93.557)</u>
Jumlah	<u>(80.869)</u>	<u>(93.557)</u>

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

e. By financing status (Continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through: (Continued)

3) restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Changes in the allowances for impairment losses based on articles 71 are as follow:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		Third Parties
		<i>Beginning balances</i>
		<i>Provision during the year</i>
		<i>Recovery during the year</i>
		<i>Write-Off during the year</i>
		<i>Subtotal</i>
		Total

Significant information related to Capital Financing

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

b. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

b. Pembiayaan Modal (Lanjutan)

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

b. Capital financing (Continued)

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak Ketiga		
Entitas Induk	8.165	9.714
Entitas Anak	23	-
	<u>8.188</u>	<u>9.714</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7.334)</u>	<u>(5.863)</u>
Jumlah	<u>854</u>	<u>3.851</u>

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	2.300	4.305
1 - 2 tahun	1.091	1.669
Lebih dari 2 tahun	4.797	3.740
	<u>8.188</u>	<u>9.714</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7.334)</u>	<u>(5.863)</u>
Jumlah	<u>854</u>	<u>3.851</u>

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

Third Parties
Parent
Subsidiaries
Less:
Allowances for impairment losses
Total

b. By credit period

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years
Less:
Allowances for impairment losses
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
0 - 90 hari	811
Lebih dari 90 hari	7.377
	<u>8.188</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7.334)</u>
Nilai Bersih	<u>854</u>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Jasa-jasa	8.188
	<u>8.188</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7.334)</u>
Nilai Bersih	<u>854</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(5.863)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(1.471)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>(7.334)</u>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp7.334 dan Rp5.863.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

c. By collectibility

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
0 - 90 days	3.820	
more than 90 days	5.894	
	<u>9.714</u>	
Less:		
Allowances for impairment losses	<u>(5.863)</u>	
Net Value	<u>3.851</u>	

d. By economic sector

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Services	9.714	
	<u>9.714</u>	
Less:		
Allowances for impairment losses	<u>(5.863)</u>	
Net Value	<u>3.851</u>	

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Third Parties		
Beginning balances	(4.776)	
Allowances (recovery) during the year	(1.087)	
Write-off/unused allowance reserved	<u>-</u>	
Ending balances	<u>(5.863)</u>	

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Allowance for impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was Rp7,334 and Rp5,863, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
- Bunga pembiayaan Mekaar	33.919	52.689
- Bunga pembiayaan ULamm	15.750	21.042
- Bunga deposito	182	246
- Bunga pembiayaan LKMS	-	177
Subjumlah	<u>49.851</u>	<u>74.154</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
- Bunga pembiayaan modal ventura	6.837	12.112
- Bunga deposito	-	141
Subjumlah	<u>6.837</u>	<u>12.253</u>
Jumlah	<u>56.688</u>	<u>86.407</u>

9. ACCRUED INCOMES

<u>Parent</u>
Accrued interest incomes:
Interest of Mekaar financing -
Interest of ULamm financing -
Interest of time deposits -
Interest of LKMS financing -
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Accrued interest incomes:
Interest of venture capital financing -
Interest of time deposits -
Subtotal
Total

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
<u>Piutang management fee</u>		
Pihak Berelasi	11.559	9.926
<u>Piutang arranger fee</u>		
Pihak Berelasi	-	109
Subjumlah	<u>11.559</u>	<u>10.035</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.640)</u>	<u>(2.566)</u>
Jumlah	<u>8.919</u>	<u>7.469</u>

**10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES
AND PAYABLES**

a. Investment Manager Activities Receivables

<u>Management fee receivables</u>
Related Parties
<u>Arranger fee receivables</u>
Related Parties
Subtotal
Less:
Allowances for impairment losses
Total

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
<u>Utang management fee</u>		
Pihak Ketiga	5	2
Jumlah	<u>5</u>	<u>2</u>

b. Investment Manager Activities Payables

<u>Management fee payables</u>
Third Parties
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Sep 2023/ <u>Sep 30, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Piutang karyawan	7.281	5.853
Piutang lain-lain	81.330	47.264
	<u>88.611</u>	<u>53.117</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.470)	(45.342)
Subjumlah	<u>43.141</u>	<u>7.775</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Piutang karyawan	4.113	5.001
Piutang lain-lain	9.548	12.838
	<u>13.661</u>	<u>17.839</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48)	(14.708)
Subjumlah	<u>13.613</u>	<u>3.131</u>
Jumlah	<u>56.754</u>	<u>10.906</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

11. OTHER RECEIVABLES

Third Parties
<u>Parent</u>
Employee receivables
Other receivables
Less:
Allowances for impairment losses
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Employee receivables
Other receivables
Less:
Allowances for impairment losses
Subtotal
Total

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from fund management contract consolidation.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Sep 2023/ <u>Sep 30, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Uang muka kerja	145.694	106.918
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	355.976	294.005
Personalia	209.040	-
Sewa	136.269	89.906
Provisi dan administrasi pinjaman	23.738	11.100
Jumlah	<u>870.718</u>	<u>501.929</u>

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa operasional untuk kendaraan dan peralatan kantor. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka Perusahaan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa yang bukan menjadi obyek PSAK 73.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Prepaid expenses:
Insurance
Personnel
Rent
Provision and loan administration
Total

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rental costs consist of operating rent vehicle office equipment rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

Advances and prepayment of the Company are not become object of PSAK 73.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

	30 Sep 2023 / Sep 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
- Tanah	853.066	12.879	(111.685)	-	754.260	Land -
- Bangunan	848.567	1.433	(494)	-	849.506	Building -
- Kendaraan bermotor	849.188	123.901	(83.084)	-	890.006	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	806.814	246.417	(12.914)	-	1.040.318	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	169.972	18.048	(35.189)	-	152.831	Office partition -
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of use asset:</u>
- Bangunan	187.261	661.538	(41.957)	-	806.842	Building -
- Kendaraan bermotor	1.192	8.008	(1.999)	-	7.201	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	621	6.076	(141)	-	6.556	Furnitures, fixtures, and equipments -
Subjumlah	3.716.682	1.078.301	(287.464)	-	4.507.519	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
- Bangunan	(143.867)	(31.753)	-	-	(175.621)	Building -
- Kendaraan bermotor	(267.833)	(129.954)	64.125	-	(333.662)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(517.084)	(101.120)	12.877	-	(605.327)	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	(124.170)	(15.327)	32.642	-	(106.855)	Office partition -
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of use asset:</u>
- Bangunan	(79.076)	(135.486)	41.957	-	(172.604)	Building -
- Kendaraan bermotor	(149)	(2.094)	956	-	(1.287)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(524)	(8.871)	141	-	(9.254)	Furnitures, fixtures, and equipments -
Subjumlah	(1.132.703)	(424.606)	152.700	-	(1.404.609)	Subtotal
Nilai buku bersih	2.583.980				3.102.910	Net book amount
	31 Des 2022 / Dec 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
- Tanah	859.150	22.467	-	(28.551)	853.066	Land -
- Bangunan	800.195	19.822	-	28.551	848.568	Building -
- Kendaraan bermotor	564.033	315.797	(30.642)	-	849.188	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	615.641	213.548	(22.375)	-	806.814	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	165.676	4.296	-	-	169.972	Office partition -
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of use asset:</u>
- Bangunan	208.301	19.695	(40.735)	-	187.261	Building -
- Kendaraan bermotor	57.467	44.559	(100.834)	-	1.192	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	7.695	2.457	(9.531)	-	621	Furnitures, fixtures, and equipments -
Subjumlah	3.278.158	642.641	(204.117)	-	3.716.682	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
- Bangunan	(94.519)	(49.348)	-	-	(143.867)	Building -
- Kendaraan bermotor	(171.509)	(117.103)	20.779	-	(267.833)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(387.042)	(151.956)	21.914	-	(517.084)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(118.898)	(5.272)	-	-	(124.170)	Office partition -
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of use asset:</u>
- Bangunan	(91.171)	(28.640)	40.735	-	(79.076)	Building -
- Kendaraan bermotor	(40.554)	(60.429)	100.834	-	(149)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(9.486)	(569)	9.531	-	(524)	Furnitures, fixtures, and - equipments
Subjumlah	(913.179)	(413.317)	193.793	-	(1.132.703)	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>2.364.979</u>				<u>2.583.979</u>	Net book amount

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak dalam Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil dan Rp2.307.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp491.590 dan Rp460.230.

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp263 dan Rp214.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp80.215 dan Rp11.326.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.990.608 dan Rp2.800.569. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp287.464 dan Rp204.117 serta penghapusan akumulasi depresiasi sebesar Rp101.703 dan Rp193.793 merupakan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary entities on September 30, 2023 and December 31, 2022 Consolidated Financial Statements:

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are temporarily unused fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and Rp2,307. respectively.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp491,590 and Rp460,230, respectively.

There are gain on sales of the Company's fixed assets as of September 30, 2023 and 2022 are amounting to Rp263 and Rp214, respectively.

The selling price on the sale of fixed assets per September 30, 2023 and 2022 amounting to Rp80,215 dan Rp11,326, respectively.

On September 30, 2023 and December 31, 2022 fixed assets 1 were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each Rp2,990,608 and Rp2,800,569 The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The deduction in the value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp287,464 and Rp204,117 and write-off the accumulated depreciation amounting Rp101,703 and Rp193,793 respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on September 30, 2023 and December 31, 2022.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Beban Penyusutan (Catatan 35)	
Entitas Induk	299.313
Entitas Anak	125.293
Jumlah	424.606

Beban penyusutan sebesar Rp424.606 dan Rp118.344 untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset hak guna, aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/ afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

Depreciation expenses was allocated as follows :

	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
		Depreciation expenses (Note 35)
	101.312	Parent
	17.033	Subsidiaries
Jumlah	118.344	Total

Depreciation expenses amounted to Rp424,606 and Rp118,344 for the 9 month periods ended on June 30, 2023 and 2022, respectively representing the total value of depreciation expense for right of use asset, property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position date .

14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Berdasarkan jenis:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.140)
Jumlah	-

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek Diukur Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 6,92%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar nihil.

Penurunan nilai wajar atas portofolio efek tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas portofolio efek adalah sebesar Rp7.140

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat dalam laporan posisi keuangan.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE OTHER COMPREHENSIVE INCOME

By type:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		Related Parties
		<u>Parent</u>
	7.140	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
	(7.140)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	Total

Significant information related to Portfolio of Securities Fair Value through Other Comprehensive Income:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of September 30, 2023 and Desember 31, 2022 amounted to 6.92%.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income is nil.

Decrease in fair value of the Portfolio Securities through other comprehensive income.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, allowance of impairment for portfolio of securities is Rp7.140

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through other comprehensive income recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 27.

**14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 27.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

30 Sep 2023 / Sep 30, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Software	425.162	(119.662)	-	354.918	Software -
- Beban ditangguhkan	17.593	(17.593)	-	-	Deferred charges -
Subjumlah	442.755	(137.255)	-	354.918	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Software	(291.935)	32.188	-	(289.804)	Software -
Subjumlah	(291.935)	32.188	-	(289.804)	Subtotal
Nilai buku bersih	150.820			65.114	Net book amount

31 Des 2022 / Dec 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Software	291.693	-	2.128	425.162	Software -
- Biaya pra-operasional	2.128	-	(2.128)	-	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	16.087	(16.087)	-	17.593	Deferred charges -
Subjumlah	309.908	(16.087)	-	442.755	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Software	(189.825)	-	(2.128)	(291.935)	Software -
- Biaya pra-operasional	(2.128)	-	2.128	-	Pre-operational costs -
Subjumlah	(191.953)	-	-	(291.935)	Subtotal
Nilai buku bersih	117.955			150.820	Net book amount

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
Beban amortisasi (Catatan 35)			Amortization expenses (Note 35)
Entitas Induk	24.340	22.080	Parent
Entitas Anak	5.718	795	Subsidiaries
Jumlah	30.058	22.875	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Agunan diambilalih		
- PT PNM Venture Capital	6.677	8.590
- PT Permodalan Nasional Madani	24	24
	<u>6.701</u>	<u>8.614</u>
Dikurangi :		
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	(24)
Subjumlah	<u>6.677</u>	<u>8.590</u>
Aset tetap dimiliki untuk dijual		
- PT Mitra Bisnis Madani	61	-
Subjumlah	<u>61</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>6.738</u>	<u>8.590</u>

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Agunan diambilalih

Penilaian terakhir atas aset berdasarkan Laporan Penilaian Aset dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tanggal 4 Agustus 2022 telah dilakukan penilaian aset berupa tanah seluas 35.083 m2 dan 281.821 m2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp2.190 dan Rp1.079.

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Aset tetap dimiliki untuk dijual adalah kendaraan motor dan mobil yang masa sewanya telah berakhir. Kendaraan tersebut sudah tidak digunakan atau disewakan dan tersedia untuk dijual dalam jangka waktu dekat.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Foreclosed assets
PT PNM Venture Capital -
PT Permodalan Nasional Madani -
Less:
Allowance for impairment losses -
Subtotal
Fixed Asset held-for-sale
PT Mitra Bisnis Madani -
Subtotal
Total

Significant information related to Non-current assets classified held for sale:

Foreclosed assets

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated August 4, 2022 has been an assessment of assets such as land area of 35.083 m2 and 281.821 m2 in North Minahasa Regency and Bolaang Mongondow Eastern North Sulawesi Province with a market value of Rp2,190 dan Rp1,079 respectively.

Fixed Asset held-for-sale

Fixed assets held-for-sale are motorcycles and cars whose rental period has expired. The vehicle is no longer used or leased and is available for sale in the near future.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on fixed assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

17. ASET LAIN-LAIN

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Bank dibatasi penggunaannya	601.678	1.268.339
Uang jaminan:		
- Asuransi	7.313	4.502
- Sewa kantor	2.040	1.825
- Lain-lain	11.048	9.590
Jumlah	<u>622.080</u>	<u>1.284.256</u>

17. OTHER ASSETS

Restricted bank
Refundable deposits:
Insurance -
Office rent -
Others -
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULamm yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp198.804. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULamm dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp900.096. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULamm dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

17. OTHER ASSETS (Continued)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Statements of Consolidated Financial Position.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULamm customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidy/margin subsidy to the Company amounting to Rp198,804. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULamm customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies to the Company amounting to Rp900,096. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULamm customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Pihak Berelasi	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.933.488
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.220.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	851.617
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	771.612
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	374.722
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	9.812
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-
Subjumlah	<u>6.162.059</u>

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		Related Parties
	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	918.812	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	610.413	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	79.306	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	16.937	Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
	225.222	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	110.127	Indonesia Eximbank
	<u>2.285.817</u>	<u>Subtotal</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi (Lanjutan)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.501.178	500.000
PT Bank Permata Tbk	1.332.000	883.333
PT Maybank Indonesia Tbk	1.217.500	376.667
PT Bank HSBC Indonesia	1.000.000	-
PT Bank Jabar Banten	886.682	989.943
PT BPD DKI	778.724	899.562
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	556.250	458.333
PT Bank Central Asia Tbk	473.376	620.966
Bank SBI Indonesia	399.596	149.696
PT Bank Pan Indonesia Tbk	366.167	628.868
PT Bank of India Indonesia Tbk	349.463	149.585
PT BPD DKI (Sindikasi)	317.018	1.295.447
PT Bank CCB Indonesia Tbk	286.975	118.689
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	210.948	51.084
Bank of China	200.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-
PT Bank BCA Syariah	197.043	82.411
PT Bank Victoria International, Tbk	163.889	18.333
PT Bank QNB Indonesia Tbk	162.457	349.467
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	150.000
Bank Citibank Indonesia	149.990	-
PT Panin Dubai Syariah Bank	147.948	34.112
PT Bank Oke Indonesia Tbk	141.835	201.922
PT Bank IBK Indonesia Tbk	123.619	171.495
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	108.248	377.032
PT Bank Shinhan Indonesia	99.996	-
PT BPD Kalimantan Selatan	81.581	90.267
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	55.860	79.128
PT Bank Resona Perdania	49.936	-
PT Danareksa Finance	25.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	16.180	22.590
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5.921	4.900
PT Bank Mayora Tbk	1.082	1.304
PT BPD Kalimantan Tengah	-	166.048
PT Bank Mega Syariah	-	128.222
Subjumlah	<u>11.756.463</u>	<u>8.999.404</u>
Jumlah	<u>17.918.522</u>	<u>11.285.221</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	16.194.190	6.741.873
1 - 2 tahun	1.596.822	3.033.626
Lebih dari 2 tahun	127.510	1.509.722
Jumlah	<u>17.918.522</u>	<u>11.285.221</u>

Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 30 September 2023 yang berkisar antara 4,60% sampai dengan 12,50% dan 31 Desember 2022 antara 5,50% sampai dengan 12,50%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Third Parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000
PT Bank Permata Tbk	883.333
PT Maybank Indonesia Tbk	376.667
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank Jabar Banten	989.943
PT BPD DKI	899.562
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	458.333
PT Bank Central Asia Tbk	620.966
Bank SBI Indonesia	149.696
PT Bank Pan Indonesia Tbk	628.868
PT Bank of India Indonesia Tbk	149.585
PT BPD DKI (Sindikasi)	1.295.447
PT Bank CCB Indonesia Tbk	118.689
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	51.084
Bank of China	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank BCA Syariah	82.411
PT Bank Victoria International, Tbk	18.333
PT Bank QNB Indonesia Tbk	349.467
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000
Bank Citibank Indonesia	-
PT Panin Dubai Syariah Bank	34.112
PT Bank Oke Indonesia Tbk	201.922
PT Bank IBK Indonesia Tbk	171.495
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	377.032
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT BPD Kalimantan Selatan	90.267
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	79.128
PT Bank Resona Perdania	-
PT Danareksa Finance	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	22.590
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.900
PT Bank Mayora Tbk	1.304
PT BPD Kalimantan Tengah	166.048
PT Bank Mega Syariah	128.222
Subtotal	<u>8.999.404</u>
Total	<u>11.285.221</u>

b. By maturity

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	6.741.873
1 - 2 years	3.033.626
More than 2 years	1.509.722
Total	<u>11.285.221</u>

The Group has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

The loans denominated in Rupiah bear interest September 30, 2023 rates ranging from 4,60% to 12,50% and December 31, 2022: from 5,50% to 12,50%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cessie atas nasabah ULAMM dan/atau Mekaar. Cessie tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditor.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Keuangan:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Modal Kerja No. 33 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 24 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2023, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap akta No.71 tanggal 23 Desember 2021, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dan penggantian pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 6%. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000. Rasio total pembiayaan terhadap total asset lebih dari 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal 20%, *gearing ratio* lebih dari 10 kali, dan *Non-Performing Ratio* nett kurang dari 5%.

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 34 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Fasilitas KJP dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp3.000.000. Jangka waktu maksimal 14 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Juni 2024, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dan replacement pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 6,1%. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000 dan rekening koran sebesar Rp3.000.000. Rasio total pembiayaan terhadap total aset $\geq 65\%$, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan $\geq 50\%$, rasio likuiditas (*current ratio*) $\geq 120\%$, *gearing ratio* ≤ 10 kali, *NPL* nett $\leq 5\%$.

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 4 dan W/A 5 dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 24 bulan dan 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Maret 2023 dan 23 Desember 2024 yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dan replacement pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5%. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000 dan Rp50.000. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.710.417 dan Rp1.725.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS
(Continued)**

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULAMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*Based on the Addendum I to Working Capital Agreement No. 33 dated April 14 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides Working Capital Credit (KMK) facilities with a credit ceiling of Rp2,000,000 each. The maximum term of 24 months is to sign the credit agreement and will end on December 23, 2023. The agreement is an amendment to the credit agreement to deed No. 71 dated December 23, 2021, each of which is intended for additional working capital for Mekaar Business credit distribution and replacement of existing loans from other banks with an interest rate of 6%. During 2023, the company has disbursed the facilities provided amounting to Rp2,000,000. The ratio of total financing to total assets is more than 65%, the ratio of micro financing to total financing is more than 50%, the liquidity ratio (*current ratio*) is at least 20%, the *gearing ratio* is more than 10 times, and the net *Non-Performing Ratio* is less than 5%.*

*Based on Working Capital Agreement No. 34 dated April 14, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides KJP facilities with a credit limit of IDR 3,000,000 each. A maximum period of 14 months is signed by a credit agreement and will end on June 14, 2024, each of which each intended for additional working capital for Mekaar Business loan disbursement and replacement of existing loans from other banks with an interest rate of 6.1%. During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp400,000 and a balance sheet inquiry in the amount Rp3,000,000. Ratio of total financing to total assets $\geq 65\%$, Microfinance ratio to total financing $\geq 50\%$, Liquidity ratio (*Current Ratio*) $\geq 120\%$, *Gearing Ratio* ≤ 10 times, *NPL* nett $\leq 5\%$.*

Based on the Working Capital Agreement No. 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 4 and W/A 5 facilities with a credit limit of Rp2,000,000, respectively. Maximum period of 24 months and 36 months after the credit agreement is signed and will mature on March 23, 2023 and December 23, 2024. which is intended for additional working capital for Mekaar Business lending and replacement of existing loans from other banks, respectively, with an interest rate of 5%. During 2023 The company disbursed the facility amounted to Rp2,000,000 and Rp50,000. Companies must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani. This facility is paid fully on March 25, 2023.

Total principal payment of this loan for the periode and years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp2,710,417 and Rp1,725,000 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 44 tanggal 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.500.000 dan fasilitas *Money Market Line* sebesar sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000, sisa pinjaman sebesar yang belum dilunasi Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp395.187. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18,50% dan Perusahaan 81,50% setara IRR 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Selama 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp258.823. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 44 dated 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provided a loan to the Company in the amount of Rp2,000,000 consisting of a Working Capital Credit facility of Rp1,500,000 and a Money Market Line facility of Rp500,000 with an interest rate of 7.00% annually. The loan period is 36 months from the signing of the credit agreement and will end on September 28, 2025. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. During year 2023, The company has disbursed the facility provided in the amount of Rp1,000,000, the remaining unpaid loan amounting to Rp1,000,000. Companies are required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10x, a current ratio of above 120%, a maximum of 10x Debt to Equity Ratio (DER) and Non-Performing loan products of no more than 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 8.00% per annum. The loan term is 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp395,187. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No. 87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000. The profit sharing ratio for PT Bank BTN is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 9.00% per annum. The loan period is 36 months from the signing of the contract and will mature on June 30, 2024. The loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp258,823. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan 20 Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp145.333. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.710.417 dan RpRp974.333.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,65% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 Februari 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp351.772. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.788.223 dan Rp898.791.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 9.20% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 20, 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp145,333. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5% nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp2,710,417 and Rp974,333 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Short Term Credit Agreement Deed No. 2 dated February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Short Term Credit facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 6.65% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will expire on February 1, 2024. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loan distribution. During 2023, The company has disbursed the facility in the amount of Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp500,000. Companies are required to maintain a maximum Gearing Ratio of 10x and the overall quality of Non-Performing Loan products is no more than 5% net.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 7% fixed per year with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will end on February 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During year 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp351,722. Companies are required to maintain a maximum Gearing Ratio of 10x and the overall quality of Non-Performing Loan products is no more than 5% net.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp2,798,223 and Rp898,791 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta perjanjian No 2 tanggal 5 Agustus 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas sebesar Rp750.000, yang beberapa kali di rubah, terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit ke 5 No.2 dengan total plafond sebesar Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan terhitung sejak 8 Maret 2023 sampai dengan 7 maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan ULamm dan Mekaar, dan bersifat *revolving*. Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp771.612, Fasilitas bersifat *Revolving*. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 1.2x, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULamm dan Mekaar. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp138.888. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 1.2x, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan 25 November 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.238.750 dan Rp1.725.000.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No.08 dan Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari Rp500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000. Syariah, dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2023. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp544.175. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp360.925. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal. 10 kali, NPL neto maksimum seluruh kredit 5% net, *Return of Asset* minimal. 0,5%, *Return of Equity* minimal. 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Facility Line Mudharabah Muqayyadah No. 13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Divisi Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp71.685. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non Performing Financing Net* seluruh pembiayaan 5% net, *Return of asset* minimal 5%, *Return of equity* minimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10x (kali), *current ratio* minimal 120%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Agreement No.2 dated August 5, 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides working capital loans with a total ceiling of Rp750,000 which are revolving, with a facility term of 12 months. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provided a facility of Rp750,000, which was changed several times, the last change was with the Approval of Changes to the 5th Credit Agreement No.2 with a total ceiling of Rp1,000,000 with a facility period of 12 months starting from March 8, 2023 to March 7, 2024. These funds are for ULamm and Mekaar financing, and are revolving in nature. During 2023 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp771,612, the facility is revolving. The Company are required to maintain the quality of the gearing ratio at a maximum of 10x, current ratio at a minimum of 1.2x, and Non-Performing Loans for all products of no more than 3%.

Based on the Deed of Agreement No. 458 dated November 16, 2021, Bank BNI provides an additional facility of Rp250,000 with an interest of 8.5% so that the total ceiling becomes Rp1,000,000, with a term of 36 months. The funds will be used to finance ULamm and Mekaar. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp138,888. The company is required to maintain the quality of the Gearing Ratio of a maximum of 10x, Current Ratio of at least 1.2x, and Non-Performing Loan for the entire product not more than 3% nett and the maturity of the facility ends in 25 November 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,238,750 and Rp1,725,000 respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Based on the Deed of Agreement for the Granting of Uncommitted Facility Line No.08 and Contract No.10 dated 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum limit of Rp1,000,000, consisting of Rp500,000 conventional facilities and Rp500,000. Sharia, with a period of 12 months and will mature on November 21, 2022. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp544,175. The outstanding for this facility amounting to Rp360,925. The Company is required to maintain a Current Ratio of at least 120%, Maximum Gearing Ratio. 10 times, the maximum net NPL of all loans is 5% nett, the minimum Return of Assets. 0.5%, minimum Return of Equity. 5%, and operating expenses to operating income is less than 100%.

Based on the Deed of Facility Line Mudharabah Muqayyadah Agreement No. 13 dated May 30, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) through the Sharia Business Unit Division provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with a financing tenor of 36 months and will mature on May 30, 2025. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp71,685. The company is required to maintain a maximum Non Performing Financing Net all financing is 5%, Return on assets is at least 5%, Return on equity is at least 5% nett, gearing ratio is maximum 10x (times), Current Ratio is at least 120%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No. 1 tanggal 1 September 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari Rp1.500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6,50% p.a *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 September 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp20.211. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, NPL nett maksimal seluruh kredit 5% net, *return of asset* minimal 0,5%, *return of equity* minimal 5% dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp214.580 dan Rp47.558.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Berdasarkan Akta Perjanjian No.16 tanggal 24 Januari 2020, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari LPDB - KUMKM sebesar Rp8.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat Margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp8.000 dan personal guarantee dari Direksi secara akta notariil. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 7% net, *current ratio* minimal 12%, *gearing ratio* maksimal 2 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.49 tanggal 15 Januari 2020, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) sebesar Rp30.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2024, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 7% net, *current ratio* minimal 12%, *gearing ratio* maksimal 2 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6 tanggal 31 Maret 2021, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) sebesar Rp30.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun akan berakhir pada tanggal 7 Mei, 2024, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 7% net, *current ratio* minimal 12%, *gearing ratio* maksimal 2 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp7.125 dan RpRp9.500.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Continued)

Based on the Uncommitted Facility Line Agreement Deed No. 1 dated September 1, 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing loan facilities with a maximum limit of Rp2,000,000, consisting of Rp1,500,000 conventional facilities and Rp500.000 Sharia, with an interest rate equivalent to 6.50% pa *fixed* with a period of 36 months and will mature on September 1, 2024. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp20,211. The Company is required to maintain current minimum ratio 120%, *gearing ratio* maximal 10 times, maximum net NPL for all credits 5% nett, return of assets min. 0.5%, return of equity minimal 5% and operating expenses compared to operating income is less than 100%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp214,580 and Rp47,558 respectively.

Revolving Fund Management Institution - CMSMEs

Based on the Deed of Credit Agreement No. 16 dated January 24, 2020, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Haji Miskin obtained a working capital credit facility from LPDB - KUMKM in the amount of Rp8,000 in a *non-revolving* nature which was used for working capital for venture capital financing. The Margin Level is 40%: 60% of gross income with a term of 4 years and will mature on February 7 2024. This facility is secured by a capital financing receivable of Rp8,000 and a personal guarantee from the Board of Directors in a notarized deed. The company is required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* of the entire product not more than 7% nett, the Current Ratio is at least 12%, the Gearing Ratio is a maximum of 2 times.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 49 dated January 15, 2020, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) amounting Rp30,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years and will mature on February 7, 2024, interest is calculated every end of the month. The company is required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* of the entire product not more than 7% nett, the Current Ratio is at least 12%, the Gearing Ratio is a maximum of 2 times.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 49 dated January 15, 2020, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) amounting Rp30,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years and will mature on May 7, 2024, interest is calculated every end of the month. The company is required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* of the entire product not more than 7% nett, the Current Ratio is at least 12%, the Gearing Ratio is a maximum of 2 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp7,125 and Rp9,500.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum III Tanggal 30 Maret 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan dengan maksimum plafond sebesar Rp 750.000, berdasarkan Akad plafond fasilitas pembiayaan No. 24 Tanggal 31 Mei 2019, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan tanggal sampai dengan 25 Maret 2023, Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja untuk pengembangan Unit Usaha Syariah PNM khusus pembiayaan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Mei 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp225.222 dan Rp938.619.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3,5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Agustus 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp110.517 dan Rp66.667.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 09 tanggal 10 Februari 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan penambahan fasilitas Kredit kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,35% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp1.500.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, rasio piutang >90 hari maksimal 5% terhadap *gross piutang*.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.41 tanggal 29 Agustus 2023, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Mentari memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Mudharabah No.OL/192/Syariah/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 sebesar Rp5.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio nisbah bagi hasil 57.44%-43,56 % atau setara 9% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon pembiayaan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Addendum III dated March 30, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provides a Mudharabah Capital Credit facility to the Company of Rp750,000, based on deed facility No. 24 dated May 31, 2019 with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and matured on March 25, 2023. The loan is intended as additional working capital for syaria unit included Mekaar Syariah. The Company is required to maintain the *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 3% nett. This facility is paid fully on May 25, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp225,222 and Rp938,619 respectively.

Indonesia Eximbank

Based on the Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 9, 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp200,000 with an interest rate of 8.50% per year with a loan term of 48 months and will mature on June 9, 2025. The funds are for financing micro and small businesses. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The Company is required to maintain the quality of maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10x and the *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 3,5% nett. This facility is paid fully on August 25, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp110,517 and Rp66,667.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement Addendum No. 09 dated February 10, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided an additional credit facility to the Company in the amount of Rp1,500,000 with an interest rate of 6.35% per annum and with a loan term of 12 months from the signing of the loan and will expire on February 10, 2024. During 2023, the Company has disbursed the facility amounting to Rp1,500,000. The remaining outstanding loan is Rp1,500,000. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the CAR financial ratio of at least 10%, maximum *Gearing Ratio* of 10x, ratio of accounts receivable > 90 days maximum of 5% of gross receivables.

Based on Deed of Agreement No.41 dated August 29, 2023, PT Bank Pembayaran Rakyat Syariah PNM Mentari obtained working capital financing facilities from PT Bank Danamon Tbk based on the approval letter for Providing Mudharabah Financing Facilities No.OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023 amounting to Rp5,000 which is used for working capital financing. The loan has a profit sharing ratio of 57.44%-43.56% or the equivalent of 9% per year with a term of 60 months and administration of 0.5% of the financing ceiling.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp132.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan akta addendum perjanjian kredit No.10 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Pinjaman rekening koran dengan plafond maksimal sebesar Rp25.000 dengan bagi hasil sebesar 6.40% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 20 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* min 1,2x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No.11 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Revolving Term Loan Financing 4 – MMQ* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 7 Juli 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.712.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.032.000. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Program Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga *Non-Performing Loan nett* sebesar maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No.12 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Money Market Line* dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8,35% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 7 Juli 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp.300.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga *Non-Performing Loan Nett* maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah tanggal 22 Maret 2022 dengan plafon fasilitas sebesar Rp1.000.000. dengan bagi hasil sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada 22 September 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp700.000. sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp208.333. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10 x, *NPL nett* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 31 Juli 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and Rp132, respectively.

PT Bank Permata, Tbk

Based on the credit agreement addendum deed No. 10 dated February 17, 2023, PT Bank Permata Tbk provides an overdraft loan facility with a maximum limit of Rp25,000 with a profit sharing of 6.40% per year with a flat 0.25% provision and ends on March 20, 2024. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. Companies are required to maintain a minimum current ratio of 1.2x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%.

Based on Addendum Deed to Credit Agreement No.11 dated 17 February 2023, PT Bank Permata Tbk provides a Revolving Term Loan Financing 4 – MMQ facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.75% per year with a flat 0.25% provision and ends on July 7, 2024. During 2023 The company disbursed the facility amounted to Rp1,712,000. The remaining outstanding loan is Rp1,032,000. The funds are used to finance micro and small businesses through the Mekaar Program. Companies are required to maintain a current ratio of at least 1.2x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a non-performing loan net of a maximum of 5%.

Based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No.12 dated 17 February 2023, PT Bank Permata Tbk provides a Money Market Line facility with a maximum ceiling of IDR 500,000 with a profit sharing of 8.35% per year with a flat 0.25% provision and ends on July 7, 2024. During 2023, the Company has disbursed the facility amounting to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp300,000. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. Companies are required to maintain a minimum current ratio of 1.2x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum Non-Performing Loan Nett of 5%.

Based on the credit agreement deed No.05 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provided Musyarakah Mutanaqisah financing dated March 22, 2022 with a facility ceiling of Rp1,000,000 with a profit sharing of 6.00% per annum. The installment period is 18 months, and will mature in September 22, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. During 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp700,000. The outstanding for this facility amounting to Rp208,333. The company must maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%. This facility is paid fully on July 31, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Permata, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.06 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan *Money Market Line* (MML) dengan plafon fasilitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 4.1% per tahun. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas selama 16 bulan, dan akan jatuh tempo pada 27 Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10x, NPL *nett* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 31 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.5 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULamm Syariah. Selama 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar nihil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 31 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.763.333 dan Rp1.620.833.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.S.2023135/DIR GLOBAL-FIG tanggal 14 Juli 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,10% per tahun dan bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal Juli 2025. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *current ratio* minimal 1.2x, *Debt to Equity Ratio* maksimal 7x, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp54.666. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *current ratio* minimal 1.2x, *DER* maksimal 7x, *NPL gross* keseluruhan maksimal 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Permata, Tbk (Continued)

Based on credit agreement deed No.06 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provides *Money Market Line* (MML) financing with a facility limit of Rp500,000 with an interest rate of 4.1% per annum. The outstanding for this facility amounting to Rp500,000. The installment period is 16 months, and will mature in July 27, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company is required to maintain a minimum *current ratio* of 1.2X, a maximum *gearing ratio* of 10x, a maximum net *NPL* of 5%. This facility is paid fully on March 31, 2023.

Based on the Deed of Credit Agreement No.5 dated April 15, 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp500,000 with a profit sharing of 8.75% per annum. The installment period is 18 months, and will mature in October 15, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULamm Syariah. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to nil. The company is required to maintain a minimum *current ratio* of 1.2x and a maximum *gearing ratio* of 10x and maintain a maximum *NPL* of 5%. This facility is paid fully on March 31, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp2,763,333 and Rp1.620.833 respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.S.2023135/DIR GLOBAL-FIG dated July 14, 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a credit facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 6.10% per year and is revolving, with a loan facility term of 24 months from the signing of the credit and will end on July 2025. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company are required to maintain a quality *current ratio* of at least 1.2x, *Debt to Equity Ratio* of a maximum of 7x, and overall *Non-Performing Loans* of a maximum of 5% net.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 30, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 7.00% per annum and with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2024. The outstanding for this facility amounting to Rp54,666. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of *Current Ratio* at least 1,2x, *Debt to Equity Ratio* maximum 7x, *Non-Performing Loans* for all products not more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp390.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp162.500. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *current ratio* minimal 1.2x, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp769.167 dan Rp331.389.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211814/U/768928 tanggal 06 April 2023, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 6 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp1.000.000.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 22 Juni 2023, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.200.000 dengan bagi hasil setara 6.4% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp770.833. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL Maksimal 5 % net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp390,000 with the margin rate 7% per annum and 36 month facility period since the agreement have signed and credit agreement will expire in November 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to 390,000. The outstanding for this facility amounting to Rp162.500. The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the Current Ratio is at least 1.2x, the Gearing Ratio is a maximum of 10 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp769,167 and Rp331,389, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Corporate Banking Facility Provision Agreement No. JAK/211814/U/768928 dated April 6, 2023, PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 6.75% per year with a term of 12 months and the facility matures on April 6, 2024. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and nil, respectively.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 9 dated June 22, 2023, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,200,000 with a profit sharing equivalent to 6.4% per year and with a maximum facility period of 18 months and will expire in December 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp770,833. The Company are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x. and a maximum NPL of 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 19 Oktober 2022, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada tanggal 17 April 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp116.166. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL Maksimal 5 % net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1 tanggal 4 Agustus 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp130.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp87.571. Dengan bagi hasil setara 6% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 4 Agustus 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. *current ratio* minimal 120. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 5 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.18 tanggal 16 Maret 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 6% per tahun dengan jangka waktu fasilitas maksimal 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 16 Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULAMM. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp225.000. Perusahaan wajib menjaga NPL minimum 5 %. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 16 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.179.038 dan Rp2.556.081.

PT BPD DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 11 tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% fixed per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 14 dated October 19, 2022, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6% per annum dan with a facility period of 18 months and will expire on April 17, 2024. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp116,166. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x. and a maximum NPL of 5% nett.

Based on the Deed of Credit Agreement No.1 dated August 4, 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp130,000. The outstanding for this facility amounting to Rp87,571. With a profit sharing equivalent to 6% per annum dan with a loan term of 24 months and will expire on August 4, 2024. The funds are for micro business financing and small businesses through Mekaar Syariah. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120. This facility is paid fully on August 5, 2023.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 18 dated March 16, 2021, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000 with a profit sharing equivalent to 6% per annum with a loan term of 24 months and will expire on dated March 16, 2023. The funds will be used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023 The company disbursed the facility amounted to Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp225,000. The company must maintain a minimum NPL 5%. This facility is paid fully on March 16, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,179,308 and Rp2,556,081 respectively.

PT BPD DKI

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 11 dated June 12, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides a credit facility to the Company in the amount of Rp300,000 with an interest rate of 6.50% fixed per year with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on June 12, 2023. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During 2023. The company has withdrawn the facility provided in the amount of Rp200,000. Companies are required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, micro financing of at least 50%, and Non-Performing Loans in all products not more than 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp300.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan berakhir di tanggal 12 Juni 2024. Nisbah bagi hasil setara 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Selama tahun 2023. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 14 tanggal 13 Juni 2022, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan akta perjanjian Line Facility Pembiayaan Mudharabah No.5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan tingkat bunga sebesar 6,5% *fixed* per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp774.683. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp527.062. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2025, serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7% per tahun Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp925.317. Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp629.548 Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD DKI (Continued)

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 dated June 12, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through the Sharia Business Unit provides loans with a ceiling of Rp300,000. The term of the 12-month loan facility ends on June 12, 2024. The profit sharing ratio is equivalent to 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. During 2023. The company has withdrawn the facility provided in the amount of Rp100,000. Companies are required to maintain the quality of the *gearing ratio* of a maximum of 10x, a minimum *current ratio* of 120%, a *financing asset ratio* of at least 65%, a minimum of 50% *micro financing*, and *non-financial* the overall product performing loan is not more than 5% net.

Based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated June 13, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 6% *fixed* per annum with loan facilities period 12 months from the signing of the loan and will mature on June 13, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The outstanding for this facility amounting to Rp200,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net.

Based on the Mudharabah Financing Line Facility agreement deed No.5 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as the Syndicated Arranger/ Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,800,000 for Sharia with an interest rate of 6,5% *fixed* per annum with a period of 48 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2024. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp774,683. The outstanding for this facility amounting to Rp527,062. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net.

Based on the Deed of Working Capital Credit agreement No.4 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as the Syndicated Arranger/Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp2,200,000 with a period of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2025, a *fixed* interest rate of 7% The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp925,317. The outstanding for this facility amounting to Rp629,548. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7% per tahun dan akan berakhir pada 10 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp206.872. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% dan akan berakhir pada 10 November 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp208.954. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank Pembangunan Daerah DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 7% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULAMM. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp73.340. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp99.976. Jangka waktu maksimal 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Pembangunan Daerah DKI 7%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULAMM syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pinjaman pokok ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 202 masing-masing sebesar Rp1.603.115 dan RpRp1.117.005.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD DKI (Continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 dated May 10, 2021 between PT Bank Pembangunan Daerah DKI and the Company, the Company obtained a credit limit maximum of Rp500,000 a period of 36 months and a fixed interest rate of 7% per annum and will mature on May 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through ULAMM. During 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp206.872. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 9 dated 10 May 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through the Sharia Business Unit provided a loan with a credit limit a maximum of Rp500,000. The maximum term of the loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 7% and will mature on November 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp208,954. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank Pembangunan Daerah DKI and the Company, the Company obtained loan with a credit limit a maximum of Rp300,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 7% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULAMM. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp73.340. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp99,976. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah DKI 7%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULAMM syariah. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,603,115 and Rp1,117,005 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp500.000. Pinjaman ini telah mengalami perubahan yang terakhir pada Addendum Akta Perjanjian Kredit No.10 tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit dengan plafon atas *outstanding* per 28 Februari 2023 sebesar Rp375.000 dan bank setuju melakukan penambahan plafond sebesar Rp350.000 sehingga plafon berubah menjadi Rp725.000. dengan bagi hasil sebesar 6,3% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 Juni 2023. Fasilitas tersebut bersifat *revolving*. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp725.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp556.250. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 5% net dan *current ratio* minimal 1.2 x dan *underlying asset ratio* minimal 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp577.083 dan Rp333.333.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perubahan atas Akta Perjanjian Kredit No.57 tanggal 11 Juli 2022, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Kredit Multi Fasilitas dengan plafon sebesar Rp1.050.000 suku bunga *fixed* sebesar 6,30% per tahun. yang terdiri dari Fasilitas rekening koran sebesar Rp100.000, Fasilitas Kredit Multi 1 Rp.450.000, dan *Money Market* Rp.500.000 Jangka waktu angsuran selama 15 bulan, dan akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2023. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp950.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp450.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Mekaar. Jangka waktu angsuran fasilitas ini maksimal 5 tahun per penarikan untuk *installment loan*, jatuh tempo fasilitas pada tanggal 9 Oktober 2023. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali, *Non-Performing Loan* tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 100 tanggal 25 Desember 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Desember 2025. Selama 2023, perusahaan sudah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal serta dengan 100% *outstanding* kredit atau Rp23.333. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* lebih besar atau sama dengan 1(satu) kali dan *IBD/Equity* lebih kecil atau sama dengan 3 (tiga) kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp296.334 dan Rp803.333.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.3 dated November 2 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides credit facilities with a ceiling of Rp500,000. This loan has undergone the latest amendment in the Addendum to Credit Agreement Deed No.10 dated March 20 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provided additional credit facilities with an outstanding ceiling as of 28 February 2023 of Rp375,000 and the bank agreed to increase the ceiling by Rp350,000 so that the ceiling changed to Rp725,000. with a profit share of 6.3% per year and the facility term is 12 months and will end on June 2 2023. The facility is revolving. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp725,000. The remaining outstanding loan is Rp556,250. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Non-Performing Financing quality for Mekaar products of no more than 5% net and a minimum current ratio of 1.2x and a minimum underlying asset ratio of 100%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp577,083 and Rp333,333, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on amendments to Credit Agreement Deed No.57 dated 11 July 2022, PT Bank Central Asia Tbk provides Multi Facility Credit with a ceiling of Rp1,050,000 with a fixed interest rate of 6.30% per year. which consists of a current account facility of Rp100,000, a Multi 1 Credit Facility of Rp450,000, and a Money Market Rp500,000 The installment period is 15 months, and will mature on October 15 2023. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp950,000. The remaining outstanding loan is Rp450,000. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and Mekaar. The maximum installment period for this facility is 5 years per withdrawal for installment loans, the facility matures on October 9, 2023. The company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loans no more than 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 100 dated December 28, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of IDR 30,000 with an interest rate of 9% per year and a term of 3 years. and will end on December 23, 2025. During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp30,000. This facility is secured by a two-wheeled vehicle with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit or IDR 23,333. Companies are required to maintain the Minimum Current Ratio no more than 1x and IBD/Equity no more than 3x.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp296,334 and Rp803,333, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 17 tanggal 19 September 2023, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan bunga setara 6,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada bulan September 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan nett* maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1.1 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2x, *gearing ratio* maksimal 10x, *NPL nett* maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1.1x.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.7 tanggal 08 September 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas pinjaman tetap kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada Agustus 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah lunas. Perusahaan wajib menjaga kualitas Debt to Equity Ratio maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Modal Kerja No.5 tanggal 08 September 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada Februari 2026. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah lunas. Perusahaan wajib menjaga kualitas Debt to Equity Ratio maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Bank SBI Indonesia

Based on the Credit Agreement Deed Number 17 dated September 19, 2023, Bank SBI Indonesia provides credit facilities with a ceiling of Rp250,000 with interest equivalent to 6.15% per year with a loan term of 12 months and will end in September 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding loan is Rp250,000. The Company is required to maintain a current ratio of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum non-performing loan net of 5%, a minimum financing to asset ratio of 65%, a minimum micro financing ratio of 50%, and an interest coverage ratio of at least 1.1 times.

Based on the Deed of Credit Agreement Number 33 dated December 16, 2021, Bank SBI Indonesia provides a credit facility with a limit of Rp150,000 with an interest equivalent to 7.5% per annum with a loan term of 36 months and will expire in December 2024. The funds are for financing micro and small businesses. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2x, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%, a financing to asset ratio of at least 65%, a micro financing ratio of at least 50%, and a minimum interest coverage ratio of 1.1x.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nihil and nihil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement Deed No.7 dated September 8, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a fixed loan facility to the Company amounting to Rp500,000 with profit sharing equivalent to 6.4% per year with a loan term of 48 months and will end in August 2027. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which has been paid off. Companies are required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio of a maximum of 10x, a maximum non-performing financing ratio of 5%.

Based on Deed of Amendment I to the Working Capital Credit Agreement No.5 dated September 8, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp500,000 with a profit sharing equivalent to 6.5% per year with a loan term of 42 months and will end in February 2026. The agreement is an amendment to the credit agreement to the Working Capital Credit Agreement Deed No.1 dated April 1, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which has been paid off. Companies are required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio of a maximum of 10x, maximum non-performing financing ratio of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 02 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Term Loan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp366.666. Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.539.664 dan Rp520.833.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. No.37/10/Boll.JSH/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2024 dengan tingkat bunga sebesar 6,05%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 125% *Gearing Ratio* 10x, Minimum *ICR (Interest Coverage Ratio)* sebesar 1,1 x, Tingkat *NPL* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang, Senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 22 Desember 2022, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2023. dengan tingkat bunga sebesar 6%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 125% *Gearing Ratio* 10x, tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net dan *interest coverage ratio* minimal 1.1x.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 02 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6.5% per year with a loan term of 42 months and will expire on October 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp366.666. The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5% nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,539,664 and Rp520,833 respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 37/10/Boll.JSH/VI/2023 dated June 26, 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp200,000 with a term of 12 months and will expire on June 26, 2024 with an interest rate of 6.05%. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. The company has disbursed the facility amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to maintain a Current Ratio of 125% *Gearing Ratio* of 10x, Minimum *ICR (Interest Coverage Ratio)* of 1.1 x, The highest *NPL* level is 5% of all receivables financing. Always maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019, this is considering that OJK is the supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated December 22, 2022, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp150,000 with a facility period of 12 months and will expire on December 22, 2023. with an interest rate of 6%. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* 125% *Gearing Ratio* of 10x, a maximum *Non-Performing Loan* arrears of 5% nett and a minimum interest coverage ratio of 1.1x.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan ke-3, Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 4 Januari 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp315.000, dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 Desember 2023. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perubahan Perjanjian Kredit ke-2 No. 37 tanggal 30 Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp315.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp107.101. Perusahaan wajib menjaga CCR minimal 100%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, menjaga NPL Mekaar maksimal 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, dan Pemerintah Indonesia harus tetap sebagai pemegang saham langsung atau tidak langsung. Dana pinjaman yang di terima di salurkan untuk membiayai UMKM.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 Juni 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp270.000, dengan tingkat bunga sebesar 6% p.a dan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Collateral coverage Ratio* minimal 100%, *Gearing Ratio* maksimal 8x, *Non Performing Loan* Mekaar maksimal 3% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Mei 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp361.651 dan Rp531.799.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.19 tanggal 10 April 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 18 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 11 April 2024. Tingkat bunga sebesar 6,25% *fixed per* tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp177.268. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, NPL maksimal 3% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the 3rd Amendment Deed, Working Capital Credit Agreement No.1 dated January 4, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia provided credit facilities to the Company amounting to Rp315,000, with an interest rate of 6% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on 23 December 2023. This agreement is an amendment to the 2nd Credit Agreement Amendment Deed No. 37 dated May 30, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp315,000. The remaining outstanding loan is Rp107,101. Companies are required to maintain a minimum CCR of 100%, maintain a maximum gearing ratio of 8 times, maintain Mekaar's NPL to a maximum of 3%, maintain the total Non-Performing Loans to a maximum of 5%, and the Indonesian Government must remain as a direct or indirect shareholder. Loan funds received are channeled to finance MSMEs.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated June 30, 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp270,000 with an interest rate of 6% pa dan with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to 150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp118.844. The company is obliged to maintain the quality of CCR 100%, gearing ratio maximum 8x, the Non-Performing Loan of Mekaar not more than 3% nett. This facility is paid fully on May 30, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp361,651 and Rp531,799, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 19 dated April 10, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp300,000 with a facility period of 18 months and the facility matures on April 11, 2024. The interest rate is 6.25% fixed per year. The company has disbursed the facility amounting to Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp177,268. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a maximum NPL of 3% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 27 Januari 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 27 Januari 2024. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp100.000 Tingkat bunga sebesar 6% *fixed per* tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, *Non-Performing Loan* nett maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 10 Maret 2023. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp51.128. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed per* tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 1.2x, NPL maksimal 5% net, *financing to asset ratio* minimal 65% dan *micro financing ratio* minimal 50%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp239.859 dan Rp217.288.

Bank of China

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 6 Februari 2023, Bank of China memberikan fasilitas kredit Pinjaman Demand Loan dengan plafon fasilitas sebesar Rp200.000, dengan tingkat bunga 5,95%. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 6 Februari 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.0X, *gearing ratio* maksimal 10 x, *Non-Performing Loan* nett maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp400.000 dan nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated January 27, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a working capital facility to the Company in the amount of Rp100,000 with a facility period of 12 months and the facility matures on January 27, 2024. The remaining outstanding loan pay off Rp100,000. The interest rate is 6% *fixed per* year. The company has disbursed the facility amounting to Rp100,000. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. Companies are required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, *Non-Performing Loans* nett a maximum of 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.32 dated March 10, 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with a loan term of 12 months and will mature on March 10, 2023. The outstanding for this facility amounting to Rp51,128. Interest rate is 6% *fixed per* year. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a *current ratio* of at least 1.2x, a maximum NPL of 5% nett, a *financing to asset ratio* of at least 65% and a *micro financing ratio* of at least 50%. This facility is paid fully on March 10, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp239,859 and Rp217,288, respectively.

Bank of China

Based on the Deed of Credit Agreement No.4 dated 6 February 2023, Bank of China provides a Demand Loan credit facility with a maximum facility of Rp200,000, with an interest rate of 5.95%. The term of the facility is 12 months, and will mature on February 6, 2024. The funds are for financing micro and small and medium enterprises. The company has disbursed the facility amounting to Rp200,000. The remaining unpaid loan is Rp200,000. The company are required to maintain a *current ratio* of at least 1.0X, a maximum *gearing ratio* of 10x, a maximum of 5% *Non-Performing Loan* nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp400,000 and nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 175/LN/MZH/0323, 20 Maret 2023, Bank Mizuho Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan berakhir pada 20 Maret 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan belum mencairkan fasilitas yang diberikan. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No. 24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 17 Maret 2026. Tingkat bunga sebesar 6,1% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULAMM Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk fasilitas ULAMM dan 12 bulan untuk Mekaar dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2022. Tingkat bunga sebesar 7% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULAMM Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 100.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Pada tahun 2021, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan akan berakhir pada 25 Oktober 2027. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp4,565. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Bank Mizuho Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 175/LN/MZH/0323, March 20, 2023, Bank Mizuho Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.35% per year with a term of 1 year and will end on 20 March 2024. The loan intended as working capital. During 2023 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The company has not disbursed the facilities provided. Companies are required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and nil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Addendum to the Agreement for Providing Credit Facility Limits No. 24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah provided a working capital loan with a ceiling of Rp150,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The loan term is 48 months for each withdrawal and the facility matures on March 17, 2026. The interest rate is 6.1% fixed per year. The funds are for financing Mekaar and ULAMM Syariah. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. Companies are required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net.

Based on the Deed Addendum Credit Agreement No. 9 dated March 24, 2021, PT Bank BCA Syariah provides a working capital loan with credit limit amounting Rp100,000. The profit sharing ratio will be stated in each financing realization contract. Loan period of 48 months for ULAMM facilities and 12 months for Mekaar and will mature on March 24, 2022. Interest rate is 7% fixed per year. The funds are used for financing Mekaar and ULAMM Syariah. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp100,000. Companies are required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum of 5% nett non-performing loan arrears.

In 2021, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months and credit agreement will expire in October 25, 2027. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp30,000. An administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp4,565. The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the gearing ratio is a maximum of 8x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2023 dengan jangka waktu 48 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULamm Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp35.367 dan Rp55.210.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Berdasarkan Addendum VII Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 62 tanggal 20 Juni 2023, PT Bank Victoria Internasional Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit *Money Market* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Mei 2024. Perjanjian ini adalah perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja ke VI No.69 tanggal 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp150.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 85 tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Agustus 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan CPLTD lebih besar atau sama dengan 1 kali, *IBD/Equity* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 107 tanggal 27 Oktober 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 27 Oktober 2025. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan CPLTD lebih besar atau sama dengan 1 kali, *IBD/Equity* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp4.722 dan Rp1.276.667.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank BCA Syariah (Continued)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000. Profit sharing will stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2023 with a period 48 months for ULamm and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULamm. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5% nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp35.367 and Rp55,210, respectively.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Based on Addendum VII Working Capital Credit Agreement Deed No. 62 dated June 20, 2023, PT Bank Victoria Internasional Tbk provided additional Money Market Credit facilities to the Company amounting to Rp150,000 with an interest rate of 6.30% with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on May 23, 2024. This agreement is an amendment to the Deed of Working Capital Credit Agreement to VI No. 69 dated June 20, 2023. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp150,000. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Companies are required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio of a maximum of 10 times.

Based on the Deed of Agreement Number 80 dated August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in August 23, 2025. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp10,000. The loan is intended as working capital. The company is required to maintain the Current Ratio without taking into account accounts payable and CPLTD which is greater than or equal to 1 time, *IBD/Equity* is less than or equal to 3 times.

Based on the Deed of Agreement Number 107 dated October 27, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in October 27, 2025. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp10,000. The loan is intended as working capital. The company is required to maintain the Current Ratio without taking into account accounts payable and CPLTD which is greater than or equal to 1 time, *IBD/Equity* is less than or equal to 3 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4,722 and Rp1,276,667, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 19 Desember 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon RCF sebesar Rp100.000 dan term-loan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar 6,0% untuk term-loan dan 6,30% untuk RCF per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 29 Desember 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp162.500. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% net dan *current ratio* minimal 1.2 x.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp287.500 dan nihil.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 1 Desember 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada entitas anak sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp475.000.

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/0023/PNMI/10032023 tanggal 13 Maret 2023, Citibank N.A., Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,7% p.a fixed per pencairan dengan jangka waktu pinjaman 12 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 15 Maret 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tidak ada *covenant*. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000, Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp150.000. Rasio Total Utang terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 10:1, Rasio Pinjaman Bruto terhadap Total Aset tidak kurang dari 65%, Rasio pencairan pinjaman baru kepada debitur-debitur mikro terhadap total pencairan pinjaman baru tidak kurang dari 50%, Rasio Pinjaman *Non-Performing* Bersih terhadap Pinjaman Bruto tidak lebih dari 5%, Rasio Total Aset Debitur yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun terhadap Total Liabilitas yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun tidak kurang dari 120%, Rasio Keuntungan Bersih terhadap Total Aset tidak kurang dari 0.5%, Rasio Keuntungan Bersih terhadap Total Ekuitas tidak kurang dari 5%, Rasio Pengeluaran Operasional terhadap Keuntungan Operasional tidak lebih dari 100%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 36 dated December 19, 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk provided a credit facility with an RCF ceiling of Rp100,000 and term-loan of Rp250,000 with a profit sharing rate of 6.0% for term-loan and 6.30% for RCF per year and with a facility term 12 months and will end on December 29, 2023. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp350,000. The remaining outstanding loan is Rp162,500. The Company are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 2% net and a current ratio of at least 1.2 x.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp287,500 and nil, respectively.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated December 1, 2022, PT Bank National Nobu Tbk provides a credit facility to its subsidiary in the amount of Rp150,000, with an interest rate determined at the time of withdrawal with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. Companies are required to maintain the quality of non-performing loan products, not more than 5% net.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp300,000 and Rp475,000, respectively.

Citibank N.A., Indonesia

Based on Master Credit Facility Agreement No. MCFA/0023/PNMI/10032023 dated March 13, 2023, Citibank N.A., Indonesia provides a working capital credit facility of Rp150,000 with an interest rate of 6.7% p.a fixed per disbursement with a loan term of 12 months, signed credit agreement and ends on March, 15 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). There are no covenants. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 10:1, The ratio of Gross Loans to Total Assets is not less than 65%, the ratio of disbursement of new loans to micro debtors to the total disbursement of new loans is not less than 50%, the ratio of net non-performing loans to gross loans is not more than 5%, The ratio of Total Debtor Assets with a maturity of less than one year to Total Liabilities with a maturity of less than one year is not less than 120%, the Ratio of Net Profits to Total Assets is not less than 0.5%, the Ratio of Net Profits to Total Equity is not less than 5%, The ratio of Operational Expenditures to Operational Profit is not more than 100%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Panin Dubai Syariah Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 01 April 2022, PT Panin Dubai Syariah Bank memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp147.948.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp177.164 dan Rp65.888.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk, memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp149.113. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *gearing ratio* maksimal 10x, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap gross piutang.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp60.385 dan Rp555.446.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 153 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp123.732. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, *Micro Financing Ratio* 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Non Performing Loan Ratio* Maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp47.984 dan Rp28.284.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Panin Dubai Syariah Bank

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Panin Dubai Syariah Bank provided a Credit facility to the Company amounting to Rp300,000 with interest rate of 7% fixed per annum with a loan term of 12 months and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp147,948.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp177,164 and Rp65,888, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000 with the margin rate 6.5% per annum and a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023. The company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp149,113. The company is obliged to maintain the quality of CAR at least 10%, *Gearing Ratio* maximum 10x, *receivable ratio* of above 90 days maximum 5% to gross receivable.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp60,385 and Rp555,446, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia provided a Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 20, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The outstanding for this facility amounting to Rp123,732. The company is obliged to maintain the quality of *Financing to Asset Ratio* at least 65%, *Micro Financing Ratio* 50%, *Current Ratio* minimum 120%, *Gearing Ratio* maximum 10x, a maximum NPL of 5%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 December 31, 2022 amounted to Rp47,984 and Rp28,284 , respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.01 tanggal 05 Desember 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 6 Desember 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp75.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 120% *Micro Financing Ratio* 50%, *Financing to Asset Ratio* 65%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tgl 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp33.333. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 120% *Micro Financing Ratio* 50%, *Financing to Asset Ratio* 65%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di tanggal 9 Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 9 Juli 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp269.444 dan Rp66.667.

PT Shinhan Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.12 tanggal 21 Desember 2022, Bank Shinhan Indonesia memberikan fasilitas kredit Pinjaman Demand Loan dengan plafon fasilitas sebesar Rp100.000, dengan tingkat bunga yang di tentukan pada saat pencairan. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.0X, *gearing ratio* maksimal 10 x, *Non-Performing Loan nett* maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated December 5, 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a credit facility to the Company in the amount of Rp300,000 with an interest rate of 7.00% per annum and with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 6, 2023. The loan is intended for as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loan disbursement. During 2023 The company disbursed the facility amounted to Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp75,000. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* 120% *Micro Financing Ratio* 50%, *Financing to Asset Ratio* 65%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 dated September 16, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in September 2024. The loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp33,333. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* 120% *Micro Financing Ratio* 50%, *Financing to Asset Ratio* 65%.

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July 9, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% nett. This facility is paid fully on July 9, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp269,444 and Rp66,667, respectively.

PT Shinhan Bank

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated December 21, 2022, Bank Shinhan Indonesia provides a Demand Loan credit facility with a maximum facility of Rp100,000, with an interest rate determined at the time of disbursement. The term of the facility is 12 months, and will mature on December 21, 2023. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company has disbursed the facility in the amount of Rp100,000. The remaining unpaid loan is Rp100,000. Companies are required to maintain a *current ratio* of at least 1.0X, a maximum *gearing ratio* of 10x, a maximum of 5% *Non-Performing Loan nett*.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Shinhan Bank (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

PT BPD Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Group memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 November 2027. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp64.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125% dari outstanding kredit atau Rp125.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar. Melampirkan Laporan Keuangan, melampirkan daftar Debitur dan PPU.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 2x *gearing ratio* 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.13 tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT.Bank BPD Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafond pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024. Melampirkan Laporan Keuangan, melampirkan daftar Debitur dan PPU.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp422.770 dan Rp3.733.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 25 Maret 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp29.586. *gearing ratio* maksimal 10X.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Shinhan Bank (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and nil, respectively.

PT BPD Kalimantan Selatan

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 5 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. During November 30,2023, The company disbursed the facility amounted to Rp64,000. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000. The Company are required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans. Attach Financial Reports, attach a list of Debtors and PPU.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated 28 September 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The Company must maintain a maximum Current Ratio 2x Gearing Ratio of 10x.

Based on the Deed of Agreement No.13 dated December 29, 2020, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT.Bank BPD Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with plafond as of Rp50,000 and has been disbursed as much as Rp.50,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, and will mature on January 10, 2024. administration 1% of the credit ceiling. Attach Financial Reports, attach a list of Debtors and PPU.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp422,770 and Rp3,733, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 18 dated March 25, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi Jakarta Branch provided Mudharabah Financing to the Company in the amount of Rp50,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp29,586. Gearing ratio maximal 10X.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Group memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp64.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar nihil. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp125.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp26.307. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 2 kali, *gearing ratio* 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta (UUS) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (Syariah) kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan nisbah setara sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar nihil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 2 kali, *gearing ratio* 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp23.307 dan Rp165.911.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.27 tanggal 9 Maret 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja pada tanggal 9 Maret 2023 dengan plafon fasilitas sebesar Rp100.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10 x, dan *Non-Performing Loan* nett maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Continued)

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 5 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp64,000. The outstanding for this facility amounting to nil. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000. Companies are required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023 The company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp26,307. The company must maintain a maximum current ratio 2 times, Gearing Ratio of 10 times.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 31 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and West Sulawesi Jakarta Branch (UUS) provided a Working Capital Credit (Syariah) facility to the Company amounting to Rp200,000 with an equivalent ratio of 7% per annum with a term of loan. 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to nil. The company must maintain a minimum current ratio 2 times, gearing ratio of 10 times and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5% nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp23,307 and Rp165,911, respectively.

PT Bank Resona Perdania

Based on the Deed of Credit Agreement No. 27 dated March 9, 2023, PT Bank Resona Perdania provided working capital financing on March 9, 2023 with a facility limit of Rp100,000. with an interest rate of 6.00% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 9, 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The company has disbursed the facility in the amount of Rp100,000. The remaining unpaid loan is Rp500,000. Companies are required to maintain a current ratio of at least 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, and a maximum of 5% Non-Performing Loan nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp50.000 dan nihil.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 3 Januari 2023, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Surat Perjanjian S-14/001/DIR-DCP dengan plafond pembiayaan Rp25.000 dan telah dicairkan sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 9% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, administrasi 1% dari plafon kredit.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Februari 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 25 februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000 dan piutang usaha sebesar Rp31.500. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan CPLTD lebih besar atau sama dengan 1 kali, *IBD/ Equity* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp16.180 dan Rp7.410 .

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja SP3 No 091/PPF/COMMBA-JATIM/2022 tanggal 30 April 2022, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Syariah sebesar Rp3.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. *Profit Margin* ekuivalen sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, administrasi 0 % dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. *Non-Performing Loan* keseluruhan tidak lebih dari 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp50,000 and nil, respectively.

PT Danareksa Finance

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated Januari 3, 2023, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Mutual Finance Funds based on Credit Agreement Deed No.17 with plafond as of Rp25,000 and has been disbursed as much as Rp25,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 9% per annum with a term of 1 years, administration 1% of the credit ceiling.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and nil, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, MBM obtained a working capital credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000 which was used for working capital with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in February 25, 2025. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp30,000. This facility is secured by motor cycles amounting to Rp39,000 and trade receivables amounting to Rp31,500. The company is required to maintain the current ratio without taking into account accounts payable and CPLTD which is greater than or equal to 1 time, *IBD/Equity* is less than or equal to 3 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp16,180 and Rp7,410, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the approval letter for Providing SP3 Working Capital Financing No 091/PPF/COMMBA-JATIM/2022 dated April 30, 2022, PT Bank Pembayaran Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal obtained a non-revolving working capital financing facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah amounting to Rp3,000. used for working capital financing. Profit Margin is equivalent to 3.4% per year with a period of 24 months and will end on March 31, 2024, administration is 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each month in question. Overall Non-Performing Loans not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 tanggal 1 Januari 2023, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal memperoleh fasilitas Pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Syariah sebesar Rp3.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. *Profit Margin* ekuivalen sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, administrasi 0 % dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. *Non- Performing Loan* keseluruhan tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 tanggal 28 September 2023, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal memperoleh fasilitas Pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Syariah sebesar Rp3.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. *Profit Margin* ekuivalen sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, administrasi 0 % dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. *Non- Performing Loan* keseluruhan tidak lebih dari 5%

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.979 dan Rp1.100.

PT Bank Mayora

Berdasarkan Akta Perjanjian No.59 tanggal 11 Desember 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Mayora Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% pertahun dengan jangka waktu 120 bulan dan akan berakhir pada 11 Desember 2025. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp3.000. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.300. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% net, *current ratio* minimal 10 kali, *gearing ratio* maksimal 0,5 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp361 dan Rp328.

PT BPD Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah dilunasi pada 8 Agustus 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp104.166. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net dan *gearing ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 8 Agustus 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Based on the approval letter for Providing Working Capital Financing 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 dated January 1, 2023, PT Bank Pemcepatan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal obtained a non-revolving working capital financing facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing. *Profit Margin* is equivalent to 3.4% per year with a period of 24 months and will end on December, 31 2024, administration is 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each month in question. Overall Non-Performing Loans not more than 5%.

Based on the approval letter for Providing Working Capital Financing 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 dated September 28, 2023, PT Bank Pembatasan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal obtained a non-revolving working capital financing facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing. *Profit Margin* is equivalent to 3.4% per year with a period of 24 months and will end on August 28, 2024, administration is 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each month in question. Overall Non-Performing Loans not more than 5%

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,979 and Rp1,100, respectively.

PT Bank Mayora

Based on the Deed of Agreement Number 59 dated 11 December 2015, RB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Mayora Tbk based on the approval letter for Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months credit agreement will exp December 11, 2025. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp3,000. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,300. Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 8% net, *current ratio* minimal 10 times, *gearing ratio* maximum 0,5 times

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp361 and Rp328 respectively.

PT BPD Kalimantan Tengah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 21 dated December 14, 2021, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000 with an interest rate equivalent to 8% per year with a loan term of 36 months and has been fully paid on August 8, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During year 2023 The company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp104,166. The company are required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product of no more than 3% net and a maximum gearing ratio of 10 times. This facility is paid fully on August 8, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Kalimantan Tengah (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp166.667 dan Rp150.000.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan telah berakhir pada 15 November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10x, *financing to asset ratio* min 65%, *micro financing ratio* min 50%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp277.083.

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 09 tanggal 30 Desember 2021, PT Bank Mega Syariah memberikan penambahan fasilitas kepada entitas anak sebesar Rp35.000 sehingga total plafon menjadi Rp385.000 dengan nisbah sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan untuk ULaMM dan Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar nihil. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000 dengan bagi hasil sebesar 8% *fixed per* tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp167.500. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar nihil. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Kalimantan Tengah (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp166,667 and Rp150,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 31 dated November 15, 2021, PT Bank Mega Tbk provided a facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 8% per annum with a loan term of 12 months for Mekaar and matured on November 15, 2022. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* of the entire product not more than 5% nett, minimum *current ratio* of 120%, maximum *gearing ratio* of 10x, *financing to asset ratio* of min 65%, *micro financing ratio* of min 50%. This facility was paid fully on January 31, 2023.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and Rp277,083, respectively.

PT Bank Mega Syariah

Based on the Deed of Addendum to the Facility Provision Agreement (Wa'd) Number 09 dated December 30, 2021, PT Bank Mega Syariah provides additional facilities to its subsidiaries in the amount of Rp35,000 so that the total ceiling becomes Rp385,000 with a ratio of 8% per year with a facility period of 36 months for ULaMM and Mekaar. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The outstanding for this facility amounting to nil. This facility was paid fully on January 31, 2023.

Based on the Facility Provision Agreement (Wa'd) No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000 with an profit sharing of 8% *fixed per* annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. Mekaar facilities has been extended until November 20, 2021 and ULaMM will mature on November 2022. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises loans (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5% nett. During year 2023, The company disbursed the facility amounted to Rp167,500. The outstanding for this facility amounting to nil. The Company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%. This facility was paid fully on January 31, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)
(Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Mega Syariah (Lanjutan)

PT Bank Mega Syariah (Continued)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp128.222 dan Rp183.489.

Total principal payment of this loan for the period and year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp128,222 and Rp183,489, respectively.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 30 September 2023 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of September 30, 2023 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	Plafon	LCU	Outstanding
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	481.095	2.518.905
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	57.191	42.809
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-
Subjumlah	3.125.000	563.286	2.561.714
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT BPD DKI - Sindikasi	4.000.000	-	317.018
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	500.000	1.221.791
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	-	414.583
PT BPD DKI	2.200.000	100.000	779.032
PT BPD Jawa Barat dan Banten	2.080.000	330.000	887.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	1.148.227	851.773
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	468.000	1.332.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.750.000	1.000.000	366.667
PT Bank Muamalat Tbk	1.575.000	27.083	556.250
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.525.000	307.500	1.217.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	-	1.500.000
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	227.778	772.222
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	455.824	373.815
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	530.000	-	287.193
PT Bank Central Asia Tbk	450.000	-	450.000
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	400.000	-	108.333
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	400.000	-	211.269
Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	350.000	-	350.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	162.500
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	350.000	100.000	55.894
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	152.052	147.948
PT Bank BCA Syariah	290.000	-	176.954
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	142.114
Bank Of China	200.000	-	200.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd	200.000	-	200.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	123.732
Bank Citibank Indonesia	150.000	-	150.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	-	150.000
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000
PT Bank Resona Perdana	100.000	-	50.000
Shinhan Bank Indonesia	100.000	-	100.000
Subjumlah	31.850.000	4.816.465	15.206.089
Jumlah	34.975.000	5.379.751	17.767.803

Overdraft Loan:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

Terms Loan:

PT BPD DKI - Sindikasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD DKI
PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Bank SBI Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Oke Indonesia Tbk
Bank Of China
Mizuho Corporate Bank, Ltd
PT Bank IBK Indonesia Tbk
Bank Citibank Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Resona Perdana
Shinhan Bank Indonesia
Subtotal

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2022 adalah :

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2022 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>	
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>				<u>Overdraft Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	125.000	125.000	-	Subtotal
<u>Pinjaman Berjangka:</u>				<u>Terms Loan:</u>
PT BPD DKI - Sindikasi	4.000.000	2.663.424	1.291.993	PT BPD DKI - Sindikasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000	-	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	2.000.000	919.385	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.300.000	300.000	883.333	PT Bank Permata Tbk
PT BPD DKI	2.300.000	-	907.172	PT BPD DKI
PT BPD Jawa Barat dan Banten	2.100.000	550.000	904.167	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.000.000	1.920.669	79.331	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Danamon Syariah	1.500.000	1.000.000	500.000	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.250.000	-	629.167	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Maybank (Syariah)	1.090.000	50.000	376.667	PT Maybank (Syariah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	389.028	610.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	950.000	150.000	591.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	750.000	-	225.222	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	545.000	-	118.844	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	500.000	-	458.333	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mega Syariah	385.000	256.778	128.222	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	350.000	100.000	79.201	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	265.888	34.112	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	250.000	-	166.667	PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	202.499	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	250.000	-	57.112	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	171.716	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000	-	110.517	Indonesia Eximbank
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000	-	51.128	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	200.000	-	377.778	PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Bank SBI Indonesia	150.000	-	150.000	Bank SBI Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	250.000	100.000	150.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	130.000	42.429	87.571	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	50.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Subjumlah	30.450.000	9.838.216	11.087.776	Subtotal
Jumlah	30.575.000	9.963.216	11.087.776	Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Surat Utang Jangka Menengah</u>		
<u>Entitas Anak</u>		
MTN III PT PNM Venture Capital Seri A	138.900	-
MTN III PT PNM Venture Capital Seri B	200.000	-
Subjumlah	<u>338.900</u>	<u>-</u>
<u>Sukuk</u>		
<u>Entitas Induk</u>		
Sukuk Mudharabah V		
Tahun 2022 Seri A	216.000	216.000
Tahun 2022 Seri B	-	276.500
Tahun 2022 Seri C	250.000	-
Sukuk Mudharabah IV		
Tahun 2021 Seri A	712.000	712.000
Tahun 2021 Seri B	780.000	780.000
Tahun 2021 Seri C	-	200.000
Tahun 2021 Seri D	308.000	308.000
Tahap I Tahun 2020 Seri A	200.000	200.000
Sukuk Mudharabah III		
Tahun 2019 Tahap I	300.000	300.000
Tahun 2020 Seri C	-	322.000
Tahun 2020 Seri F	-	120.000
Tahun 2020 Seri H	50.000	50.000
Tahap II Tahun 2021 Seri F	-	208.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2021 Seri B	515.000	515.000
Tahap I Tahun 2021 Seri C	327.000	327.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2023 Seri A	626.000	-
Tahap II Tahun 2023 Seri B	1.095.900	-
Subjumlah	<u>5.379.900</u>	<u>4.534.500</u>
Jumlah	<u>5.718.800</u>	<u>4.534.500</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	3.957.000	1.376.500
1 - 2 tahun	-	2.831.000
Lebih dari 2 tahun	1.761.800	327.000
Jumlah	<u>5.718.800</u>	<u>4.534.500</u>

**Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang
Jangka Menengah dan Sukuk:**

Surat Utang Jangka Menengah

Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital

PNM Venture Capital menerbitkan MTN III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp188.900 dengan rate sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan rate sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. By type:

	Medium Term Notes
	<u>Subsidiaries</u>
MTN III PT PNM Venture Capital Seri A	
MTN III PT PNM Venture Capital Seri B	
Subtotal	

	Sukuk
	<u>Parent Entity</u>
Sukuk Mudharabah V	
Year 2022 Series A	
Year 2022 Series B	
Year 2022 Series C	
Sukuk Mudharabah IV	
Year 2021 Series A	
Year 2021 Series B	
Year 2021 Series C	
Year 2021 Series D	
Tranche I Year 2020 Series A	
Sukuk Mudharabah III	
Year 2019 Tahap I	
Year 2020 Series C	
Year 2020 Series F	
Year 2020 Series H	
Tranche II Year 2021 Series F	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I	
Tranche I Year 2021 Series B	
Tranche I Year 2021 Series C	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I	
Tranche II Year 2023 Series A	
Tranche II Year 2023 Series B	
Subtotal	

b. By maturity

	Less than 1 year
	1 - 2 years
	More than 2 years
Total	

**Significant information related to Medium Term Notes
and Sukuk:**

Medium Term Notes

Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital

PNM Venture Capital issued Medium Term Notes III PNM Venture Capital with various series :

- Year 2023 Series A: The principal amount is Rp188,900, the equivalent ratio is 10,25% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on January 25, 2026.
- Year 2022 Series B: The principal amount is Rp150,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) year and mature on January 25, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah V PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan nisbah sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan nisbah sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75% , untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 05 Juni 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Tahun 2022 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp276.500, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2021 Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp200.000, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah V PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Year 2022 Series A: The principal amount is Rp216,000, the equivalent ratio is 45% per annum, with a term of 2 (two) years and mature on July 22, 2024.
- Year 2022 Series B: The principal amount is Rp276,500, the equivalent ratio is 39.375% per annum, with a term of 1 (one) year and mature on September 25, 2023
- Year 2022 Series C: Principal value amounting to Rp250,000 with a nisbah of 48,75% per annum, for a period of 1 (one) year and will mature on June 5, 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Year 2022 Seri B with principal amount Rp276,500, has been settled by PNM on the matured date.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Year 2020 Phase I Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on October 27, 2023.
- Year 2021 Series A: The principal amount is Rp712,000, the equivalent ratio is 37.38% per annum, with a term of 3 (three) year and mature on January 19, 2024.
- Year 2021 Series B: The principal amount is Rp780,000, the equivalent ratio is 40.95% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on March 10, 2024.
- Year 2021 Series C: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on May 26, 2023.
- Year 2021 Series D: The principal amount is Rp308,000, the equivalent ratio is 16.17% per annum, with a term of 3 (three) year and mature on January 19, 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Year 2021 Seri C with principal amount Rp200,000, has been settled by PNM on the matured date.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah III PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2019 Tahap I: Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2020 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2020 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 bulan 24 hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2020 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 bulan 10 hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2020 Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 bulan 25 hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2020 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2020 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 bulan 16 hari dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A, B, C, D, dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp435.000, Rp65.000, Rp322.000, Rp350.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E dan F sebesar Rp50.000 dan Rp120.000 dan Tahap II Tahun 2021 Seri F dengan nominal sebesar Rp208.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak -banyaknya Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Sukuk Mudharabah III PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Year 2019 Phase I: The principal amount is Rp300,000, the equivalent ratio is 19% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on June 18, 2024.
- Year 2019 Series A: The principal amount is Rp435,000, the equivalent ratio is 25.48% per annum, with a term of 2 (two) years and matured on September 24, 2021.
- Year 2019 Series B: The principal amount is Rp65,000, the equivalent ratio is 3.90% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on October 30, 2022.
- Year 2020 Series C: The principal amount is Rp322,000, the equivalent ratio is 17.94% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on February 20, 2023.
- Year 2020 Series D: The principal amount is Rp350,000, the equivalent ratio is 20.50% per annum, with a term of 1 (one) year 10 months 24 days and matured on September 24, 2021.
- Year 2020 Series E: The principal amount is Rp100,000, the equivalent ratio is 6.00% per annum, with a term of 2 (two) years 11 months 10 days and matured on October 30, 2022.
- Year 2020 Phase II Series E: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 2 (two) years 10 months 25 days and matured on October 30, 2023.
- Year 2020 Series F: The principal amount is Rp120,000, the equivalent ratio is 6.69% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on February 20, 2023.
- Year 2020 Series H: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on December 15, 2023.
- Year 2021 Phase II Series F: The principal amount is Rp208,000, the equivalent ratio is 11.59% per annum, with a term of 1 (one) year 9 (nine) months 16 (sixteen) days and mature on February 20, 2023.

PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A, B, C, D, and E with a nominal values of Rp435,000, Rp65,000, Rp322,000, Rp350,000, and Rp100,000 and Phase II Series E and F of Rp50,000 and Rp120,000, and Phase II Year 2021 Series F of Rp208,000 have been paid off by PNM on their maturity dates.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 with a principal amount of up to Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah setara 37,74% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah setara 18,025% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah setara 13,08% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2026.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.158.000, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PNM tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak -banyaknya Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Maret 2023.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2023. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 (Continued)

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- Seri A: The principal amount is Rp1,158,000, the equivalent ratio is 37.74% per annum, with a term of 370 calendar days and will be mature on October 8, 2021.
- Seri B: The principal amount is Rp515,000, the equivalent ratio is 18.025% per annum, with a term of 3 years and will be mature on October 8, 2024.
- Seri C: The principal amount is Rp327,000, the equivalent ratio is 13.08% per annum, with a term of 5 years and will be mature on October 8, 2026.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche Year 2021 Seri A with principal amount Rp1.158.000, has been settled by PNM on the matured date.

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2022 for Series A Sukuk and October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the Sukuk is carried out based on the PNM Phase I Sustainable Sukuk Mudharabah Trust Trust Agreement Phase I of 2021 No. 19 April 16, 2021 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023

On April 11, 2023, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 with a principal amount of up to Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on March 17, 2023.

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase II which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2023. The Company's Sukuk consist of:

- Seri A: Principal value amounting to Rp626,000, with a nisbah of 18.467% per annum, for a period of 1 (one) years and matured on April 21, 2024.
- Seri B: Principal value amounting to Rp1.095.900, with a nisbah of 36.987% per annum, for a period of 3 (three) years and matured on April 11, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 (Lanjutan)

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 No. 21 tanggal 17 Maret 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 (Continued)

Payment for Sukuk production sharing is made every 3 (three) months from July 11, 2023 to April 11, 2024 for Series A Sukuk and July 1, 2023 to April 11, 2026 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Sukuk was carried out based on the PNM Phase II Year 2023 Sustainable Sukuk Mudharabah Trusteeship Agreement No. 21 March 17 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap I Tahun 2022 Seri A	-	881.636
Tahap I Tahun 2022 Seri B	115.695	115.585
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap II Tahun 2022 Seri A	-	2.371.569
Tahap II Tahun 2022 Seri B	625.283	624.743
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap I Tahun 2021 Seri B	998.781	998.089
Tahap I Tahun 2021 Seri C	998.063	997.701
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap V Tahun 2021 Seri B	158.931	158.709
Tahap V Tahun 2021 Seri C	338.931	338.860
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap IV Tahun 2020 Seri B	536.917	536.678
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	291.898	291.868
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap III Tahun 2020 Seri A	-	55.073
Tahap III Tahun 2020 Seri B	194.708	194.625
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	763.362	763.281
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap I Tahun 2019 Seri B	598.760	598.509
Obligasi Berkelanjutan II PNM	-	-
Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	1.245.864
Jumlah	5.621.329	10.172.790

20. BOND PAYABLES

a. By type:

Revolving Bond V PNM
Tranche I Year 2022 Series A
Tranche I Year 2022 Series B
Revolving Bond IV PNM
Tranche II Year 2022 Series A
Tranche II Year 2022 Series B
Revolving Bond IV PNM
Tranche I Year 2021 Series B
Tranche I Year 2021 Series C
Revolving Bond III PNM
Tranche V Year 2021 Series B
Tranche V Year 2021 Series C
Revolving Bond III PNM
Tranche IV Year 2020 Series B
Tranche IV Year 2020 Series C
Revolving Bond III PNM
Tranche III Year 2020 Series A
Tranche III Year 2020 Series B
Revolving Bond III PNM
Tranche II Year 2019 Series B
Revolving Bond III PNM
Tranche I Year 2019 Series B
Revolving Bond II PNM
Tranche II Year 2018 Series B

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Kurang dari 1 tahun	2.293.390
1 - 2 tahun	1.699.047
Lebih dari 2 tahun	1.628.892
Jumlah	5.621.329

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;

20. BOND PAYABLES (Continued)

b. By maturity

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	6.088.908	Less than 1 year
	1.520.498	1 - 2 years
	2.563.384	More than 2 years
Total	10.172.790	

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Shelf Registration Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Shelf Registration Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Seri A: The principal amount is Rp884,000, the interest rate is fixed at 4.10% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Seri B: The principal amount is Rp116,000, fixed interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bonds and August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are secured by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;
2. Conduct mergers and/or consolidations with other companies, either directly or indirectly and take actions to liquidate the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

3. *Acquire shares or assets;*
4. *Change the line of business of the Company except by government decision;*
5. *Terminating company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

On April 22, 2022, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2022. The Company's Bonds consist of:

- *Seri A: The principal amount is Rp2,373,500, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days.*
- *Seri B: The principal amount is Rp626,500, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years.*

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022, and Addendum I Bond IV PNM Phase II Year 2022 Trustee Agreement No.36 dated April 11, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap 1 Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase 1 Year 2021 with a principal amount of Rp6,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021.

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2021. The Company's Bonds consist of:

- *Seri A: The principal amount is Rp1,000,000, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days.*
- *Seri B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years.*
- *Seri C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years.*

Bond interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 20, 2022 for Series A Bonds and December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/ D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat *idAA+ (Double A Plus)* yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp168,000, fixed interest rate of 6.25% per annum, a term of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp159,000, fixed interest rate of 7.25% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp339,200, fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated *idAA+ (Double A Plus)* which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 Trustee Agreement No.25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No.32 tanggal 16 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp904,800, fixed interest rate of 6.50% per annum, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp537,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp292,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021 for Series A Bonds, December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus). which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 Trustee Agreement No.32 dated November 16, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No.10 tanggal April 8, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

- Seri A: Total principal amount of Rp55,100, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp194,900, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 Trustee Agreement No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 28, 2019. The Company bonds consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No.18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No.9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.17 tanggal 4 April 2019, dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No.9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No.14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No.17 dated April 4, 2019 and Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bonds II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 18, 2023 until April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.985	3.983
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.935	7.935
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	8.237	7.039
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.262	1.262
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.289	2.289
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744	744
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	891
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893	4.736
Jumlah	30.236	28.879

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.680	1.204
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	6.717	4.247
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	5.082	2.829
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	924	754
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.065	1.836
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	552	443
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	753	672
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.653	4.245
Jumlah	24.426	16.230

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 27.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022
			Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022
			Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021
			Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021
			Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
			Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
			Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
			Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Total			Total

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022
			Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022
			Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021
			Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021
			Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
			Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
			Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
			Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Total			Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

a. Berdasarkan jenis:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Pihak Berelasi</u>		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	5.337.228	5.678.970
Subjumlah	<u>5.337.228</u>	<u>5.678.970</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank Pembangunan Asia		
(USD 363,947.49)	5.651	-
(USD 388,328.87)	-	6.098
Subjumlah	<u>5.651</u>	<u>6.098</u>
Jumlah	<u>5.342.879</u>	<u>5.685.068</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	587.348	336.867
1 - 2 tahun	1.749.962	1.342.293
Lebih dari 2 tahun	3.005.569	4.005.908
Jumlah	<u>5.342.879</u>	<u>5.685.068</u>

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 35 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp 900.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Agustus 2026. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman dan *gearing ratio* maks 10X.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 03 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 05 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. By type:

<u>Related Parties</u>
Indonesia Investment Agency (PIP)
Subtotal
<u>Third Parties</u>
Asian Development Bank
(USD 363,947.49)
(USD 388,328.87)
Subtotal
Total

b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 35 dated July 31, 2023, the Government Investment Center provided a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp900,000 with an interest rate of 4% and a loan term of 36 months until August 10, 2026. without a grace period from the date of disbursement of funds. The Companies are required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and max gearing ratio 10X.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 03 dated November 2, 2022, the Government Investment Center provided a Conventional Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. The Companies are required to distribute special Loans/Financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 05 dated November 2, 2022, the Government Investment Center provided a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. Companies are required to distribute special loans/financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/ Pembiayaan Nomor 68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Indonesia Investment Agency (Continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 68 dated April 28, 2022, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period since disbursement date. The company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 70 dated April 28, 2022, the Government Investment Center provides a Shariah Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,250,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without grace period. from the date of disbursement of funds. The company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 30 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,500,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The company is required to disburse special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 32 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The Company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Shariah Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757.550,44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0.35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

*Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.*

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 23	51	-
- PPh Pasal 25	307.034	-
	307.085	-
<u>Entitas Anak</u>		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 23	835	-
- PPh Pasal 25	1.623	-
Pajak lain-lain:		
- PPN	95	-
	2.553	-
PT PNM VC		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 4 ayat (2)	75.323	41.760
- PPh Pasal 21	6.661	13
- PPh Pasal 22	22	-
- PPh Pasal 23	12.797	388
- PPh Pasal 25	14.368	-
- PPh Pasal 28	1.695	2.379
Pajak lain-lain:		
- PPN	36.884	20.432
	147.750	64.972
Subjumlah	150.303	64.972
Jumlah	457.388	64.972

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<u>Parent</u>
Corporate income tax:
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM
Corporate income tax:
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Other taxes:
Value Added Tax -
PT PNM VC
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2) -
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 22 -
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 28 -
Other taxes:
Value Added Tax -
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 4 (2)	827	1.764
- PPh Pasal 21	1.938	15.318
- PPh Pasal 22	50	11
- PPh Pasal 23	1.719	2.691
- PPh Pasal 25	48.530	20.969
- PPh Pasal 26	-	14
- PPh Pasal 29	721.207	565.166
Pajak lain-lain:		
- PPN	9.413	15.703
	783.684	621.636
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 4 (2)	73	124
- PPh Pasal 21	650	5.223
- PPh Pasal 23	397	941
- PPh Pasal 25	1.786	1.201
- PPh Pasal 29	40.006	13.929
Pajak lain-lain:		
- PPN	8.747	512
	51.658	21.930
Jumlah	835.342	643.566

22. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payables

<u>Parent</u>
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2) -
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 22 -
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 26 -
Income Tax Article 29 -
Other taxes:
Value Added Tax -
<u>Subsidiaries</u>
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2) -
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 29 -
Other taxes:
Value Added Tax -

Total

c. Estimasi Beban (manfaat) pajak Perusahaan

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak kini - non-final	(721.207)	(614.272)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	395.687	441.119
	(325.520)	(173.153)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini - non-final	(50.856)	(30.635)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.239)	(4.777)
	(52.095)	(35.412)
Beban pajak	(377.615)	(208.565)

c. The Company's estimation on income tax expense (benefit)

<u>Parent</u>
Current tax expenses - non-final
Deferred tax expense (benefit)
<u>Subsidiaries</u>
Current tax expenses - non-final
Deferred tax expense (benefit)

Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.584.019	944.549
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(90.626)	(92.818)
Transaksi eliminasi	34.099	53.071
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.527.492	904.802
Dikurangi:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	134.885	(122.015)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.662.378	782.788
<u>Beda Waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	208.216	85.040
Amortisasi aset takberwujud	(63.611)	12.256
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	917.389	1.738.351
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	-	69.095
Imbalan kerja	16.001	33.172
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	-	56.568
Jasa produksi dan tantien	724.592	10.605
	1.802.588	2.005.087
<u>Beda Tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(148.223)	56.865
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(38.530)	(52.593)
	(186.754)	4.272
Laba menurut Pajak	3.278.212	2.792.147
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	3.278.212	2.792.147
Estimasi Beban Pajak Kini:		
Tahun 2023		
(22% x Rp3.278.212)	721.207	-
Tahun 2022		
(22% x Rp2.792.147)	-	614.272
Estimasi Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	721.207	614.272

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. TAXATION (Continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
(Profit) before income tax of Subsidiaries
Elimination transaction
(Profit) before income tax of Parent
Less:
Interest income subjected to final tax
Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Temporary differences:</u>
Depreciation of
Amortization of intangible asset
Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Other expenses that can not be recognized in fiscal
Employee benefits
Subsidy of interest loan of employee and incentives
Bonus and tantien
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses according to fiscal
Portion of profit from investment in Associates
Taxable income
Taxable income (round down)
Current Tax Expenses Estimation:
Year 2023
(22% x Rp3.278.212)
Year 2022
(25% x Rp2.792.147)
Estimation on Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Mutasi tahun 2022 / Movement during 2022					
		Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas* / Charged to Equity*	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
31 Des 2021 / Dec 31, 2021						
Entitas Induk						Parent
Penyusutan aset tetap	23.614	(31.358)	-	-	(7.744)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	7.129	14.149	-	-	21.278	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.184	14.287	(691)	-	15.781	Employee benefits
Jasa produksi	34.416	92.310	-	-	126.726	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	268.553	423.066	-	-	691.619	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Induk	335.897	512.454	(691)	-	847.660	Parent

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2022 / Movement during 2022					
		Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas* / Charged to Equity*	Penyesuaian/ Adjustment		
	31 Des 2021 / Dec 31, 2021				31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	2.782	(990)	-	-	1.791,97	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	68	(28)	-	-	40,48	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	1.055	(279)	29	-	805,41	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	28.376	(6.039)	-	-	22.337	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	2.519	12.061	-	-	14.580	Uncompensated fiscal loss
Penilaian	(4.709)	4.709	-	-	-	Valuation
BYMHD jasa produksi	9.815	(5.350)	-	-	4.465,40	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	39.906	4.086	29	-	44.021	Deferred tax assets - Subsidiaries
Subjumlah	375.803	516.540	(662)	-	891.681	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(6.196)	1.814	-	-	(4.382)	Depreciation of fixed assets
Lainnya	654	(108)	-	-	546	Other
imbalan pasca kerja	38	31	-	-	69	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(5.504)	1.737	-	-	(3.767)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan yang disahkan pada tanggal 7 Oktober 2021 pada Pasal 17 ayat (1) dinyatakan bahwa:

Based on the Tax Harmonization Law which was ratified on October 7, 2021 in Article 17 paragraph (1) it is stated that:

"Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022."

"Domestic corporate taxpayers and permanent establishments are 22% which will take effect in the 2022 Fiscal Year."

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Entitas Induk	1.527.492	904.802	Profit before income tax per statements of comprehensive income of Parent Entity
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			Tax expense is calculated by prevailing tax rate
Tahun 2023			Year 2023
(22% x Rp1.527.492)	336.048	-	(22% x Rp1.527.492)
Tahun 2022			Year 2022
(22% x Rp904.802)	-	199.057	(22% x Rp904.802)
Jumlah	336.048	199.057	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Dampak pajak atas:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(32.609)
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(8.477)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	29.675
Penyesuaian pajak tangguhan	396.569
Jumlah	<u>385.159</u>
Beban pajak	<u>721.207</u>

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

22. TAXATION (Continued)

f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow: (Continued)

	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
		<i>Tax effect on:</i>
	12.510	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
	(11.570)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
		<i>Interest income subjected to final tax</i>
	(26.843)	<i>Deferred tax adjustment</i>
	441.119	<i>Total</i>
	<u>415.215</u>	
Beban pajak	<u>614.272</u>	Tax expense

g. Tax assessment letter

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

23. DANA CADANGAN ANGSURAN

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Uang Pertanggungjawaban	3.086.118
Uang Titipan	539.006
Cadangan dana nasabah	156.237
Jumlah	<u>3.781.361</u>

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 127.030 nasabah dan 172.267 nasabah ULaMM pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 8.675.274 nasabah dan 9.968.868 nasabah Mekaar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 13.916.480 nasabah dan 13.397.384 nasabah Mekaar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	3.862.632	<i>Customer's Responsibility fund</i>
	1.225.459	<i>Customer's Deposit</i>
	182.414	<i>Customer's fund reserve</i>
Jumlah	<u>5.270.505</u>	Total

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 127,030 customers and 172,267 ULaMM customers as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 8,675,274 customers and 9,968,868 Mekaar customers as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money. The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off. The Company holds responsibility money totaling 13,916,480 customers and 13,397,384 Mekaar customers as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. DANA CADANGAN ANGSURAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULamm yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-13 kepada Perusahaan sebesar Rp198.804. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-2 kepada Perusahaan sebesar Rp900.096. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULamm dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

23. INSTALLMENT RESERVE FUND (Continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULamm customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-3 to the Company amounting to Rp198,804. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-2 to the Company amounting to Rp900,096. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULamm customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

24. UTANG LAIN-LAIN

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak Berelasi		
BPJS Ketenagakerjaan	406	406
	<u>406</u>	<u>406</u>
Pihak Ketiga		
Utang pihak ketiga	289.665	138.569
Dana pihak ketiga BPR/S	199.732	274.314
Dana titipan asuransi dan notaris	44.702	58.764
Lain-lain	280.290	16.997
	<u>814.389</u>	<u>488.644</u>
Jumlah	<u>814.795</u>	<u>489.050</u>

Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan

Third Parties
Third party liabilities
Third-party funds of BPR/S
Insurance and notary deposit fund
Others

Total

24. OTHER LIABILITIES

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Beban operasional	1.000.717	299.442
Personalia	875.427	579.998
Bunga pinjaman bank dan MTN	206.245	65.594
Bunga obligasi	34.401	136.259
Bunga NUSSP	120	17
	<u>2.116.910</u>	<u>1.081.310</u>
Jumlah	<u>2.116.910</u>	<u>1.081.310</u>

Operational expenses
Personnel
Interest - bank borrowings and MTN
Interest - bonds
Interest - NUSSP

Total

25. ACCRUED EXPENSES

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	57.422
Program manfaat jangka panjang lain	27.113
	84.535
Entitas Anak	4.768
Jumlah	89.303

Beban Imbalan Kerja

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Laba Rugi	
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	23.147
Program manfaat jangka panjang lain	7.417
	30.564
Entitas Anak	1.481
Subjumlah	32.046
Penghasilan Komprehensif Lainnya	
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	(3.127)
Program manfaat jangka panjang lain	-
	(3.127)
Entitas Anak	-
Subjumlah	(3.127)
Jumlah	28.919

Perusahaan telah menghitung kewajibannya pada tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah 4.180 karyawan tetap dan 196 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan masing-masing sejumlah 3.770 karyawan tetap dan 3.011 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		<i>Parent</i>
	48.613	Post-retirement benefits program
	23.116	Other long-term benefits program
	71.729	
	167.169	<i>Subsidiaries</i>
Total	238.898	

Employee Benefit Expenses

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		<i>Profit and Loss</i>
		<i>Parent</i>
	56.840	Post-retirement benefits program
	6.580	Other long-term benefits program
	63.420	
	1.224	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	64.644	
		<i>Other Comprehensive Income</i>
		<i>Parent</i>
	(3.139)	Post-retirement benefits program
	-	Other long-term benefits program
	(3.139)	
	-	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	(3.139)	
Total	61.505	

The company has calculated its obligations in 2021 in accordance with Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

The balance of employee benefit liability as of September 30, 2023 and December 31, 2022 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (Revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Number of employees entitled to the benefits as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are 4.180 permanent employees (unaudited) and 196 non-permanent employees and 3,770 permanent employees (unaudited) and 3,011 non-permanent employees, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuaria yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani tanggal 3 Oktober 2023.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	187.851	139.349
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(11.449)
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	21.637	30.455
- Biaya jasa lalu	-	26.399
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga	9.081	10.046
Iuran oleh peserta program	-	-
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(13.101)	(3.615)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.177	3.621
- Penyesuaian	(12.066)	(6.955)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	197.579	187.851

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuaria as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated October 3, 2023.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Adjustments to changes in the attribution method
Service costs:
Current service costs -
Past service costs -
Gains / losses from settlement -
Interest income or expenses
Contribution by program participants
Impact of business combinations and disposals
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
Adjustments -
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Nilai wajar aset - awal periode	139.238	134.124	Plan Assets - beginning of period
Iuran pemberi kerja	-	5.225	Contribution by employer
Iuran peserta program	-	-	Contribution by program participants
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	7.571	10.060	Expectations returns on plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Imbal hasil aset program	(2.874)	(6.538)	Return on plan assets -
- Lainnya	-	-	Others -
Imbalan yang dibayarkan	(2.772)	(2.782)	Compensation paid
Kombinasi bisnis	(1.006)	(851)	Business combination
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Impact of foreign exchange rate changes
Nilai Wajar Aset - akhir periode	140.157	139.238	Plan Assets - end of period

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	-
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	197.579
Total NKKIP	<u>197.579</u>

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	197.579
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(140.157)
Status pendanaan	57.422
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-
Dampak batas aset	-
Total (Aset) Liabilitas	<u>57.422</u>

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>
Biaya jasa:	
- Biaya jasa kini	21.637
- Biaya jasa lalu	-
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.510
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	<u>23.147</u>

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti
Keuntungan dan kerugian aktuarial:

- Perubahan asumsi demografis	-
- Perubahan asumsi aktuarial	4.177
- Penyesuaian	(11.184)
Imbal hasil atas aset program	3.879
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(3.127)</u>

Total Beban Imbalan Pasti

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
	-
	187.851
Total (Assets) Liabilities	<u>187.851</u>

PVDBO of programs that are not funded entirely
PVDBO of programs that are funded entirely

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
--	--------------------------------------

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets (if funded)
Funding status
Unrecognized amount as an asset
Impact of asset limit

Total (Assets) Liabilities

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
	30.455
	26.399
	-
	(14)

Service costs:
Current service costs -
Past service costs -
Gains / losses from settlement -
Net interest of liabilities (assets)

Total expense recognized in the Income Statement

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Actuarial gains (losses):

Changes in demographic assumptions -
Changes in actuarial assumption -
Adjustments -
Return on plan assets

Total expense recognized in the Other Comprehensive Income

Total Defined Benefit Expenses

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Tingkat diskonto	7,00%	7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal		
- Staff	56 tahun	56 tahun
- Kadiv	58 tahun	56 tahun

Analisis Sensitivitas

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Asumsi Tingkat Diskonto	197.579	187.851
Tingkat Diskonto + 1%	181.628	174.023
Tingkat Diskonto - 1%	215.687	203.541
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	197.579	187.851
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	214.453	204.112
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	182.365	173.304
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,44	14,33
Distribusi waktu pembayaran imbalan		
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		
< 1 tahun	4.285	30.475
1 - 5 tahun	65.433	60.426
5 - 10 tahun	147.588	142.773
> 10 tahun	1.368.140	1.135.552

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)		
- awal periode	23.116	19.150
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	3.382	3.953
- Biaya jasa lalu	-	-
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga	1.183	1.302
luran oleh peserta program	-	-
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(3.420)	(2.614)
	-	-

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal			Normal retirement age
- Staff	56 tahun	56 tahun	Staff -
- Kadiv	58 tahun	56 tahun	Head of Division -

Sensitivity Analysis

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Asumsi Tingkat Diskonto	197.579	187.851	Salary growth projection rate
Tingkat Diskonto + 1%	181.628	174.023	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	215.687	203.541	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	197.579	187.851	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	214.453	204.112	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	182.365	173.304	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,44	14,33	Weighted average duration of benefit obligation
Distribusi waktu pembayaran imbalan			Distribution time benefit payments
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	4.285	30.475	< 1 years
1 - 5 tahun	65.433	60.426	1 - 5 years
5 - 10 tahun	147.588	142.773	5 - 10 years
> 10 tahun	1.368.140	1.135.552	> 10 years

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			Present value of defined benefit obligations
- awal periode	23.116	19.150	(PVDBO) - beginning of period
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	3.382	3.953	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Penghasilan atau beban bunga	1.183	1.302	Interest income or expenses
luran oleh peserta program	-	-	Contribution by program participants
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Impact of business combinations and disposals
Imbalan yang dibayarkan	(3.420)	(2.614)	Compensation paid
	-	-	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) (Lanjutan)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	349
- Penyesuaian	2.504
Dampak perubahan kurs valuta asing	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	
- akhir periode	27.113

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	27.113
Total NKKIP	27.113

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	27.113
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-
Status pendanaan	27.113
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-
Jumlah lain yang diakui	-
Total (Aset) Liabilitas	27.113

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Biaya jasa:	
- Biaya jasa kini	3.382
- Biaya jasa lalu	-
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.183
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.853
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	7.417

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO) (Continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):	-
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions	-
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	289
Adjustments	1.036
Impact of foreign exchange rate changes	-
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period	23.116

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PVDBO of programs that are not funded entirely	-
PVDBO of programs that are funded entirely	23.116
Total (Assets) Liabilities	23.116

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Present value of defined benefit obligations	23.116
Fair value of plan assets (if funded)	-
Funding status	23.116
Unrecognized amount as an asset	-
Total other recognized	-
Total (Assets) Liabilities	23.116

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Service costs:	
Current service costs	3.953
Past service costs	-
Gains / losses from settlement	-
Net interest of liabilities (assets)	1.302
Amortization of actuarial loss (gain)	1.325
Total expense recognized in the Income Statement	6.580

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
imbalan pasti	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial		
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-
- Penyesuaian	-	-
Imbal hasil atas aset program	-	-
Dampak batas aset	-	-
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Total Beban Imbalan Pasti	7.417	6.580

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal			Normal retirement age
- Staff	56 tahun	56 tahun	Staff -
- Kadiv	58 tahun	56 tahun	Head of Division -

Analisis Sensitivitas

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat Diskonto Awal	27.113	23.116	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto + 1%	25.768	22.003	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	28.601	24.346	Discount Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji Awal	27.113	23.116	Initial Rate of Salary Increase
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	28.484	24.307	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	25.025	21.343	Rate of Salary Increase - 1%

Distribusi waktu pembayaran imbalan

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo

< 1 tahun	592	3.766	< 1 years
1 - 5 tahun	19.094	17.646	1 - 5 years
5 - 10 tahun	26.212	22.112	5 - 10 years
> 10 tahun	62.311	48.235	> 10 years

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

		Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
		Actuarial gains (losses):
		Changes in actuarial assumption -
		Adjustments -
		Return on plan assets
		Asset limitation impact
		Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
		Total Defined Benefit Expenses

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal			Normal retirement age
- Staff	56 tahun	56 tahun	Staff -
- Kadiv	58 tahun	56 tahun	Head of Division -

Sensitivity Analysis

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat Diskonto Awal	27.113	23.116	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto + 1%	25.768	22.003	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	28.601	24.346	Discount Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji Awal	27.113	23.116	Initial Rate of Salary Increase
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	28.484	24.307	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	25.025	21.343	Rate of Salary Increase - 1%

Distribution time benefit payments

The following estimated benefit payments that will be due

< 1 years	3.766	17.646	< 1 years
1 - 5 years	17.646	22.112	1 - 5 years
5 - 10 years	22.112	48.235	5 - 10 years
> 10 years	48.235		> 10 years

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 30 Agustus 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp140.589 dan Rp139.238.

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Other long-term benefits program (Continued)

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on August 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp140,589 and Rp139,238, respectively.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, surat utang jangka menengah dan sukuk, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, medium term notes and sukuk, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Portofolio efek - diukur pada			Portfolio of securities - measured at
nilai wajar melalui laba rugi	954.145	785.881	fair value through profit or loss
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas	1.307.894	1.096.771	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	41.159.253	38.442.563	Loans
Pembiayaan modal	922.314	913.150	Capital financing
Piutang jasa manajemen - bersih	854	3.851	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima - bersih	56.688	86.407	Accrued incomes - net
Piutang kegiatan manajer investasi	8.919	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	56.754	10.906	Other receivables
Aset lain-lain	622.080	1.284.256	Other assets
Total aset keuangan	<u>45.088.901</u>	<u>42.631.254</u>	Total financial assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	17.918.522	11.285.221	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.718.800	4.534.500	Medium-Term Notes and Sukuk
Utang Obligasi	5.621.329	10.172.790	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.342.879	5.685.068	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Dana cadangan angsuran	3.781.361	5.270.505	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	5	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	814.795	489.050	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2.116.910	1.081.310	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>41.314.601</u>	<u>38.518.446</u>	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	
	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.307.894	1.096.771
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	954.145	785.881
Pinjaman yang diberikan	44.260.669	41.591.284
Pembiayaan modal	1.003.183	1.006.707
Piutang jasa manajemen	8.188	9.714
Pendapatan yang masih akan diterima	56.688	86.407
Piutang kegiatan manajer investasi	8.919	7.469
Piutang lain-lain	102.272	10.906
Aset lain-lain - bersih	622.080	1.284.256
Jumlah aset keuangan	<u>48.324.038</u>	<u>45.879.395</u>

	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.307.894	1.096.771
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	954.145	785.881
Pinjaman yang diberikan	41.159.253	38.442.563
Pembiayaan modal	922.314	913.150
Piutang jasa manajemen	854	3.851
Pendapatan masih akan diterima	56.688	86.407
Piutang kegiatan manajer investasi	8.919	7.469
Piutang lain-lain	56.754	10.906
Aset lain-lain - bersih	622.080	1.284.256
Jumlah aset keuangan	<u>45.088.901</u>	<u>42.631.254</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio pembiayaan secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The portfolio of securities measured at fair value through profit or loss on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the financing portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

c. Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

c. Fair Value Information

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

		30 Sep 2023 / Sep 30, 2023				
	<i>Total/Total</i>	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Kas dan Setara Kas	1.307.894	1.307.894	-	-	Cash and cash equivalent	
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	954.145	954.145	-	-	Securities at fair value through profit or loss	
Pinjaman diberikan	41.159.253	-	41.159.253	-	Loans	
					Capital	
Pembiayaan modal	922.314	-	-	922.314	Financing	
Piutang jasa manajemen	854	-	-	854	Management services receivables	
Pendapatan yang masih akan diterima	56.688	-	56.688	-	Accrued income	
Piutang kegiatan manajer investasi	8.919	-	8.919	-	Investment Management Activities Receivables	
Piutang lain-lain	56.754	-	56.754	-	Other Receivables	
Aset Lain-Lain	601.678	601.678	-	-	Other Assets	
Total	45.068.498	2.863.717	41.281.614	923.168	Total	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

c. Informasi Nilai Wajar (Lanjutan)

c. Fair Value Information (Continued)

	31 Des 2022 / Dec 30, 2023				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Total/Total				
Kas dan Setara Kas	1.096.771	1.096.771	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	785.881	785.881	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	38.442.563	-	38.442.563	-	Loans
					Capital
Pembiayaan modal	913.150	-	-	913.150	Financing
Piutang jasa manajemen	3.851	-	3.851	-	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	86.407	-	86.407	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	-	7.469	-	Investment Management Activities Receivables
Piutang lain-lain	10.906	-	10.906	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	1.268.339	1.268.339	-	-	Other Assets
Total	42.615.337	3.150.991	38.551.196	913.150	Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023 (sembilan bulan) adalah:

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023 (nine-month) are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	244.789	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	3.728.633	10
PT PNM Venture Syariah	0,001%	1.034.547	16.817
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	1.154.357	61
PT Mitra Utama Madani	10,000%	216.289	7.192
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	127.289	140
PT Micro Madani Institute	5,560%	246.257	4.661
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	687.106	125
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	48.570	65
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.606	5.205
			34.267

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023 (sembilan bulan) adalah:
(Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023 (nine-month) are:
(Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	10.567	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	27.964	-
PT PNM Venture Syariah	0,001%	932	-
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	1.174	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	29.947	2.995
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	3.815	41
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.174	1.288
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	37.093	38
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	2.837	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	146	69
			4.431

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	10.567	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	28.238	-
PT PNM Venture Syariah	0,001%	934	-
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	1.174	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	29.947	2.995
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	3.815	39
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.174	1.288
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	37.093	38
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	2.837	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	146	69
			4.431

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2022 adalah :

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2022 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	230.827	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	530.653	1
PT PNM Venture Syariah	0,000%	786.455	12.986
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	1.029.482	61
PT Mitra Utama Madani	10,000%	147.730	4.197
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	120.077	100
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	119.191	3.853
PT Micro Madani Institute	5,560%	142.548	3.372
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	714.515	87
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	26.343	64
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.001	5.136
			29.859

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.660	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	60.452	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	2.800	1.972
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	2.882	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	28.644	2.864
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	4.746	49
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	29.480	2.948
PT Micro Madani Institute	5,560%	21.745	1.209
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	41.198	43
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	6.357	3
PT Karya Digital Madani	47,000%	928	436
			9.525

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.660	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	60.452	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	2.800	1.972
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	2.882	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	28.644	2.864
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	4.746	49
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	29.480	2.948
PT Micro Madani Institute	5,560%	21.745	1.209
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	41.198	43
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	6.357	3
PT Karya Digital Madani	47,000%	928	436
			9.525

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

30 September 2023 / September 30, 2023					
Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership		
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Modal Dasar	9.200.000	-	9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Di					Issued and Fully Paid in Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik	1	1.000.000	1	0,00003%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Modal Ditempatkan Disetor	3.800.000	-	3.800.000	100,00000%	Total Issued and Fully Paid in Capital
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership		
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Modal Dasar	9.200.000	-	9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Di					Issued and Fully Paid in Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik	1	1.000.000	1	0,00003%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Modal Ditempatkan Disetor	3.800.000	-	3.800.000	100,00000%	Total Issued and Fully Paid in Capital

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial Nomor: 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.
3. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Rp1 oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.
 - b. Rp3.799.999 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

30. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp760.000 dan 760.000. Cadangan bertujuan Perusahaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp30.633 dan 30.633.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778 dialokasikan sebagai berikut:

- Sebesar Rp222.759 dialokasikan sebagai Cadangan Umum Perusahaan.
- Sebesar Rp618.019 dialokasikan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the Decree of the Minister of SOEs as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed Number: 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

1. *Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.*
2. *Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's state capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999.*
3. *Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000 with details as follows:*
 - a. *Rp1 by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.*
 - b. *Rp3,799,999 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.*

30. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

The Company's general reserve as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to 760,000 dan Rp760,000, respectively. The Company's appropriated reserve as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to 30,633 dan Rp30,633, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769 entirely determined as Retained Earnings.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated 12 May 2022, it was determined that of the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp840,778 was allocated as follows:

- *Amounting to Rp222,759 was allocated as the Company's General Reserves.*
- *Amounting to Rp618,019 was allocated as the Company's Retained Earnings.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2023.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2022.

**31. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated May 12, 2022, it was determined that of the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp840,778, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on September 30, 2023 and December 31, 2022.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the company was not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2023.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated 12 May 2022, it is determined that from the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2021 Financial Year amounting to Rp840,778, the company was not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2022.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
Pendapatan pembiayaan Mekaar	9.724.667	7.830.054
Pendapatan dari Unit ULaMM	802.644	1.115.197
Pendapatan dari modal ventura	59.216	55.531
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	162	469
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	-	3.710
Jumlah	10.586.689	9.004.961

*Income from Mekaar financing
Income from ULaMM
Income from venture capital
Income from Micro, Small, Medium financing
Income from micro, small and medium, and
microfinance institution credit financing*

Total

32. INTEREST AND SHARIA REVENUE

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
Beban bunga bank	1.095.813	875.126,56
Beban bunga obligasi	395.551	585.588,32
Beban bagi hasil sukuk	326.772	370.268,20
Beban bunga non-bank	211	57,81
Beban bunga MTN dan PN	-	941,76
Jumlah	1.818.347	1.831.983

*Bank interest expense
Bond interest expense
Sukuk profit sharing
Non-bank Interest expense
MTN and PN interest expense*

Total

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO, DAN
PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
Pendapatan jasa giro	63.990	51.592
Pendapatan bunga deposito	13.856	4.189
	<u>77.846</u>	<u>55.781</u>
Keuntungan dari efek berupa:		
Kontrak Pengelolaan Dana	8.342	22.571
Reksadana	129	2.605
	<u>8.471</u>	<u>25.176</u>
Jumlah	<u>86.317</u>	<u>80.957</u>

**34. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST, CURRENT SERVICES,
OTHER OPERATING REVENUES**

Revenues from current services
Revenues from deposit interest

Gain from securities:
Discretionary fund
Mutual fund

Total

35. BEBAN USAHA

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	3.068.027	2.509.400
Kerugian penurunan nilai piutang	1.127.569	1.840.284
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	936.349	530.931
Beban kantor	878.597	496.054
Asuransi kredit	452.260	349.529
Penyusutan (Catatan 13)	424.606	184.031
Sistem informasi	97.847	79.442
Pemeliharaan dan perbaikan	77.971	61.310
Pendidikan dan latihan	67.449	30.420
Pengembangan kapasitas usaha	60.141	36.729
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	46.624	74.583
Jasa profesional	44.781	53.432
Beban pemasaran	40.320	16.925
Imbalan kerja	32.046	39.318
Amortisasi (Catatan 15)	30.058	48.302
Jamuan	17.721	16.683
Perjalanan dan transportasi	12.636	7.402
Biaya agen penjual reksadana	2.011	6.371
Proyek operasional	1.879	752
Pengendalian Risiko	-	1.148
Lain-lain	20.404	6.596
Jumlah	<u>7.439.292</u>	<u>6.389.640</u>

Administration and general expenses:

Salaries and allowances
Loss on impairment
Bonus and incentives
Office expenses
Insurance Credit
Depreciation (Note 13)
Information system
Maintenance and repairs
Education and training
Capacity building
Rent for office, vehicles, and home office
Professional fee
Marketing expenses
Employee benefit
Amortization (Note 15)
Entertainment
Travel and transportation
Agency fee of mutual fund
Operational projects
Risk Controlling
Miscellaneous

Total

36. LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022
Pendapatan lain-lain	142.056	50.689
Beban lain-lain	(22.156)	(14.599)
Lain-lain - bersih	<u>119.900</u>	<u>36.090</u>

36. OTHERS - NET

Other revenues
Other expenses

Others - net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo Nomor 217/PKS/PNM/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp2.000 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp2.000 dan Rp nihil.

36. OTHERS - NET (Continued)

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 217/PKS/PNM/XII/2022 dated December 9, 2022 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for the Development of Micro, Small Enterprises through Micro Capital Distribution and Business Development Training and Assistance; then the Company is entitled to receive a grant for the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp2,000 which will be delivered in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set out in the agreement.

Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended September 30, 2023 and September 30, 2022 amounted to Rp2,000 and Rp Nil.

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>30 Sep 2022 / Sep 30, 2022</u>
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	3.127	4.154
Jumlah	<u>3.127</u>	<u>4.154</u>

Other comprehensive income:
Item that will not be reclassified to profit or loss
Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Total

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30 Sep 2023/ Sep 30, 2023</u>	<u>30 Sep 2022 / Sep 30, 2022</u>
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.201.973	731.649
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan terdiluasi penuh	3.800.000	3.800.000
Laba per saham - dasar dan terdiluasi penuh (Rupiah penuh)	<u>421.745</u>	<u>256.719</u>

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent
Weighted average number of outstanding common stock - basic and fully diluted
Earning per share - basic and fully diluted (full amount)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic	Pemegang saham seri A Dwiwarna/ Serie A Dwiwarna shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham seri B/ Serie B shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Penyertaan Modal/ Capital Investment

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT Karya Digital Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Pasca Produksi Film, Video, Program Televisi oleh Pemerintah & Periklanan/ <i>Post-Production of Films, Videos, Television Programs by The Government & Advertising</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VS <i>Owned by PT PNM VS</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ <i>PT PNM VS has more than 50% of the company's shares</i>	- Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ <i>PT PNM VS has more than 50% of the company's shares</i>	- Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ <i>PT PNM VS has more than 50% of the company's shares</i>	- Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ <i>PT PNM VS has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Ampek Angkek	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang bank/ <i>Bank borrowings</i>
PT Bank Raya Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan Setara Kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and Cash Equivalent (see Note 4)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Kas di bank</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.550	332.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.331	150.550
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	73.108	130.648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.706	45.603
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	58.537	34.032
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10	10
	<u>774.242</u>	<u>692.941</u>
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.911	7.802
	<u>6.911</u>	<u>7.802</u>
Jumlah Kas di Bank	<u>781.153</u>	<u>700.743</u>
<u>Deposito Berjangka</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.000	71.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.050	51.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000	17.289
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000
	<u>220.550</u>	<u>140.339</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>220.550</u>	<u>140.339</u>
Jumlah Kas dan Setara kas	<u>1.001.703</u>	<u>841.082</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,97%</u>	<u>1,80%</u>

<u>Cash in bank</u>
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank
US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Cash in Bank
<u>Time Deposits</u>
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalent
Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**b. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi (lihat Catatan 5)**

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Reksadana</u>		
RD PNM Dana Surat Berharga II	278.169	110.322
RD PNM Dana Optima	137.657	11.318
RDPU PNM Dana Tunai	113.330	291.504
RD PNM Dana Optima Bulanan	104.661	50.019
RD PNM Terproteksi Investa 42	100.550	-
RD PNM Amanah Syariah	16.236	16.635
RDS Pasar Uang PNM Falah	14.311	-
RDS PNM Sukuk Negara Syariah	13.234	-
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	12.048	10.648
RDS Pasar Uang PNM Arafah	12.016	-
RD PNM PUAS	11.617	35.604
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.596	10.235
RDS Pasar Uang PNM Faaza	10.249	17.154
RD PNM Dana Maxima	10.167	-
RD PNM Indeks Infobank15	10.066	-
RD PNM Dana Surat Berharga Negara	9.871	-
RDPT PNM Multisektoral VII	9.384	4.710
RD PNM Saham Unggulan	6.908	6.793
RD PNM Syariah	6.000	6.873
RDSPT PNM Multi ekspor I	5.628	24.253
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.480	5.494
RDSPT PNM Multisektoral V	5.258	5.128
RDPT PNM Multisektoral X	5.053	5.054
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.052	5.060
RDPT Multisektoral III	5.028	5.017
RDSPT PNM Multisektoral XI	4.992	5.026
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.491	4.490
RD PNM Saham Agresif	3.928	8.333
RDS PNM Ekuitas Syariah	3.310	425
RDSPT PNM Indah Karya	1.877	1.879
RDSPT PNM Multisektoral VI	189	-
RDPT PNM Venture Capital	175	-
RD PNM Terproteksi Investa 44	101	-
RD PNM Dana Maxima 2	-	60.024
RDS Pasar Uang PNM Falah	-	13.638
RD PNM ETF Core LQ45	-	12.720
RDS Pasar Uang PNM Araf	-	12.511
RDPT PNM Multisektoral VI	-	12.033
RD PNM Surat Berharga Negara	-	10.588
RDS PNM Pasar Uang Syariah	-	10.219
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri V	-	10.110
Subjumlah	<u>937.632</u>	<u>783.817</u>
Jumlah	<u>937.632</u>	<u>783.817</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,84%</u>	<u>1,67%</u>

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>-</u>

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

**b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through
Profit or Loss (see Note 5)**

	<u>Mutual Funds</u>
RD PNM Dana Surat Berharga II	
RD PNM Dana Optima	
RDPU PNM Dana Tunai	
RD PNM Dana Optima Bulanan	
RD PNM Terproteksi Investa 42	
RD PNM Amanah Syariah	
RDS Pasar Uang PNM Falah	
RDS PNM Sukuk Negara Syariah	
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	
RDS Pasar Uang PNM Arafah	
RD PNM PUAS	
RD Pasar Uang PNM Falah 3	
RDS Pasar Uang PNM Faaza	
RD PNM Dana Maxima	
RD PNM Indeks Infobank15	
RD PNM Dana Surat Berharga Negara	
RDPT PNM Multisektoral VII	
RD PNM Saham Unggulan	
RD PNM Syariah	
RDSPT PNM Multi ekspor I	
RDPT PNM Jamkrindo Fund	
RDSPT PNM Multisektoral V	
RDPT PNM Multisektoral X	
RDSPT PNM Multisektoral XII	
RDPT Multisektoral III	
RDSPT PNM Multisektoral XI	
RDPT PNM Perikanan Nusantara	
RD PNM Saham Agresif	
RDS PNM Ekuitas Syariah	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDSPT PNM Multisektoral VI	
RDPT PNM Venture Capital	
RD PNM Terproteksi Investa 44	
RD PNM Dana Maxima 2	
RDS Pasar Uang PNM Falah	
RD PNM ETF Core LQ45	
RDS Pasar Uang PNM Araf	
RDPT PNM Multisektoral VI	
RD PNM Surat Berharga Negara	
RDS PNM Pasar Uang Syariah	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri V	
Subtotal	<u>Total</u>
Persentase terhadap total aset	<u>Percentage to total assets</u>

c. Loans (see Note 6)

MSE Financing for MFI/S	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to total assets	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 10.a)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
<u>Piutang management fee</u>	
Subjumlah	11.559
<u>Piutang arranger fee</u>	
Subjumlah	-
Subjumlah	11.559
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.640)
Subjumlah	(2.640)
Jumlah	8.919
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%

e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lihat Catatan 14)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	7.140
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)
Jumlah	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%

f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 18)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.933.488
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.220.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	851.617
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	771.612
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	374.722
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	9.812
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-
Jumlah	6.162.059
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14,59%

g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 21)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	5.337.228
Jumlah	5.337.228
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12,63%

h. Utang Lain-lain (lihat Catatan 24)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
BPJS Ketenagakerjaan	406
Jumlah	406
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Investment Manager Activities Receivables (see Note 10.a)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Management fee receivables</u>	
Subtotal	9.926
<u>Arranger fee receivables</u>	
Subtotal	109
Subtotal	10.035
Less:	
Allowances for impairment losses	(2.566)
Subtotal	(2.566)
Total	7.469
Percentage to total assets	0,02%

e. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (see Note 14)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Parent</u>	
Shares of PT Syariah Takaful Indonesia	7.140
Unrealized Loss	(7.140)
Total	-
Percentage to total assets	0,00%

f. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 18)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	918.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	610.413
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	79.306
Revolving Fund Management Institution - CMSMEs	16.937
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	225.222
Indonesia Eximbank	110.127
Total	2.285.817
Percentage to total liabilities	5,80%

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 21)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Indonesia Investment Agency (PIP)	5.678.970
Total	5.678.970
Percentage to total liabilities	14,41%

h. Other Liabilities (see Note 24)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
BPJS Ketenagakerjaan	406
Total	406
Percentage to total liabilities	0,00%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	6.449
- Dewan Direksi	13.856
Jumlah	20.305

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 sebagai berikut:

- a. Selama tahun 2023 (s.d. September) dan 2022 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp2.206.350 dan Rp2.498.851 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.
- b. Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa RDSPT Sukuk sebesar Rp100.000 dengan rate bagi hasil 10,25%. Saldo per 30 September 2023 sebesar Rp30.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan Total modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2023 (s.d. September) dan 2022 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023
Total pinjaman	34.601.530
Dikurangi : kas dan setara kas	(1.307.894)
Utang bersih	33.293.637
Total ekuitas	8.638.057
Gearing Ratio	3,85
Debt to Equity Ratio	4,01

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	12.744	Board of Commissioners
	33.282	Board of Director
Jumlah	46.026	

As of September 30, 2023 and 2022 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- a. During 2023 (until September) and 2022 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 2,206,350 and Rp2,498,851, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.
- b. On February 28, 2019, PT Mitra Bisnis Madani obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of RDSPT Sukuk amounting to Rp100,000 with a profit sharing rate of 10.25%. The balance as of September 30, 2023 is Rp 30,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2023 (Until September) and 2022 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratios as at September 30, 2023 and 31 Desember 2022, were as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	31.677.579	Total borrowings
	(1.096.771)	Less : cash and equivalents
	30.580.808	Net debt
	7.428.548	Total equity
Gearing ratio	4,12	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	4,26	Debt to Equity Ratio

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

41. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis (Lanjutan)

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-counter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan;
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk (Continued)

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company;*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN);*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Compliance Risk (Continued)

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

30 September 2023 / September 30, 2023								
	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun <i>years</i>		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan setara kas	931.324	-	-	376.570	-	-	1.307.894	Cash and cash equivalents
Portofolio Efek								Portfolio of securities
Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	954.145	-	-	954.145	measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.441.861	27.242.645	10.778.396	4.797.767	44.260.669	Loans
Pembiayaan Modal	-	-	-	412.208	356.500	234.476	1.003.184	Capital Financing
Piutang Jasa Manajemen	-	-	-	2.300	1.091	4.797	8.188	Management Service receivables
Pendapatan masih akan diterima			56.688	-	-	-	56.688	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	10.539	611.541		622.080	Other Assets
Subjumlah	931.324	-	1.498.549	28.998.406	11.747.528	5.037.040	48.212.847	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	5.600.852	10.593.338	1.596.822	127.510	17.918.522	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	476.500	3.480.500	-	1.761.800	5.718.800	Medium-term and notes sukuk
Utang Obligasi	-	-	-	2.293.390	1.699.047	1.628.892	5.621.329	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	-	587.348	1.749.962	3.005.569	5.342.879	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	-	-	6.077.352	16.954.576	5.045.831	6.523.771	34.601.531	Subtotal
Jumlah	931.324	-	(4.578.804)	12.043.831	6.701.696	(1.486.731)	13.611.316	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	874.162	-	-	222.609	-	-	1.096.771
Portofolio Efek diukur Pada nilai wajar Melalui laba rugi	-	-	-	785.881	-	-	785.881
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	35.965.129	4.616.108	1.010.047	41.591.284
Piutang modal	-	-	-	256.870	263.106	486.731	1.006.707
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	4.305	1.669	3.740	9.714
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	86.407	-	-	86.407
Aset Lain-Lain	-	-	-	1.268.339	-	-	1.268.339
Subjumlah	874.162	-	-	38.589.540	4.880.883	1.500.518	45.845.103
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	2.651.619	4.134.438	3.033.626	1.465.538	11.285.221
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	650.000	726.500	2.831.000	327.000	4.534.500
Utang obligasi	-	-	-	6.088.908	1.520.498	2.563.384	10.172.790
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	50.117	286.750	1.342.293	4.005.908	5.685.068
Subjumlah	-	-	3.351.736	11.236.596	8.727.417	8.361.830	31.677.579
Jumlah	874.162	-	(3.351.736)	27.352.944	(3.846.534)	(6.861.312)	14.167.524

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bila dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	
Rupiah		
Mekaar	39.697.034	
Unit Layanan Modal Mikro	4.551.938	
Pembiayaan Modal	922.314	
Mikro Kecil dan Menengah	11.420	
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	277	
Jumlah	45.182.983	
Persentase		
Mekaar	87,86%	
Unit Layanan Modal Mikro	10,07%	
Pembiayaan Modal	2,04%	
Mikro Kecil dan Menengah	0,03%	
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,00%	
Jumlah	100,00%	

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula historical data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Rupiah		
Mekaar	35.811.941	
Small and Micro Enterprises	5.665.848	
Capital Financing	1.006.707	
Micro, Small and Medium	12.468	
Micro/Sharia Finance Institution	101.027	
Total	42.597.991	
Percentage		
Mekaar	84,07%	
Small and Micro Enterprises	13,30%	
Capital Financing	2,36%	
Micro, Small and Medium	0,03%	
Micro/Sharia Finance Institution	0,24%	
Total	100,00%	

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also historical data.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran coverage-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Impairment and reserve policies

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
	Nilai kotor/ Gross Value		Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.307.894	-	1.307.894	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	954.145	-	954.145	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	44.260.669	(3.101.416)	41.159.253	Loans
Pembiayaan modal	1.003.183	(80.869)	922.314	Capital financing
Piutang jasa manajemen	8.188	(7.334)	854	Management services receivable-net
Pendapatan masih akan diterima	56.688	-	56.688	Management services receivable-net
Piutang kegiatan manajer investasi	11.559	(2.640)	8.919	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	102.272	(45.518)	56.754	Other receivables
Aset lain-lain	622.080	-	622.080	Other Assets
Jumlah	48.326.677	(3.237.778)	45.088.900	Total

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
	Nilai kotor/ Gross Value		Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	41.591.284	(3.148.721)	38.442.563	Loans
Pembiayaan modal	1.006.707	(93.557)	913.150	Capital financing
Piutang jasa manajemen	9.714	(5.863)	3.851	Management services receivable-net
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	86.407	Management services receivable-net
Piutang kegiatan manajer investasi	10.035	(2.566)	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	70.956	(60.050)	10.906	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	1.268.339	Other Assets
Jumlah	45.926.094	(3.310.757)	42.615.337	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on September 30, 2023 and December 31, 2022. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

Sektor Geografis

Geographical Sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The following table breaks down the Branch's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical area where the debtors or counterparties operated as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

	30 September 2023 / September 30, 2023					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	1.223.649	44.246	22.835	17.164	1.307.894	Cash and cash equivalents
Portofolio efek						Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar						measured at fair value
melalui laba rugi	954.145	-	-	-	954.145	through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	24.804.972	11.730.865	2.912.510	4.812.323	44.260.669	Loans
Pembiayaan modal	943.565	11.604	40.483	7.532	1.003.183	Capital financing
						Management services
Piutang jasa manajemen	8.188	-	-	-	8.188	receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	53.036	1.918	990	744	56.688	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	11.559	-	-	-	11.559	Investment manager activities
Piutang lain-lain	102.272	-	-	-	102.272	receivables
Aset lain-lain	622.080				622.080	Other receivables
						Other Assets
Jumlah	28.723.466	11.788.632	2.976.817	4.837.762	48.326.677	Total

	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	1.051.116	24.848	16.258	4.549	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek						Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar						measured at fair value
melalui laba rugi	785.881	-	-	-	785.881	through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	23.454.685	11.285.442	2.761.066	4.090.091	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	882.877	56.786	48.268	18.776	1.006.707	Capital financing
						Management services
Piutang jasa manajemen	9.714				9.714	receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	48.728	23.446	5.736	8.497	86.407	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	10.035				10.035	Investment manager activities
Piutang lain-lain	70.956				70.956	receivables
Aset lain-lain	1.268.339				1.268.339	Other receivables
						Other Assets
Jumlah	27.582.331	11.390.522	2.831.328	4.121.913	45.926.094	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Credit quality of financial assets

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of September 30, 2023 and December 31, 2021, exposures to credit risk on financial assets are as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
Kas dan setara kas	1.307.894	-	-	1.307.894	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	954.145	-	-	954.145	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	42.055.909	1.872.303	332.457	44.260.669	Loans
Pembiayaan modal	748.696	64.264	190.223	1.003.183	Capital financing
Piutang jasa manajemen	854	-	7.334	8.188	Management services receivable-net
Pendapatan masih akan diterima	56.688	-	-	56.688	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.919	-	2.640	11.559	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	56.754	-	45.518	102.272	Other receivables
Aset lain-lain	622.080	-	-	622.080	Other Assets
Jumlah	45.811.938	1.936.567	578.172	48.326.677	Total

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	913.150	-	93.557	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	3.851	-	5.863	9.714	Management services receivable-net
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	-	86.407	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	4.903	-	2.566	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	-	60.050	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	-	1.268.339	Other Assets
Jumlah	44.208.558	1.332.932	382.038	45.923.528	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2021, details of the quality of loans that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Tidak dalam pengawasan/ Not under monitoring	Dalam pengawasan/ Under monitoring	Total	
Kas dan setara kas	1.307.894	-	1.307.894	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	954.145	-	954.145	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	42.055.909	2.204.760	44.260.669	Loans
Pembiayaan modal	748.696	254.487	1.003.183	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	854	7.334	8.188	Management services receivable-net
Pendapatan masih akan diterima	56.688	-	56.688	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.919	2.640	11.559	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	11.236	45.518	56.754	Other receivables
Aset lain-lain	622.080	-	622.080	Other Assets
Jumlah	45.766.420	2.514.739	48.281.159	Total

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Tidak dalam pengawasan/ Not under monitoring	Dalam pengawasan/ Under monitoring	Total	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	39.682.328	1.908.956	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	1.006.707	-	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	3.851	5.863	9.714	Management services receivable-net
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	86.407	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	4.903	2.566	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	60.050	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	1.268.339	Other Assets
Jumlah	43.946.092	1.977.435	45.923.528	Total

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

- Not under monitoring
There is no doubt on the recovery of the financial assets
- Under monitoring
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggungjawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi di atasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan earning aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk (Continued)

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on September 30, 2023 and December 31, 2022:

30 September 2023 / September 30, 2023						
≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	16.194.190	1.596.822	127.510	-	17.918.522	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	4.295.900	-	1.422.900	-	5.718.800	MTN and sukuk
Utang obligasi	2.293.390	1.699.047	630.829	998.063	5.621.329	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	587.348	1.749.962	2.999.918	-	5.337.228	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.651	5.651	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	45.108	-	-	769.687	814.795	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2.116.910	-	-	-	2.116.910	Accrued expenses
Jumlah	25.532.850	5.045.831	5.181.158	1.773.401	37.533.240	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	7.197.729	3.123.492	1.366.174	104.529	11.791.924	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	1.744.651	2.950.918	26.160	346.620	5.068.349	MTN and sukuk
Utang obligasi	6.588.358	1.839.021	1.364.713	1.406.057	11.198.149	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	399.071	1.364.876	4.002.719	-	5.766.666	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	97	107	118	6.529	6.851	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	2	-	-	-	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	59.170	-	-	429.880	489.050	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.081.310	-	-	-	1.081.310	Accrued expenses
Jumlah	17.070.388	9.278.414	6.759.884	2.293.615	35.402.301	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at September 30, 2023 and December 31, 2022:

		30 September 2023 / September 30, 2023						
		Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	931.324		376.570	-	-	-	1.307.894	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		954.145	-	-	-	954.145	Portfolio of securities - measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	-		28.684.506	10.778.396	4.797.767	-	44.260.669	Loans
Pembiayaan modal	-		412.208	356.500	234.476	-	1.003.184	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-		2.300	1.091	4.797	-	8.188	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-		56.688	-	-	-	56.688	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-		11.559	-	-	-	11.559	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-		102.272	-	-	-	102.272	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaannya	622.080	-	-	-	-	-	622.080	Other asset/ Restricted bank
	1.553.404	30.600.248	11.135.987	5.037.040	-	48.326.679		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-		16.194.190	1.596.822	127.510	-	17.918.522	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	-		4.295.900	-	1.422.900	-	5.718.800	MTN and sukuk
Utang obligasi	-		2.293.390	1.699.047	630.829	998.063	5.621.329	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-		587.348	1.749.962	2.999.918	-	5.337.228	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-		-	-	-	5.651	5.651	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-		5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-		45.108	-	-	769.687	814.795	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-		2.116.910	-	-	-	2.116.910	Accrued expenses
	-	25.532.850	5.045.831	5.181.158	1.773.401	37.533.240		
Total perbedaan jatuh tempo	1.553.404	5.067.397	6.090.156	(144.117)	(1.773.401)	10.793.439		Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	874.162	222.609	-	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portfolio efek untuk diperdagangkan	-	785.881	-	-	-	785.881	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	-	35.965.129	4.616.108	1.010.047	-	41.591.283	Loans
Pembiayaan modal	-	32.417	448.757	525.533	-	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	13.890	-	-	-	13.890	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	86.407	-	-	-	86.407	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.469	-	-	-	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	10.906	-	-	-	10.906	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	1.268.339	-	-	-	-	1.268.339	Other asset/ Restricted bank
	2.142.501	37.124.707	5.064.865	1.535.580	-	45.867.653	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	7.197.729	3.123.492	1.366.174	104.529	11.791.924	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	-	1.744.651	2.950.918	26.160	346.620	5.068.349	MTN and sukuk
Utang obligasi	-	6.588.358	1.839.021	1.364.713	1.406.057	11.198.149	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	399.071	1.364.876	4.002.719	-	5.766.666	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	97	107	118	6.529	6.851	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	2	-	-	-	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	59.170	-	-	429.880	489.050	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.081.310	-	-	-	1.081.310	Accrued expenses
	-	17.070.388	9.278.414	6.759.884	2.293.615	35.402.301	
Total perbedaan jatuh tempo	2.142.501	20.054.319	(4.213.549)	(5.224.304)	(2.293.615)	10.465.352	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

i. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

i. Risiko Operasional (Lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Operational Risk (Continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	30 Sep 2023	/	Sep 30, 2023	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	458.648,52		7.120.976.982	Cash and cash equivalents
Subjumlah	<u>458.648,52</u>		<u>7.120.976.982</u>	Subtotal
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	363.947,49		5.650.648.730	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	<u>363.947,49</u>		<u>5.650.648.730</u>	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	<u><u>94.701,03</u></u>		<u><u>1.470.328.252</u></u>	Net Monetary Assets (Liabilities)
	31 Des 2022	/	Dec 31, 2022	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	509.893,09		8.021.128.176	Cash and cash equivalents
Subjumlah	<u>509.893,09</u>		<u>8.021.128.176</u>	Subtotal
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	388.328,87		6.097.927.931	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	<u>388.328,87</u>		<u>6.097.927.931</u>	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	<u><u>121.564,22</u></u>		<u><u>1.923.200.245</u></u>	Net Monetary Assets (Liabilities)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 112 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 96 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 15 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
 - 1 kasus dalam tahap pemeriksaan pengadilan
- b. Terdapat 81 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 23 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 12 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 46 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 35).

43. CONTINGENCIES

As of September 30, 2023, the Company has the following contingencies:

- a. There are 112 criminal cases with debtors:
 - 96 cases under examination by the police.
 - 15 cases under investigation by the police.
 - 1 case on examination process at the court.
- b. There are 81 civil case with the debtors:
 - 23 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 12 cases on appeal at the High Court.
 - 46 cases on examination process at the District Court.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 35).

44. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

44. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

	30 Sep 2023			/ Sep 30, 2023			
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari ULamm	546.788	-	-	255.856	-	802.644	Income from ULamm
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	162	-	-	-	-	162	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	2.653.203	-	-	7.071.464	-	9.724.667	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	22.661	36.555	-	59.216	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	-	-	-	-	-	-	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	114.889	8.851	10.063	24.032	(71.518)	86.317	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	6.375	-	15.449	-	(14.979)	6.845	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	41.628	-	-	-	41.628	Income from investment manager activities
	3.321.417	50.479	48.173	7.387.907	(86.497)	10.721.479	
Beban bunga dan keuangan	(555.326)	-	(93.710)	(1.242.726)	73.415	(1.818.347)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(94.519)	(1.066)	(217.814)	(206.508)	95.301	(424.606)	Depreciation expenses
Laba bersih	401.363	10.567	27.030	801.544	(34.099)	1.206.404	Net Income
Aset	18.851.583	244.789	2.851.736	31.507.326	(2.568.346)	50.887.088	Assets
Liabilitas	15.299.897	7.060	2.272.780	26.437.087	(1.767.792)	42.249.031	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATION SEGMENT (Continued)

	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	3.710	-	-	-	-	3.710	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	806.126	-	-	309.071	-	1.115.197	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	469	-	-	-	-	469	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari Mekaar	2.754.356	-	-	5.075.697	-	7.830.054	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	39.423	55.572	(39.464)	55.531	Income from venture capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	130.137	11.571	52.191	5.952	(118.894)	80.957	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	-	-	19.331	1.219	(19.570)	980	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	43.456	-	-	-	43.456	Income from investment manager activities
Lainnya	-	-	214	-	-	214	Others
	3.694.798	55.027	111.159	5.447.511	(177.928)	9.130.568	
Beban bunga dan keuangan	(636.061)	-	(56.457)	(1.168.434)	28.969	(1.831.983)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(75.374)	(2.170)	(169.774)	(109.449)	172.735	(184.031)	Depreciation expenses
Laba bersih	312.993	10.484	46.923	419.377	(53.792)	735.984	Net Income
Aset	19.138.665	248.616	2.537.996	27.063.304	(2.937.400)	46.051.182	Assets
Liabilitas	16.049.380	21.966	2.069.667	22.901.488	(2.165.521)	38.876.980	Liabilities

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI
YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

**45. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED
INFORMATIONS**

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi local sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable fee approach).
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

47. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Informasi berikut pada halaman 175 sampai dengan halaman 181 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani, Entitas Induk saja.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani, the Parent only, on pages 175 to pages 181.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN**30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	647.523	642.500	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.627.715	1.806.496	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	41.159.253	38.442.563	Loans - net
Piutang afiliasi	25.981	241.821	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	831	3.851	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	49.851	74.138	Accrued incomes
Piutang lain-lain	43.141	7.775	Other receivables
Pajak dibayar di muka	307.085	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	927.771	525.598	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	796.341	761.476	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.249.906	847.660	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.976.580	1.496.253	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	57.818	148.561	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	612.217	1.276.067	Other assets - net
JUMLAH ASET	49.482.012	46.274.759	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	17.719.547	11.075.590	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.379.900	4.534.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	5.621.329	10.172.790	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.342.879	5.685.068	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	783.684	621.636	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	3.781.361	5.258.278	Installment reserve fund
Utang lain-lain	503.955	467.731	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.661.032	988.748	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	84.535	71.729	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	40.878.223	38.876.070	Total Liabilities
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	760.000	760.000	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	4.007.581	2.805.608	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	5.576	2.448	Actuarial gain on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	8.603.789	7.398.689	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	49.482.012	46.274.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
Pendapatan bunga dan syariah	10.527.473	8.949.430	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	(1.758.541)	(1.771.519)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - bersih	8.768.933	7.177.911	INTEREST AND SHARIA REVENUE AND EXPENSES - nett
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	6.375	-	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	63.538	44.613	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	71.348	88.751	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	27	-	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	(7.412.285)	(6.444.599)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	16	(386)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	29.541	38.513	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.527.492	904.802	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(721.207)	(614.272)	Current tax
Pajak tangguhan	395.687	441.119	Deferred tax
	(325.519)	(173.153)	
LABA PERIODE BERJALAN	1.201.973	731.649	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalance pasca kerja	3.127	4.154	Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program
	3.127	4.154	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	1.205.100	735.803	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	421.745	256.719	Basic and diluted (full amount)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Unrealized loss
at fair value through other
comprehensive incomeCONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba				Keuntungan yang belum direalisasi atas efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss of securities measured at fair value through other comprehensive income	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Ditribusikan kepada Pemilik Induk*/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents*	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated Retained Earnings*				
SALDO PER 1 JANUARI 2022	3.800.000	537.241	30.633	2.045.598	(5.620)	7.194	6.415.046	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2022
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	Share Capital
Penyertaan Modal Negara	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	731.649	-	-	731.649	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.154	4.154	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	731.649	-	4.154	735.803	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	222.759	-	(222.759)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	145	145	Equity reclassification
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2022	3.800.000	760.000	30.633	2.554.488	(5.620)	11.493	7.150.994	BALANCES AS OF SEPTEMBER 30, 2022
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	Share Capital
Penyertaan Modal Negara	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	207.125	-	-	207.125	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(4.154)	(4.154)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	207.125	-	(4.154)	202.972	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	43.995	5.620	(4.891)	44.724	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	3.800.000	760.000	30.633	2.805.608	-	2.448	7.398.689	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2022
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	Share Capital
Penyertaan Modal Negara	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba Periode berjalan	-	-	-	1.201.973	-	-	1.201.973	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	3.127	3.127	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.201.973	-	3.127	1.205.100	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	Equity reclassification
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	3.800.000	760.000	30.633	4.007.581	-	5.576	8.603.789	BALANCES AS OF SEPTEMBER 30, 2023

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	42.207.396	34.942.090	Proceeds from loan principal
Penerimaan dari pendapatan bunga	10.383.933	8.864.884	Proceeds from interest income
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	38.728	43.440	Interest income on current account and deposits
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	15.823	4.546	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek	129	5.576	Gain on sales of securities portfolio
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(45.901.848)	(42.609.105)	(Increase) in loan disbursement
(Pembayaran) kepada pegawai	(4.054.190)	(3.327.350)	Payment for employees
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(2.816.768)	(2.784.136)	Interest payments on the loan and payment to the third parties
(Pembayaran) pajak	(1.153.887)	(420.833)	Payment for taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(785.931)	2.229.004	Other proceeds (payments)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.066.616)	(3.051.884)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	430.000	1.639.319	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(430.000)	(513.813)	(Acquisition) on marketable securities - net
(Pembelian) aset tetap	(223.542)	(36.401)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas Investasi	(223.542)	1.089.105	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	27.601.863	13.616.465	Receipt from bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk	1.971.900	492.500	Proceeds from MTN and sukuk
Penerimaan dana obligasi	-	4.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran) pinjaman bank	(21.593.483)	(14.072.431)	(Payment) for bank borrowing
(Pembayaran) pokok obligasi	(4.558.600)	(2.319.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) untuk MTN dan sukuk	(1.126.500)	(1.833.000)	(Payment) for MTN and sukuk
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	-	(6.060)	Payment of bond issuance costs
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.295.180	(121.526)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	5.023	(2.084.304)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	642.500	3.365.960	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	647.523	1.281.655	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	7.981	20.495	Cash on hand -
- Bank	537.792	1.236.160	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	101.750	25.000	Short-term deposits -
Jumlah	647.523	1.281.655	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION**Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity**

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with IFRS No. 9: "Financial Instruments."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI**2. LIST OF INVESTMENT****30 Sep 2023 / Sep 30, 2023**

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Sep 2023	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Sep 2023	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Sep 2023	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44%/ Owned by PNM VC at 94,44%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENT (Continued)**

30 Sep 2023 / Sep 30, 2023					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (Continued)</u>					
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post-Production of Films, Videos, TV ograms by The Government & Advertisir	Sep 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 79,03%/ Owned by PNM VS at 79,03%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 64,66%/ Owned by PNM VS at 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 95,43%/ Owned by PNM VS at 95,43%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Sep 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 55,41%/ Owned by PNM VS at 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation
31 Des 2022 / Dec 31, 2022					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2022	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2022	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2022	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

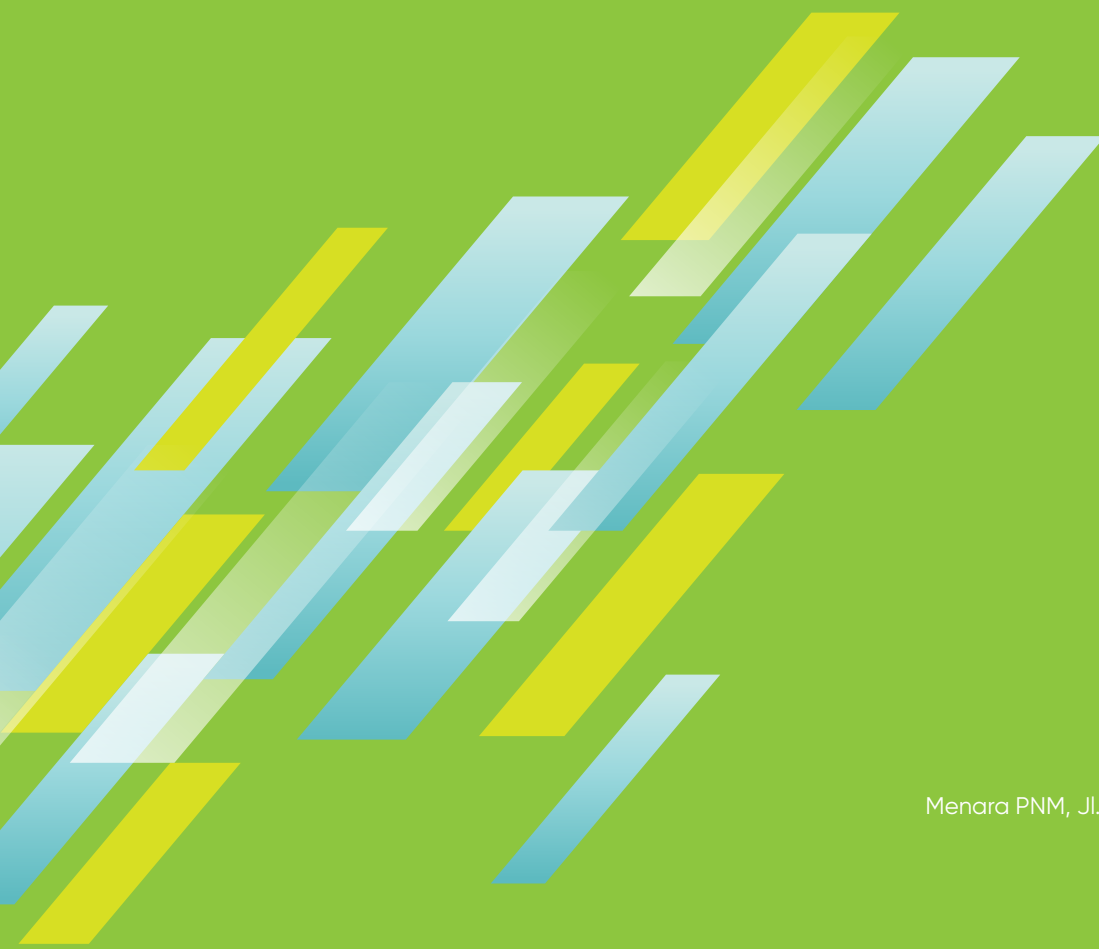
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENT (Continued)**

31 Des 2022 / Dec 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (Continued)</u>					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post-Production of Films, Videos, TV ograms by The Government & Advertisir	Des 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 79,59%/ Owned by PNM VS at 79,59%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 64,66%/ Owned by PNM VS at 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 94,67%/ Owned by PNM VS at 94,67%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 55,41%/ Owned by PNM VS at 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation



PNM

Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani
Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi,
Jakarta Selatan, Jakarta 12920